

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN
KEAKTIFAN BELAJAR PAI TERHADAP KARAKTER
RELIGIUS SISWA DI SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Adam Malik

NIM 18110021

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

April, 2022



PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN
KEAKTIFAN BELAJAR PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan (S.Pd)*



Diajukan Oleh :

Adam Malik

NIM 18110021

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2022

April 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN
KEAKTIFAN BELAJAR PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

SKRIPSI

Oleh



Adam Malik
NIM. 18110021

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing



Mujtabid, M. Ag

NIP. 197501052005011003



Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI

NIP. 197606162005011005

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA DALAM KELUARGA DAN
KEAKTIFAN BELAJAR PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA
DI SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Adam Malik (18110021)

Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada 21 April 2022 dan dinyatakan:

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Faridatun Nikmah, M.Pd
NIP. 19891215 201903 2 019

Sekretaris Sidang
Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI
NIP. 19760616 200501 1 005

Penguji Utama
Dr. Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Tanda Tangan







Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil' alamin

Tiada ungkapan seindah syukur yang tak terhingga kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segalanya, yang memberi nikmat tiada tara kepada hambanya dan memberikan kasih sayang terhadap setiap insan. Sholawat salam tak pernah luput terucapkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, sebagai *Uswatun Hasanah* bagi umat seluruh alam. Saya persembahkan skripsi ini dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H.Zainuddin MA serta para Wakil Rektor atas kesempatannya, sehingga penulis dapat belajar di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd atas segala fasilitas dan layanan yang diberikan dengan baik selama penulis menempuh studi
3. Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Mujtahid, M.Ag dan Bapak Abdul Fattah, M.Th.I atas motivasi dan kemudahan layanan yang diberikan selama studi
4. Kepada dosen pembimbing, Bapak Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI yang telah merelakan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang amat banyak dan motivator kepada saya, sehingga penulis dapat meningkatkan wawasan keilmuan.
6. Kepada seluruh civitas akademik SMA Brawijaya Smart School Malang, tekrhusus kepada kepala sekolah Bapak Nandung Intirtama, Dip.Ed., M.Pd serta Bapak Madda Maulvi Machzumi, S.Pd yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama proses penelitian.
7. Kedua orang tua saya, yang telah membesarkan dan mengorbankan segalanya demi tercapai cita-cita luhur putra putrinya, Ayah Buang Susilo dan Ibu Nurapipah. Semoga Allah senantiasa memberikan keberkahan atas segalanya. Ungkapan terimakasih tak akan pernah mampu membalas segala jerih payah pengorbanan. Skripsi ini adalah sedikit kebanggaan yang saya persembahkan kepada kedua orang tua saya.
8. Adik saya tercinta, Amalia Syifaul Qolbi dan Abiyya Bilqis Khairunnisa yang senantiasa memberikan dukungan dan memberikan hiburan. Semoga kelak kalian berdua menjadi anak sholihah di dunia dan akhirat, *Aamiin*.

9. Keluarga besar dari Almarhum Mbah Kasirun dan Mbah Samingan yang senantiasa memberikan dukungan serta semangat pada penulis.
10. *Bestie* yang selalu memberikan dukungan dan mengingatkan untuk mengerjakan skripsi, Ana Khiyarotul Azizah, yang inshallah akan bersama-sama melangkah mendapat gelar S.Pd. Kepada Ainindhiya Izzulhaq yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, menjadi teman belajar dan bertukar pikiran. Semoga dilancarkan dalam studi akhirnya. Begitu juga kepada mas M. Fikri Yanuar yang senantiasa memberikan *support* kepada penulis dan tempat keluh kesah selama proses penyusunan skripsi, serta seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih.

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ لِيَسُؤُوا وُجُوهَكُمْ
وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبِّرُوا مَا عَلَوْا تَتْبِيرًا

“Jika berbuat baik, (berarti) kamu telah berbuat baik untuk dirimu sendiri. Jika kamu berbuat jahat, (kerugian dari kejahatan) itu kembali kepada dirimu sendiri. Apabila datang saat (kerusakan) yang kedua, (Kami bangkitkan musuhmu) untuk menyuramkan wajahmu, untuk memasuki masjid (Baitulmaqdis) sebagaimana memasukinya ketika pertama kali, dan untuk membinasakan apa saja yang mereka kuasai.”

(Q.S Al-Isra:7)

“Jadilah seperti padi, yang semakin merunduk ketika berisi.”

Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 08 April 2022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Adam Malik
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Adam Malik
NIM : 18110021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI

NIP. 197606162005011005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 April 2022

Yang membuat pernyataan,



Adam Malik

NIM. 18110021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alam*, ungkapan syukur yang tak terhingga senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan nikmat-Nya, sehingga atas izin dan kuasa-Nya lah skripsi yang merupakan tugas akhir dan salah satu syarat kelulusan program Strata-1 (S1) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang” dapat diselesaikan dengan baik. Lantunan sholawat salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga kita senantiasa diakui sebagai umatnya .

Tentu saja dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak pihak yang memberikan dukungan, bimbingan, bantuan, arahan serta motivasi kepada penulis. Oleh karenanya, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Mujtahid, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.PdI, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, kritik serta saran dan telah meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Segenap dosen yang berada di Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama mengenyam pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Seluruh dewan guru di SMA Brawijaya Smart School Malang, terkhusus kepada Bapak Nandung Intirtiana, Dip.Ed, M.Pd selaku kepala sekolah dan Bapak Madda Maulvi Machzumi, S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI.
7. Kedua orang tua, Ayah Buang Susilo dan Ibu Nurapipah serta kedua adik Amalia Syifa'ul Qolbi dan Abiyya Bilkis Khoirunnisa yang dengan segenap

hati memberikan dukungan secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini

8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terkhusus kepada teman-teman di kelas PAI A yang menjadi saksi perjalanan dari semester satu hingga delapan.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya selama proses penyusunan skripsi.

Harapan besar semoga Allah senantiasa membalas perbuatan baik yang telah dilakukan oleh berbagai pihak. Tiada yang sempurna selain Allah Yang Maha Kuasa, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik serta saran membangun dari pembaca sehingga penelitian ini kedepannya semakin baik, sempurna dan ideal. Besar harapan penelitian ini mampu memberikan manfaat, terkhusus bagi penulis dan umumnya bagi khalayak umum.

Malang, 14 April 2022

Penulis



Adam Malik

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	h	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = Â

Vokal (i) panjang = Î

Vokal (u) panjang = Û

C. Vokal Diftong

أَوْ = Aw

أَيَّ = Ay

أُوْ = Û

إِي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	18
Tabel 3.1 Jumlah Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang pada Mata Pelajaran PAI kelas Sepuluh Tahun Pelajaran 2021-2022	58
Tabel 3.2 Jumlah proporsi pengambilan sampel tiap kelas.....	60
Tabel 3.3 Skala Likert	64
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data	64
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Pendidikan Agama dalam Keluarga.....	66
Tabel 3.6 Hasil Validasi Angket Keaktifan Belajar PAI	68
Tabel 3.7 Hasil Validasi Angket Karakter Religius.....	69
Tabel 3.8 Klasifikasi Reliabilitas	72
Tabel 3.9 Tabel Uji Reliabilitas Pendidikan Agama dalam Keluarga	73
Tabel 3.10 Tabel Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar PAI	73
Tabel 3.11 Tabel Uji Reliabilitas Karakter Religius	74
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	86
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Agama dalam Keluarga	87
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar PAI	89
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Karakter Religius Siswa	91
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas	93
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	95
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	96
Tabel 4. 8 Hasil Uji T Pendidikan Agama dalam Keluarga.....	97
Tabel 4. 9 Hasil Uji T Keaktifan Belajar PAI.....	99
Tabel 4. 10 Hasil Uji F	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo SMA Brawijaya Smart School Malang	83
--	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Persentase Pendidikan Agama dalam Keluarga	88
Grafik 4. 2 Persentase Keaktifan Belajar PAI.....	90
Grafik 4. 3 Persentase Karakter Religius Siswa.....	92

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Kerangka Berpikir.....	56
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SMA Brawijaya Smart School Malang	85
Bagan 5. 1 Bagan Temuan Penelitian	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	122
Lampiran 2 Angket Penelitian	123
Lampiran 3 Tabel Isaac and Michael	129
Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS.....	123
Lampiran 5 Rekapitulasi Angket	134
Lampiran 6 Tabel Uji F.....	149
Lampiran 7 Tabel Uji T.....	150
Lampiran 8 Dokumentasi	151
Lampiran 9 Jurnal Bimbingan Skripsi	153
Lampiran 10 Biodata Mahasiswa.....	155

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	viii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ix
SURAT PERNYATAAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISI.....	xix
ABSTRAK	xxii
BAB 1_PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13

E.	Orisinalitas Penelitian	14
F.	Definisi Operasional	20
G.	Hipotesis Penelitian	22
H.	Ruang Lingkup Penelitian.....	23
I.	Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II_KAJIAN PUSTAKA		27
A.	Kajian Teori	27
1.	Karakter Religius	27
2.	Pendidikan Agama dalam Keluarga.....	39
3.	Keaktifan Belajar PAI.....	50
B.	Kerangka Pikir	55
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN.....		57
A.	Jenis Penelitian	57
B.	Lokasi Penelitian.....	58
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	58
D.	Variabel Penelitian.....	61
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	61
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	65
G.	Teknik Analisis Data.....	74
BAB IV_PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		80
A.	Latar Belakang Objek Penelitian	80
B.	Deskripsi Variabel Penelitian	85
BAB V_PEMBAHASAN		102

A.	Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.....	102
B.	Pengaruh Keaktifan Belajar PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang	105
C.	Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.....	107
BAB VI PENUTUP		111
A.	Kesimpulan	111
B.	Implikasi Teori.....	113
C.	Saran	114
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN.....		121

ABSTRAK

Malik,Adam. 2022. *Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

Kata Kunci : *Pendidikan Agama dalam Keluarga, Keaktifan Belajar PAI, Karakter Religius Siswa*.

Berdasarkan data yang diambil dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) setidaknya selama tahun 2020 terdapat 579 kasus yang dicatat oleh KPAI berkaitan dengan perilaku amoral dan pidana pada anak, yang terdiri dari kepemilikan media pornografi yang mencapai 389 kasus, kekerasan fisik sejumlah 58 kasus, kekerasan seksual sejumlah 44 kasus, pidana pembunuhan sebanyak 8 kasus, pengguna NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif) sebanyak 6 kasus, pelaku tawuran sejumlah 7 kasus, pelaku bullying di sekolah sebanyak 12 kasus, kekerasan psikis sejumlah 11 kasus, pelaku seksual online sejumlah 9 kasus dan kasus pencurian sebanyak 22 kasus. Guna mengantisipasi hal tersebut, maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai mencanangkan gerakan penguatan pendidikan karakter melalui program GNPPK (Gerakan Nasional Penguatan Pendidikan Karakter). Adapun beberapa karakter utama yang termuat di dalamnya terdiri dari karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong serta integritas. Pengembangan karakter religius sebagai upaya untuk membentuk kepribadian peserta didik yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya, bangsa dan agama.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Pengaruh dari pendidikan agama dalam keluarga terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang. 2) Pengaruh dari keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang. 3) Pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis *ex post facto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket dan dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 124 responden yang merupakan siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan software *SPSS 25 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Terdapat pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap karakter religius siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang, hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi secara parsial sehingga mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari Alpha } 0,05$. 2) Terdapat pengaruh antara keaktifan belajar terhadap karakter religius siswa kelas X

di SMA Brawijaya Smart School Malang, hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi secara parsial sehingga mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ dari Alpha $0,05$. 3) Terdapat pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang, hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi secara simultan yang mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ dari Alpha $0,05$.

ABSTRACT

Malik, Adam. 2022. The Effect of Religious Education in the Family and the Activeness of PAI Learning on the Religious Character of Students at Brawijaya Smart School Malang High School. Thesis of the Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I

Keywords: Religious Education in the Family, Pai Learning Activeness, Student Religious Character.

Based on data taken from the Indonesian Child Protection Commission (KPAI) at least during 2020 there were 579 cases recorded by the KPAI relating to immoral and criminal behavior in children, consisting of pornography media ownership which reached 389 cases, physical violence 58 cases, violence 44 cases of sexual abuse, 8 cases of murder, 6 cases of drug users (Narcotics, Psychotropics and Addictive Substances), 7 cases of brawlers, 12 cases of bullying at school, 11 cases of psychological violence, 9 online sexual offenders. cases and cases of theft as many as 22 cases. To anticipate this, the government through the Ministry of Education and Culture began to launch a movement to strengthen character education through the GNPPK (National Movement for Strengthening Character Education) program. The main characters contained in it consist of religious, nationalist, independent, mutual cooperation and integrity characters. Development of religious character as an effort to shape the personality of students who are good and in accordance with the noble values of culture, nation and religion..

This research aims to find out: 1) The influence of religious education in the family on the religious character of students at Brawijaya Smart School Malang High School. 2) The influence of PAI's active learning on the religious character of students at Brawijaya Smart School Malang High School. 3) The influence between religious education in the family and the activeness of PAI learning on the religious character of students at Brawijaya Smart School Malang High School.

This research is research using an ex post facto type quantitative approach. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The sample used in this study amounted to 124 respondents who were X-class students at Brawijaya Smart School Malang High School. Then the data obtained is analyzed using SPSS 25 for windows software.

The results showed: 1) There is an effect of religious education in the family on the religious character of ten-grade students at Brawijaya Smart School Malang High School, this is evidenced by a partial regression test to get a significance score of $0.000 < \text{from Alpha } 0.05$. 2) There is an effect between the activeness of learning on the religious character of ten-grade students at Brawijaya Smart School Malang High School, this is evidenced through a partial regression test so that it gets a significance score of $0.000 < \text{from Alpha } 0.05$. 3) There is an effect between religious education in the family and the activeness of PAI learning on the religious

character of ten-grade students at Brawijaya Smart School Malang High School, this is evidenced by a simultaneous regression test that gets a significance value of $0.000 < \alpha 0.05$.

بذة مختصرة

SMA على الطابع الديني للطلاب في PAI مالك ، آدم. 2022. تأثير التعليم الديني في الأسرة وأنشطة التعلم أطروحة قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، Brawijaya Smart School Malang. مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مشرف الرسالة: د. الماجستير عبد الملك كريم أمر الله

الكلمات المفتاحية: التربية الدينية في الأسرة، نشاط التعلم الثانوي، الشخصية الدينية للطلاب.

استنادًا إلى البيانات المأخوذة من لجنة حماية الطفل الإندونيسية (KPAI) على الأقل خلال عام 2020 ، كان هناك 579 حالة مسجلة من قبل KPAI تتعلق بالسلوك غير الأخلاقي والإجرامي لدى الأطفال ، وتتكون من ملكية وسائل إيحائية وصلت إلى 389 حالة ، وعنف جسدي 58 حالة ، وعنف 44 حالة اعتداء جنسي ، و 8 حالات قتل ، و 6 حالات لمتعاطي المخدرات (المخدرات ، والمؤثرات العقلية والمواد المسببة للإدمان) ، و 7 قضايا مشاكسين ، و 12 حالة تنمر في المدرسة ، و 11 حالة عنف نفسي ، و 9 مرتكبي جرائم جنسية عبر الإنترنت. حالات سرقة تصل إلى 22 حالة. لتوقع ذلك ، بدأت الحكومة من خلال وزارة التعليم والثقافة في إطلاق حركة لتعزيز تعليم الشخصية من خلال برنامج GNPPK (الحركة الوطنية لتعزيز تعليم الشخصية). الشخصيات الرئيسية الواردة فيه تتكون من شخصيات دينية ، قومية ، مستقلة ، تعاون متبادل ونزاهة. تنمية الشخصية الدينية كمحاولة لتشكيل شخصية الطلاب الصالحين والمتفقيين مع القيم النبيلة للثقافة والأمة والدين.

يهدف هذا البحث إلى معرفة ما يلي: (1) تأثير التربية الدينية في الأسرة على الطابع الديني للطلاب في مدرسة براويجايا الذكية مالانغ الثانوية. (2) تأثير التعلم النشط ل PAI على الطابع الديني للطلاب في مدرسة Brawijaya Smart School Malang الثانوية. (3) التأثير بين التعليم الديني في الأسرة ونشاط تعلم PAI على الطابع الديني للطلاب في مدرسة براويجايا الذكية مدرسة مالانغ الثانوية. هذا البحث هو بحث يستخدم نهجا كميًا من النوع بأثر رجعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق. بلغت العينة المستخدمة في هذه الدراسة 124 مستجيبًا كانوا من طلاب الصف العاشر في مدرسة براويجايا سمارت شي مالانغ الثانوية. ثم يتم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام SPSS 25 لبرنامج Windows .

أظهرت النتائج: (1) هناك تأثير بين التعليم الديني في الأسرة على الطابع الديني لطلاب الصف العاشر في مدرسة براويجايا الذكية مالانغ الثانوية ، ويتضح ذلك من خلال اختبار الانحدار الجزئي وذلك للحصول على درجة دلالة $0.000 > 0.05$ من ألفا. (2) هناك تأثير بين نشاط التعلم على الطابع الديني لطلاب الصف العاشر في مدرسة براويجايا الذكية مالانغ الثانوية ، ويتضح ذلك من خلال اختبار الانحدار الجزئي بحيث يحصل على درجة دلالة $0.000 > 0.05$ من ألفا. (3) هناك تأثير بين التعليم الديني في الأسرة ونشاط تعلم PAI على الطابع الديني لطلاب الصف العاشر في مدرسة براويجايا الذكية في مدرسة مالانغ الثانوية ، ويتضح ذلك من خلال اختبار الانحدار المتزامن الذي يحصل على قيمة دلالة $0.000 > 0.05$ من ألفا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat pendidikan adalah bentuk pengembangan dan pembentukan potensi individu, baik yang dimilikinya sejak lahir maupun yang diperoleh dari lingkungan sekitar.¹ Sehingga arah tujuan yang diharapkan dengan adanya pendidikan merupakan perubahan yang signifikan pada diri individu, dimana perubahan tersebut diarahkan kepada hal-hal positif sehingga mampu menciptakan manusia yang sempurna. Abraham Harold Maslow sebagai salah satu tokoh humanistik mengatakan bahwasanya pendidikan sendiri memiliki tujuan guna membantu peserta didik untuk mencapai tahapan secara penuh dalam aktualisasi diri serta memahami dan memfungsikan diri.² Sehingga melalui pendidikan tersebut, peserta didik mampu memiliki karakter yang selaras dengan nilai-nilai dan norma agama maupun budaya yang berkembang di Indonesia.

Adanya perkembangan globalisasi yang tak terbendung akan berdampak pada berbagai sektor kehidupan. Pendidikan termasuk ke dalam beberapa bidang yang terdampak secara langsung dari adanya arus globalisasi. Semakin berkembangnya zaman, menuntut pendidikan untuk mampu berjalan selaras dengan perkembangan yang ada. Hal ini bertujuan

¹ John Dewey, *Pendidikan Dan Pengalaman* (Yogyakarta: Kepel Press, 2008).. 1

² Rusidana and Bambang Samsul Arifin, *Andragogi Metode Dan Teknik Memanusiakan Manusia* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2020).7

agar pendidikan tidak tertinggal dan mampu menyesuaikan dengan berbagai kemajuan-kemajuan yang disebabkan oleh adanya arus globalisasi. Perkembangan globalisasi secara positif akan memberikan dampak berupa kemajuan yang ada pada bidang pendidikan, dibuktikan dengan mudahnya akses pengetahuan.

Era globalisasi memberikan kemudahan bagi pendidik maupun peserta didik untuk belajar dimana saja dan dengan berbagai sumber ilmu pengetahuan yang melimpah. Selain itu, adanya kemajuan-kemajuan tersebut juga akan memberikan kemudahan bagi pendidik melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya hingga mencapai tujuan yang diharapkan. Namun perlu digaris bawahi bahwasanya setiap keberhasilan yang dilaksanakan atas suatu perkembangan tentu hal tersebut akan memiliki kendala dan dampak negatif di dalamnya. Begitu juga dengan perkembangan arus globalisasi yang membawa budaya-budaya negatif yang bertentangan dengan norma dan nilai kehidupan masyarakat Indonesia.³ Salah satu contohnya adalah adanya degradasi moral yang kini mulai masuk ke dalam budaya peserta didik.

Sehingga guna mengatasi menurunnya karakter peserta didik, perlu diadakannya suatu kurikulum pendidikan yang terfokus pada pendidikan karakter. Oleh karenanya, sejak beberapa tahun terakhir Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai mencanangkan gerakan penguatan pendidikan karakter melalui program GNPPK (Gerakan Nasional

³ Adam Malik and Wildhan Maulana, 'Analysis Of The Prospect And Obstacles Of Islamic Education In The AEC Era', in *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 2021, v, 1-7. 1

Penguatan Pendidikan Karakter). Adapun beberapa karakter utama yang termuat di dalamnya terdiri dari karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong serta integritas.⁴ Karakter religius menjadi aspek paling utama yang menjadi dasar dari kepribadian seorang peserta didik. Sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai Pancasila, terutama sila yang pertama, peserta didik dituntut mampu memiliki kepribadian sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila yang berlandaskan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.

Karakter religius dapat dimaknai sebagai suatu perilaku atau sikap yang ada pada diri seseorang berupa kepatuhan terhadap agama dan kepercayaan yang dianutnya, dibuktikan dengan melaksanakan segala ajaran, berlaku toleran dalam pelaksanaannya serta memiliki kerukunan terhadap sesama pemeluk agama lain.⁵ Sikap religius mengindikasikan pada tingkatan seorang individu terhadap kepercayaannya. Keterkaitan seorang individu dalam menghayati serta mengimplementasikan ajarannya sangat mempengaruhi kehidupan sehari-harinya. Pada tingkatan remaja, beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas seorang remaja mulai dari struktur kepribadian, pengalaman keagamaan, dan beberapa faktor lainnya.⁶

⁴ Kemendikbud, *Pedoman Umum Penggalan Dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Sebagai Bagian Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017)., 24

⁵ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016). 41

⁶ Arip Nurrahman and Ardy Irawan, 'Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Al-Ta'dib*, 12.2 (2019)., 177

Keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat yang ada pada diri peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Syamsu Yusuf dalam bukunya *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, bahwasanya:

“Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak dan berperan sangat dominan. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk fitrah beragama kepada anak. Menurut Hurlock, keluarga merupakan *Training Center* bagi penanaman nilai-nilai, perkembangan fitrah maupun jiwa beragama yang berjalan seiringan dengan perkembangan kepribadiannya, yakni sejak dalam kandungan.”⁷

Menurut Ki Hajar Dewantara, setidaknya terdapat tiga lingkungan yang akan mempengaruhi pendidikan dari seorang peserta didik, teori tersebut lebih dikenal dengan istilah Tri Pusat Pendidikan. Menurutnya, lembaga pendidikan yang membentuk karakter dari peserta didik terdiri dari tiga hal, yakni keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan di keluarga merupakan pendidikan informal yang menjadi pendidikan utama bagi peserta didik. Pembelajaran dan bimbingan pertama yang diberikan kepada peserta didik berawal dari keluarga. Kemudian pendidikan sekolah merupakan pendidikan formal yang membentuk, mengembangkan, membimbing dan mengarahkan potensi yang ada pada peserta didik. Melalui pendidikan sekolah ini, peserta didik diasah lebih mendalam kembali. Selain itu, sebagai makhluk sosial, peserta didik tidak akan pernah terlepas dengan lingkungan masyarakat. Sehingga pendidikan

⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)., 138

masyarakat sebagai pendidikan nonformal juga berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik.⁸

Keluarga merupakan basis pertama dalam hal mendidik serta mengembangkan fitrah atau kepribadian dari seorang individu. Keluarga sebagai basis utama diberi tanggung jawab untuk mampu memberikan bimbingan sekaligus pendidikan pertama kepada setiap anak yang berada dalam lingkungan keluarga tersebut. Selaras dengan apa yang disebutkan dalam Undang-undang perkawinan pada Nomor 1 Tahun 1974 di pasal 1 berbunyi :

“ Perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan sejahtera berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Anak yang lahir dari perkawinan ini adalah anak yang sah dan menjadi hak dan tanggung jawab kedua orang tua untuk memelihara dan mendidik dengan sebaik-baiknya. Kewajiban orang tua mendidik anak ini terus berlanjut sampai ia dikawinkan atau dapat berdiri sendiri.”⁹

Mengacu pada undang-undang tersebut, dengan sangat jelas bahwasanya keluarga memiliki andil yang besar dalam membentuk kepribadian dari peserta didik melalui bimbingan dan didikan yang diberikan sehingga mampu membentuk pribadi peserta didik yang sempurna. Selaras dengan hal tersebut, Allah dalam firman-Nya juga memberikan penegasan mengenai besarnya tanggung jawab orang tua bagi anak-anaknya. Sebagaimana yang tercantum dalam QS At-Tahrim/66:6

⁸ Muzakkir Muzakkir, ‘Harmonisasi Tri Pusat Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Islam’, *Al-TA’DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 10.1 (2017), 145–62. h. 146

⁹ Hasbi Wahy, ‘Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama’, *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 12.2 (2012), 245–58 <<https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.451>>. 246

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ



(التحریم/66:6)

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹⁰

Imam Jalaluddin As-Suyuti dalam kitab Tafsir Jalalain memberikan penjelasan di awal ayat tersebut merupakan perintah yang ditujukan kepada orang-orang yang beriman untuk menjaga diri dan keluarganya, yang artinya menjaga di sini berarti mengajari keluarga untuk taat kepada Allah, beriman kepada-Nya dan bertakwa. Ketaatan tersebut agar mereka terhindar dari api neraka yang amat panas dan bahan bakarnya adalah manusia yang tidak beriman dan batu-batu. Sehingga pendidikan yang diberikan keluarga disini adalah untuk menjauhkan umat Islam dari api neraka tersebut.¹¹

Sedangkan menurut al-Qurthubi perintah “*peliharalah dirimu*” termasuk ke dalam menjaga anak, orang tua harus mampu untuk memberikan penjagaanmu dalam bentuk bimbingan dan pendidikan

¹⁰Al-Qur'an Kemenag, 66:6

¹¹ Imam Jalaludin Al-Mahali As-Suyuthi and Al-Imam Jalaludin Muhammad Al-Mahalli, 'Tafsir Jalalain Jilid 2' (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001). 1119

berupa perintah dan larangan, mana yang halal dan mana yang haram serta menjauhkan diri dari segala kemaksiatan.

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ حَدَّثَنَا عَامِرُ بْنُ أَبِي عَامِرٍ الْخَزَّازُ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُوسَى عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدًا مِنْ نَحْلِ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Telah menceritakan kepada kami Nashr bin Ali Al Jahdlami, telah menceritakan kepada kami Amir bin Abu Amir Al Khazzar, telah menceritakan kepada kami Ayyub bin Musa dari bapaknya dari kakeknya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: ‘Tidak ada suatu pemberian seorang ayah kepada anaknya yang lebih utama daripada adab (akhlak) yang baik.’” HR At-Tirmidzi¹²

Hadis riwayat at Tirmidzi memberikan penjelasan bahwasanya hal paling utama yang diberikan orang tua kepada anaknya adalah pendidikan mengenai akhlak atau budi pekerti. Akhlak merupakan warisan paling berharga yang diberikan orang tua kepada anaknya. Tugas dan tanggung jawab orang tua adalah memberikan pengarahan, bimbingan dan pendidikan kepada anaknya sehingga mampu untuk memiliki kepribadian yang terpuji. Orang tua memiliki peranan yang amat penting dalam pembentukan karakter pada diri peserta didik. Orang tua menjadi lembaga pendidikan pertama yang ditugaskan untuk mampu membangun, membimbing dan membentuk kepribadian atau karakter dari peserta didik.

Disamping peran keluarga yang sangat penting dalam pendidikan, selaras dengan tri pusat pendidikan yang mana teori tersebut dicetuskan oleh sosok bapak pendidikan Indonesia, Ki Hajar Dewantara, sekolah

¹² Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah at-Tirmidzi, *Al-Jami' Tirmidzi* (Jordania: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, 1999). 328

sebagai lembaga pendidikan formal juga berperan besar dalam membentuk karakter peserta didik. Karakter religius memiliki keterkaitan yang erat dengan keyakinan dalam beragama. Proses internalisasi nilai-nilai agama bagi siswa dapat dilakukan dalam pembelajaran agama, seperti pendidikan agama Islam (PAI) maupun dalam bentuk pembiasaan-pembiasaan lainnya. Lingkungan institusional seperti sekolah memiliki peranan yang besar dan sangat berpengaruh dalam proses internalisasi karakter religius pada siswa.¹³

Syamsu Yusuf mengatakan bahwasanya sekolah adalah lembaga pendidikan yang bersifat formal dimana di dalamnya memiliki program yang tersusun secara sistematis guna melaksanakan kegiatan berupa pengajaran, bimbingan maupun pelatihan kepada siswa hingga mereka mampu guna mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang ada pada diri setiap individu, yang menyangkut berbagai aspek baik psikis, fisik, sosial hingga moral-spiritual.¹⁴

Pendidikan Agama Islam sebagai suatu mata pelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan guna menyampaikan ilmu pengetahuan dalam bidang agama terkhusus Islam agar mampu untuk dipahami, dihayati serta diimplementasikan dalam kehidupan peserta didik sehari-harinya. Sebagai mata pelajaran wajib, Pendidikan Agama Islam di sekolah harus diikuti oleh seluruh peserta didik yang beragama Islam dalam setiap satuan jenjang pendidikan sekolah. Hal tersebut sebagai langkah implementasi

¹³ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan, 2005). 314

¹⁴ Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan*,. 139

dari UUD 1945 yang menjamin kebebasan dalam beragama dan beribadah bagi setiap warga negaranya sesuai dengan kepercayaan yang dianutnya.

Fungsi dan tujuan dari pendidikan agama Islam diantaranya adalah berupaya untuk mampu menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa, yakni hamba yang senantiasa taat dan patuh atas syari'at yang telah diturunkan Allah kepadanya melalui perantara utusan-Nya, Rasulullah Muhammad Saw. Disamping itu, pendidikan agama Islam di sekolah juga bertujuan untuk mampu membentuk karakter atau watak dari individu, sehingga mampu menjadi seorang manusia sempurna (*Insan Kamil*) yang mampu mewujudkan kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.¹⁵

Guna mewujudkan tujuan mulia dari pendidikan agama Islam tersebut tidak pernah bisa terlepas dari peran dan tanggung jawab seorang guru sebagai seorang pendidik. Guru pendidikan agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar untuk membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan norma dan nilai-nilai agama dan menjadikan insan yang beriman dan bertaqwa sesuai ajaran Islam. Namun bukan serta merta hal tersebut menjadi tanggung jawab tunggal bagi seorang guru, peran serta seluruh komunitas baik di lingkungan sekolah dan masyarakat juga berperan aktif untuk membangun karakter peserta didik, terutama orang tua sebagai *madrasatun ula* bagi setiap peserta didik.

Bersama dengan orang tua, pendidikan agama berusaha untuk membimbing dan membentuk fitrah atau potensi yang dimiliki oleh setiap

¹⁵ Ifham Choli, 'Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 35–52. 39

peserta didik, menjadikannya seseorang yang dewasa dan memiliki budi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Melalui pembiasaan, keteladanan dan penegakan aturan atau tuntutan, guru terkhusus pada guru pendidikan agama berusaha untuk menumbuhkan karakter religius pada peserta didik.¹⁶

Proses internalisasi nilai-nilai agama Islam pada peserta didik tidak serta merta dapat berjalan begitu saja. Perlu adanya kerjasama antar lembaga pendidikan, terutama keluarga dan juga sekolah. Keluarga menjadi faktor utama dalam membentuk karakter religius peserta didik ketika berada di lingkungan rumah atau keluarga. Ketika di sekolah, gurulah yang menjadi faktor pendukung dalam terlaksananya pendidikan karakter dan internalisasi nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik. Proses tersebut dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar yang ada di kelas.

Guru sebagai seorang pendidik berkewajiban untuk memberikan ilmu pengetahuan melalui proses pembelajaran kepada peserta didik. Melalui kegiatan belajar mengajar inilah terjadi proses *transfer of knowledge* dan internalisasi nilai-nilai karakter religius kepada peserta didik. Namun tak bisa dipungkiri, dalam kegiatan belajar mengajar tentu saja mengalami berbagai hambatan yang tentunya akan berpengaruh pada proses internalisasi nilai-nilai karakter religius tersebut. Mulai dari rendahnya motivasi dan minat belajar peserta didik, kurangnya partisipasi

¹⁶ Rustan Efendy and Irmwaddah Irmwaddah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2018), 29–34. 32

peserta didik hingga kurangnya keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Semua hal tersebut akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA Brawijaya Smart School Malang terhadap siswa di kelas X menunjukkan adanya karakter religius pada diri setiap peserta didik . Adapun karakter religius yang dimaksud diantaranya adalah bentuk pelaksanaan apa yang menjadi kewajiban sebagai seorang yang beragama, seperti melaksanakan shalat, menghargai setiap perbedaan yang ada, bersikap toleran dengan penganut agama dan kepercayaan lain, mencintai lingkungan, percaya diri, tidak melakukan perundungan dan kekerasan serta melindungi yang lemah.

Keberagaman pola pendidikan keluarga yang diberikan kepada setiap peserta didik serta keaktifan belajar siswa saat pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran PAI menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian mengenai apakah kedua hal tersebut mampu memberikan pengaruh terhadap karakter religius siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang. Sehingga berdasarkan pemaparan pada latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba untuk merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat Pengaruh antara Pendidikan Agama Keluarga terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang?
2. Apakah terdapat Pengaruh antara Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang?
3. Apakah terdapat Pengaruh antara Pendidikan Keluarga dan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh antara Pendidikan Agama dalam Keluarga terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang
2. Untuk Mengetahui Pengaruh antara Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

3. Untuk Mengetahui Pengaruh antara Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan baru dalam dunia pendidikan, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis, yakni sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan wawasan keilmuan baru dalam ranah pendidikan, khususnya dalam membentuk karakter religius pada siswa. Serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang agar lebih baik

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya keaktifan dalam pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan motivasi untuk senantiasa aktif dalam kegiatan pembelajaran

- b. Bagi Guru

Menambah wawasan keilmuan dan informasi baru bagi guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui strategi-strategi

pembelajaran dan bekerja sama dengan orang tua dalam membentuk karakter peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Memberikan tambahan informasi serta wawasan baru bagi sekolah mengenai pentingnya pendidikan keluarga dan juga pendidikan sekolah dalam membentuk karakter religius pada diri peserta didik.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber yang memiliki kajian yang relevan, baik bersumber dari artikel jurnal, skripsi maupun tesis. Berikut adalah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema yang akan diteliti yakni mengenai pengaruh pendidikan keluarga dan keaktifan belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Hasil penelitian dari Novita Nur 'Inayah dalam Tesis tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah serta Lingkungan Masyarakat terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMAN 2 Dan SMAS PGRI Batu". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan angket mengenai variabel pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat serta sikap toleransi. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability sampling*. Sehingga mendapatkan hasil yakni 83 siswa dari

SMAN 2 Kota Batu dan 67 siswa dari SMAS PGRI Kota Batu. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi t-test sebesar 0,0000 menunjukkan adanya pengaruh antara pendidikan Islam di lingkungan keluarga terhadap sikap toleransi, begitu juga dengan lingkungan sekolah dan masyarakat. Sedangkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sejumlah 0,036 dan menunjukkan adanya pengaruh antara lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat terhadap sikap toleransi beragama siswa. Pengaruh tersebut sebesar 5,7% dan 94,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang berdasarkan pada Uji Anova dengan rentan R Square sejumlah 0,057.¹⁷

Wandha Ika Saputri, Skripsi tahun 2021 dengan judul Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 2 Temon Ngrayun Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Temon Ngrayun Ponorogo dan sampel sebanyak 32 siswa. Pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan ; (1) Sebanyak 24 siswa atau 75% dinyatakan memiliki keaktifan dalam kategori sedang. (2) Hasil belajar menunjukkan adanya Persentase sebesar 63 % atau 20 siswa yang memiliki hasil belajar sedang. (3) Terdapat pengaruh antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar yang dibuktikan

¹⁷ Novita Nur Inayah, 'Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Serta Lingkungan Masyarakat Terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMAN 2 Dan SMAS PGRI Batu' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016).

dengan hasil perhitungan uji F yakni $F_{hitung} 5,1409 > F_{tabel} 4,17$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Sehingga diperoleh persentase koefisien determinasi sebesar 14,64%, sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan 85,37% dipengaruhi oleh faktor lain.¹⁸

Moh. Vito Miftahul Munif, Tesis tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan”. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Populasi penelitian adalah siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Lamongan sejumlah 120 siswa, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Hasil penelitian tersebut adalah (1) Tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan signifikansi $-0,576 > \alpha 0.05$. (2) Signifikansi dari pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah $0,15 <$ dari $\alpha 0,05$ sehingga terdapat pengaruh di dalamnya. (3) Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa dengan signifikansi $0,00 <$ dari $\alpha 0,05$.¹⁹

Elok Kuneta Faradila, Pengaruh Pendidikan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul

¹⁸ Wandha Ika Saputri, ‘Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 2 Temon Ngrayun Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021’ (IAIN Ponorogo, 2021).

¹⁹ Moh. Vito Miftahul Munif, ‘Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan’ (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

Mujtahidin Mlarak Ponorogo, Skripsi tahun 2019. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif yang meneliti mengenai pengaruh pendidikan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap akhlak siswa kelas viii MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo, dengan pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dan menghasilkan sampel jenuh sebanyak 33 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi serta analisisnya menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan (1) Terdapat pengaruh antara pendidikan keluarga terhadap akhlak siswa, hal ini berdasarkan perbandingan nilai $F_{hitung} 11,788 > F_{tabel} 3,98$, dan menunjukkan persentase sebesar 27,5% dan 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain; (2) Terdapat pengaruh antara lingkungan masyarakat dengan akhlak siswa, dibuktikan dengan adanya $F_{hitung} 16,341 > F_{tabel} 3,98$ dengan persentase signifikansi 34,5% dan 65,5% dipengaruhi oleh faktor lain; (3) Terdapat pengaruh dari pendidikan keluarga dan lingkungan masyarakat terhadap akhlak siswa, hal ini didasarkan pada nilai $F_{hitung} 7,936 > F_{tabel} 2,74$ dengan presentasi signifikansi sebesar 34,6% dan sisanya yakni 65,4% dipengaruhi oleh faktor lain.²⁰

Ridwan, Tesis tahun 2018 dengan judul Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama di SMK Negeri 2 Malang. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah studi kasus. Pengumpulan data

²⁰ Elok Kuneta Faradila, 'Pengaruh Pendidikan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo' (IAIN PONOROGO, 2019).

melalui wawancara, observasi secara mendalam serta studi dokumentasi. Adapun narasumber adalah kepala sekolah, guru PAI, guru PA non Muslim, guru umum, bagian administrasi serta siswa muslim dan non muslim. Penelitian tersebut menggunakan purposive sampling dengan teknik snowball sampling. Hasil penelitian tersebut adalah (1) Karakter religius siswa di SMK Negeri 2 Malang bervariasi dan beberapa dilatar belakangi oleh peran keluarga, dengan tiga kategori yakni sangat religius, religius dan kurang religius. (2) bentuk penanaman nilai-nilai karakter religius pada siswa di SMK Negeri 2 Malang diantaranya adalah dengan menerapkan berjabat tangan, salam, membaca asmaul husna dan doa bersama, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, istighosah, pendalaman Al-Qur'an dan salat Jum'at. (3) Metode pembentukan karakter religius melalui keteladanan, tanya jawab, ceramah dan problem solving.²¹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Novita Nur 'Inayah dalam Tesis tahun 2016. Pengaruh Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah serta Lingkungan	Memiliki kesamaan dalam hal penggunaan variabel tentang pendidikan di lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah	Penggunaan variabel terikat yakni tentang toleransi beragama, sedangkan variabel yang peneliti gunakan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih memfokuskan pada keaktifan belajar siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang,

²¹ Ridwan Ridwan, 'PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA DI SMK NEGERI 2 MALANG' (University Of Muhammadiyah Malang, 2018).

	Masyarakat terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa di SMAN 2 Dan SMAS PGRI Batu		adalah karakter religius	sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel lingkungan sekolah yang masih umum
2.	Wandha Ika Saputri, skripsi tahun 2021 yang berjudul Pengaruh Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDN 2 Temon Ngrayun Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021	Memiliki persamaan pada variabel bebas yakni tentang keaktifan belajar	Peneliti terdahulu menggunakan variabel terikat berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PAI dan pengaruhnya terhadap Karakter Religius siswa
3.	Moh. Vito Miftahul Munif, Tesis tahun 2020. "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan	Kesamaan terletak pada dua variabel bebas yakni tentang pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah	Variabel terikat yang digunakan oleh penelitian terdahulu adalah prestasi belajar	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada pendidikan keluarga dan keaktifan belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Brawijaya Smart School Malang. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang belum spesifik.

4.	Elok Kuneta Faradila, Skripsi 2020. Pengaruh Pendidikan Keluarga dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo.	Kesamaan penelitian terletak pada variabel bebas satu yang digunakan mengenai pendidikan keluarga	Variabel bebas dua menggunakan lingkungan masyarakat	Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti terletak di SMA Brawijaya Smart School Malang. Sedangkan penelitian terdahulu terletak di MTs Nurul Mujtahidin Mlarak, Ponorogo
5.	Ridwan, Tesis tahun 2018 dengan judul Pembentukan Karakter Religius Siswa Berbasis Pendidikan Agama di SMK Negeri 2 Malang	Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam penggunaan variabel bebas yakni karakter religius	Peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Untuk mencari fakta lapangan mengenai karakter religius siswa,	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mencoba untuk mencari pengaruh dari pendidikan keluarga dan keaktifan belajar dalam pembelajaran PAI terhadap karakter religius siswa. Sedangkan penelitian terdahulu terfokus untuk menanamkan karakter religius melalui pendidikan agama.

F. Definisi Operasional

Guna memberikan kemudahan bagi pembaca serta menghindari kesalahan paham dan penafsiran mengenai judul proposal, yakni

“Pengaruh Pendidikan Keluarga dan Keaktifan Belajar terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang”, maka peneliti akan memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul tersebut. Tujuannya adalah agar pembaca dapat memahami apa yang diinginkan oleh peneliti dalam judul tersebut.

1. Pendidikan : Usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan dan membentuk potensi yang ada pada diri individu dan mengarahkannya kepada hal-hal yang baik.
2. Keluarga : Merupakan lingkup pendidikan pertama dan paling utama bagi peserta didik yang di dalamnya terfokus pada ayah dan ibu, dalam tugas utamanya yakni memberikan bimbingan dan pengarahan kepada anak.
3. Keaktifan : kegiatan positif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam Hal ini keaktifan dapat dilihat dalam keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran, bertanya atau menjawab pertanyaan, memberikan sanggahan dan tambahan jawaban, mengerjakan tugas yang diberikan serta mampu berinteraksi dengan guru dan siswa lain.
4. Belajar : merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat interaksi yang menjadikan seseorang memiliki perubahan dalam perilaku serta berkembangnya potensi yang dimiliki.
5. PAI : Adalah mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah, atas hingga perguruan tinggi.

6. Karakter : merupakan sikap yang akan memberikan pengaruh dalam berperilaku, berpikir, dan berbuat sehingga menjadi tabiat yang dimiliki oleh seseorang dalam kehidupan sehari-harinya.
7. Religius : memiliki keterkaitan yang erat dengan keagamaan; bersifat keagamaan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian diartikan sebagai praduga atau jawaban sementara mengenai masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian. Dimana permasalahan tersebut masih membutuhkan serangkaian proses pengujian ilmiah hingga memunculkan hasil dari uji tersebut. Adapun hipotesis penelitian ini adalah :

1. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga terhadap karakter religius pada siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.
Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.
2. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar pada mata pelajaran PAI terhadap karakter religius pada siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan belajar pada mata pelajaran PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

3. Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga dan keaktifan belajar pada mata pelajaran PAI terhadap karakter religius pada siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga dan keaktifan belajar pada mata pelajaran PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

H. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Keluarga dan Keaktifan Belajar dalam Pembelajaran PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang terdiri dari 3 variabel. Adapun untuk variabel bebas terdiri dari variabel 1 yakni pendidikan keluarga dan variabel 2 keaktifan belajar dalam pembelajaran PAI. Sedangkan variabel terikat adalah karakter religius.

Guna mencegah terdapat lingkup permasalahan yang terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yakni pendidikan keluarga dan keaktifan belajar dalam pembelajaran PAI serta satu variabel terikat yakni karakter religius.

2. Pendidikan keluarga, keaktifan belajar dalam pembelajaran PAI serta karakter religius diukur dengan menggunakan kuesioner secara online melalui *google forms*.
3. Objek penelitian ini terbatas pada siswa kelas X yang ada di SMA Brawijaya Smart School Malang tahun ajaran 2021/2022.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan proposal merupakan gambaran secara menyeluruh yang mencakup isi dari proposal skripsi. Tujuannya adalah untuk memberikan penjelasan mengenai bagian-bagian yang tercantum dalam proposal skripsi ini, yang terdiri dari bagian awal, bagian isi serta bagian akhir. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Adapun dalam Bab I Pendahuluan terdiri dari : latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi mengenai kajian teori yang menjadi kajian teoritik dalam penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian dari pendidikan keluarga, keaktifan belajar dalam pembelajaran PAI serta karakter religius siswa.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III membahas mengenai metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, adapun susunan dalam bab ini terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, uji hipotesis dan prosedur penelitian,

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai paparan data yang terdiri dari sejarah sekolah, profil sekolah, struktur organisasi, visi, misi serta tujuan dari sekolah, tempat serta waktu penelitian. Pada bab ini juga membahas hasil penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang, pengaruh keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang dan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini peneliti memaparkan mengenai temuan hasil dari penelitian yang akan menjawab rumusan masalah pada BAB I serta mencapai tujuan dari penelitian. Pada bab ini berisi mengenai pengaruh pendidikan agama

dalam keluarga terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang, pengaruh keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang dan pengaruh pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup berisi mengenai mengenai pemaparan kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, implikasi teori serta saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi atau rujukan yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Karakter Religius

a. Pengertian Karakter

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter dimaknai sebagai suatu akhlak, sifat-sifat kejiwaan maupun budi pekerti yang mana hal tersebut berguna dalam membedakan seseorang dengan orang yang lainnya.²² Karakter merupakan serangkaian sikap, motivasi, perilaku serta keterampilan. Adapun Zubaedi memberikan pengertian karakter sebagai suatu keinginan guna melakukan hal-hal yang baik, perilaku seperti jujur dan memiliki tanggung jawab, kapasitas intelektual semisal kritis serta alasan moral, berupa kecakapan interpersonal maupun emosional yang memungkinkan seseorang untuk melakukan suatu interaksi serta memberikan komitmen sebagai kontribusi terhadap komunitas dan masyarakat.²³

Karakter secara etimologi merupakan suatu kata yang berakar dari kosa kata bahasa Yunani yakni *Karasso* yang diartikan sebagai sidik (sidik jari), format dasar maupun cetak biru. Sedangkan dalam bahasa Inggris biasa dikenal dengan *character*,

²² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 623

²³ Kurniawan., 29

yang diartikan sebagai membuat tajam atau dalam. Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, tabiat, watak. Budi pekerti maupun akhlak yang membedakan seseorang dengan orang lain.²⁴ Sehingga berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya karakter merupakan sesuatu yang melekat dan menjadi ke khas-an terhadap suatu hal tersebut, sehingga membedakannya dengan satu dan lainnya. Pada hakikatnya karakter merupakan watak, budi pekerti, sifat hingga akhlak yang dimiliki oleh seseorang individu yang mana hal tersebut menjadi ciri khas dan membedakannya dengan orang yang ada di sekitarnya.

E. Mulyasa mendefinisikan karakter sebagai suatu totalitas mengenai ciri-ciri yang melekat pada pribadi serta dapat diidentifikasi dalam perilaku individu yang mana hal tersebut memiliki keunikan, yakni ciri khas tertentu yang membedakannya dengan individu lain. Karakter sangat memiliki kedekatan dengan kepribadian individu karena merupakan suatu ciri-ciri khas yang dapat diidentifikasi ditinjau dari perilaku individu dan bersifat unik.²⁵

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai pengertian dari karakter.

Karakter dapat diartikan sebagai suatu watak, budi pekerti, akhlak,

²⁴ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 11

²⁵ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 4

sifat yang melekat pada diri individu, yang menjadi ciri khas bagi setiap individu, sehingga dapat dibedakan dengan individu lainnya. Karakter juga biasa dikenal dengan akhlak atau budi pekerti. Karakter seseorang dapat berkembang dikarenakan adanya hasil dari internalisasi berbagai bentuk kebijakan yang diyakini dan diaplikasikan sebagai landasan seseorang dalam berpikir, melihat, bersikap maupun bertindak.

Karakter merupakan sesuatu yang melandasi manusia dalam bertindak di kehidupan sehari-harinya, karakter tersebut bisa berupa karakter baik maupun karakter buruk. Sehingga hal tersebut menjadi ciri khas dari individu yang mengakar pada setiap kepribadiannya dan menjadi pendorong bagi individu dalam bertindak. Seseorang yang memiliki karakter yang baik akan senantiasa merasa dirinya aman dan tentram sehingga ia akan bertindak dan berperilaku secara benar dan bermanfaat, baik bagi dirinya, sesama manusia, alam hingga tuhan.

b. Pengertian Karakter Religius

Karakter religius tersusun dari dua kata, yakni karakter dan religius. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwasanya karakter merupakan sesuatu yang menjadi ciri khas dari seorang individu dalam bertindak di kehidupan sehari-harinya serta memiliki keterkaitan yang erat dengan kepribadiannya. Sedangkan

religius ditinjau dari segi bahasa berasal dari kata *religion* yang diartikan sebagai agama, atau *religio* yang berasal dari bahasa latin dan bermakna akar kata maupun mengikat. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, religi merupakan suatu bentuk kepercayaan terhadap Tuhan; suatu bentuk kepercayaan kepada kekuatan adikodrati di atas manusia.²⁶

Sedangkan religius jika ditinjau dari perspektif pendidikan Islam, maka kan memiliki dua sifat, yakni vertikal atau wujud hubungan antar manusia dengan Allah Swt, serta secara horizontal yakni hubungan manusia dengan sesamanya. Sedangkan John R. Bennet memberikan definisi religi suatu bentuk kepercayaan diri dan menerimanya sebagai aturan-aturan dari zat yang lebih tinggi dibandingkan dengan kekuatan dari manusia itu sendiri.²⁷

Religius merupakan suatu bentuk dari penghayatan dan pengimpelemntasian dari segenap ajaran-ajaran agama yang ada dalam kehidupannya. Selaras dengan pendapat tersebut, Asmaun Sahlan memberikan definisi religius sebagai menjalankan agamanya secara menyeluruh.²⁸ Sedangkan M. Mahbubbi memberikan definisi religius merupakan suatu perkataan, tindakan

²⁶ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)., 943

²⁷ Ali Anwar Yusuf, *Studi Agama Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003)., 18

²⁸ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2009)., 75

hingga pikiran yang ada pada diri seseorang sebagai upayanya untuk senantiasa melandaskan tindakannya pada nilai ketuhanan.²⁹

Sehingga berdasarkan pada beberapa pemaparan tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya religius merupakan suatu bentuk sistem tata keimanan maupun keyakinan terhadap Allah Swt serta segala bentuk sistem peribadatan umat manusia serta sistem kaidah hubungan manusia dengan tuhan, sesama dan alam sekitarnya selaras dengan nilai-nilai serta norma-norma yang diakuinya. Religius merupakan sikap patuh dalam berperilaku seseorang terhadap pelaksanaan ajaran agama yang dipercayainya hingga melekat pada diri pribadi tersebut.

Menurut Syamsu Kurniawan, karakter religius merupakan suatu perilaku atau sikap yang ada pada diri seseorang berupa kepatuhan terhadap agama dan kepercayaan yang dianutnya, dibuktikan dengan melaksanakan segala ajaran, berlaku toleran dalam pelaksanaannya serta memiliki kerukunan terhadap sesama pemeluk agama lain.³⁰

Karakter religius merupakan suatu bentuk usaha dan upaya yang terencana dan terstruktur guna menjadikan setiap individu peserta didik mampu untuk peduli, mengenal hingga mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-

²⁹ M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012)., 44

³⁰ Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter: Konsepsi ...* 41

harinya sehingga mampu membentuk sosok individu yang berperilaku mulia hingga menjadi seorang insan yang jn.

Berdasarkan uraian tersebut, maka karakter religius dapat dimaknai sebagai suatu bentuk penghayatan terhadap nilai dan norma dalam ajaran agama yang dianutnya serta melekat dan menjadi ke-khasan dari individu sehingga mampu tercermin dalam setiap tindakannya di kehidupan sehari-harinya sehingga dapat menjadi pembeda antara satu individu dengan individu lainnya.

c. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Religius adalah kemampuan yang ada dalam diri seseorang dalam memahami, meyakini serta mampu untuk mengaplikasikan perintah agamanya dalam kehidupan sehari-hari.

Ilmu psikologi agama memberikan pembagian dalam religius terdapat kesadaran dalam beragama serta pengalaman beragama. Mengutip pendapat Glock dan Stark, bahwasanya religius memiliki beberapa dimensi³¹, diantaranya adalah :

- 1) Dimensi Keyakinan (*Religius Belief*), merupakan bentuk sejauh mana seseorang mampu untuk menerima dari hal-hal yang paling dogmatis di agamanya. Islam menganggap dimensi keyakinan ini berupa Rukun Iman.

³¹ Subandi, *Psikologi Agama Dan Kesehatan Mental* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 87-89

- 2) Dimensi Penghayatan (*Religious Feeling*), berupa pengalaman serta penghayatan atas beragama yang pernah dialami oleh seseorang. Misal merasa nyaman dan dekat dengan Tuhan dan lain sebagainya.
- 3) Dimensi Menjalankan Kewajiban (*Religious Practice*), merupakan dimensi mengenai sejauh mana seseorang telah melaksanakan kewajiban-keajiban dalam ritual keagamaanya.
- 4) Dimensi Perilaku (*Religious Effect*) dimensi yang mengukur perilaku pada diri individu yang diilhami oleh norma-norma dan ajaran agama dalam kehidupan sosialnya.
- 5) Dimensi Pengetahuan (*Religious Knowledge*) merupakan dimensi yang mengukur sejauh mana pemahaman seorang individu mengenai ajaran-ajarannya, terutama apa yang menjadi pedoman dalam hidup individu yang ada pada kitab suci.

Kemudian teori yang diungkapkan oleh Glock dan Stark kemudian direvisi oleh Huber dan Huber, sehingga dimensi-dimensi religiusitas diantaranya adalah³² :

- 1) *Intellectual Dimension*

Seseorang yang beragama tentu akan memahami dan memiliki pengetahuan tentang agama yang diyakininya. Mereka mampu untuk memberikan pandangan mengenai religi,

³² Stefan Huber and Odilo W Huber, 'The Centrality of Religiosity Scale (CRS)', *Religions*, 3.3 (2012), 710–24., 714-715

sifat ketuhanan maupun religiusitas. Dimensi ini direpresentasi dalam bentuk minat seseorang, keterampilan dalam hermeneutis, interpretasi, pengetahuan serta gaya berpikir. Indikator dalam dimensi intelektual adalah memikirkan mengenai permasalahan-permasalahan yang ada dalam agama. Ini berkaitan seberapa terbarukan perihal agama yang dipahami.

2) *Ideology*

Merupakan keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu perihal agama yang diyakininya. Sejuah mana keyakinan tersebut sudah terujam kuat dan tak ada keraguan di dalamnya. Indikator dalam ideologi ini berkaitan dengan keyakinan individu terhadap dzat yang Maha segala. Seberapa tahu dan memahami individu tentang hakikat Tuhan

3) *Public Practice*

Hal ini mengacu pada harapan sosial bahwasanya seorang individu beragama akan menjadi bagian dari suatu komunitas beragama yang diwujudkan dalam bentuk partisipasinya dalam kegiatan baik yang bersifat komunal maupun ritual. Adapun dalam sistem konstruksi religius pribadi, representasi dari dimensi ini adalah melalui pola tindakan yang dilakukan oleh individu dan rasa memiliki dari

transendensi. Hal ini dapat diukur dengan menanyakan sejauh apa individu mengikuti kegiatan peribadatan.

4) *Private Practice*

Dimensi ini mengacu pada pengabdian yang dilakukan oleh individu bagi Tuhannya melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan secara pribadi. Hal ini berkaitan dengan peribadatan yang dilakukan secara individual, bagaimana seseorang berhubungan dengan Tuhannya. Termasuk di dalamnya seberapa sering seseorang berdoa kepada Tuhannya, atau melakukan meditasi (*tafakkur*), dimana dalam berdoa, seseorang diibaratkan sedang berbicara dengan Tuhan.

5) *Religious Experience*

Dimensi ini mengacu pada sebuah keyakinan bahwa seorang individu beragama memiliki kontak langsung dengan realitas (Tuhan) dimana hal tersebut mempengaruhinya secara emosional. Dimensi ini dalam konstruksi keagamaan merepresentasikan perihal persepsi individu terhadap pengalaman keberagaman serta sikap religiusitas yang pernah dialami.

d. Tujuan Pendidikan Karakter Religius

Selaras dengan tujuan dari pendidikan Islam, yakni berupa perwujudan dari nilai dan norma Islami yang di internalisasikan dalam kehidupan pribadi seorang muslim yang dilakukan oleh seorang pendidik melalui suatu proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan seorang individu yang memiliki kepribadian Islami dalam bentuk ketaqwaan, keimanan, serta berilmu pengetahuan sebagai upaya dalam mengembangkan dirinya sebagai hamba Allah dan pemimpin di bumi.³³

Sehingga tujuan dari penyelenggaraan pendidikan karakter dalam satuan pendidikan diantaranya adalah³⁴ :

- 1) Mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai, budaya, dan karakter bangsa.
- 2) Menumbuhkembangkan perilaku serta kebiasaan dari setiap peserta didik sehingga mampu memiliki sifat terpuji serta memiliki keselarasan dengan nilai-nilai universal dari kebudayaan, tradisi serta bangsa yang religius.
- 3) Guna mengembangkan lingkungan sosial di sekolah sebagai bentuk lingkungan belajar bagi peserta didik yang

³³ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). 54-55

³⁴ Endah Sulistiyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012)., 27-28

jujur, aman, serta penuh kreativitas, persahabat dan memiliki rasa kebangsaan yang tinggi.

- 4) Guna mengembangkan peserta didik yang mampu menjadi manusia kreatif, mandiri, serta memiliki wawasan kebangsaan.
- 5) Guna menanamkan tanggung jawab serta jiwa kepemimpinan bagi siswa sebagai suatu generasi penerus bagi bangsa.

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Religius

Pembinaan beragama dalam kehidupan tidak pernah bisa dilepaskan dari pembinaan kepribadian pada diri seorang individu. Kehidupan beragama merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri, bagaimana ia bersikap dan bertindak merupakan cerminan dari kepribadiannya yang menjadi bawaan maupun pengaruh dari lingkungan sekitarnya.³⁵

Adapun dalam pengembangan karakter, terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat karakter religius. Adapun faktor pendukung karakter religius diantaranya adalah :

1) Faktor Internal

- a) Faktor Pembawaan, Islam mengenal fitrah dalam diri seseorang individu. Fitrah merupakan suatu kemampuan dasar yang dimiliki oleh setiap individu yang memiliki

³⁵ Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970).

peluang untuk berkembang. Arah pengembangan fitrah individu akan dipengaruhi oleh proses pendidikan yang diterimanya. Pendidikan dalam keluarga sebagai pendidikan utama bagi peserta didik merupakan bagian penting yang berperan guna mengarahkan serta mempengaruhi perkembangan dari fitrah seorang individu.

³⁶ Fitrah tersebut dapat terus berkembang baik ke arah yang baik ataupun buruk. Dimana hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keluarga yang merupakan pendidikan yang paling utama bagi setiap anak.

- b) Kepribadian, faktor biologi serta genetik menurut Bradshaw & Ellison memiliki peranan dalam perkembangan psikologi manusia. Dimana faktor genetik akan membentuk kepribadian dari individu tersebut. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwasanya kepribadian memiliki pengaruh terhadap kemampuan keagamaan seseorang.³⁷

2) Faktor Eksternal

- a) Lingkungan Keluarga, dikarenakan keluarga merupakan lingkungan sosial bagi peserta didik yang akan membentuk sikap keberagamaan. Lingkungan keluarga menjadi gambaran bagi kehidupan sosial yang ada di luar. Orang tua

³⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja....* 136

³⁷ *Ibid.*,

memiliki peranan yang sangat penting guna mengembangkan spiritualitas yang ada dalam karakter anak.³⁸

- b) Lingkungan Sekolah. Setelah keluarga, institusi sosial seperti sekolah memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan kepribadian dari peserta didik. Adanya sekolah bertugas untuk mampu membimbing dan mengembangkan kepribadian pada diri peserta didik.³⁹
- c) Lingkungan Masyarakat. Dimana masyarakat merupakan lingkungan sosial yang tidak pernah terlepas dari kehidupan anak. Tradisi keberagaman dalam lingkungan masyarakat juga sangat kuat dan beragam. Lingkungan masyarakat mampu membentuk perkembangan jiwa keagamaan bagi individu terkondisi dalam institusi keagamaan maupun tatanan nilai.⁴⁰

2. Pendidikan Agama dalam Keluarga

a. Hakikat Pendidikan Agama dalam Keluarga

Pendidikan merupakan segala bentuk situasi hidup yang memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan individu sebagai suatu bentuk pengalaman belajar yang ada pada lingkungan dan berlangsung sepanjang hidup. Charles E. Siberman dalam Syaiful

³⁸ *Ibid.*, 138

³⁹ *Ibid.*, 139

⁴⁰ *Ibid.*,

Sagala menjelaskan bahwsanya antara pendidikan dan pengajaran memiliki perbedaan, dimana pengajaran berfokus pada pengembangan intelektualitas manusia, sedangkan pendidikan adalah bentuk usaha dalam mengembangkan berbagai aspek kemampuan dan kepribadian yang ada pada diri manusia, baik yang berkaitan dengan apek kognitif, afektif dan psikomotor.⁴¹

Keluarga merupakan lingkungan sosial yang paling dekat dengan individu. Keluarga dapat dimaknai sebagai suatu institusi sosial yang menjadi inti sosial paling utama serta terpenting guna mempersiapkan individu-individu dalam berkehidupan bermasyarakat dengan mengimplementasikan tradisi, adat kebiasaan, nilai-nilai kebudayaan yang dipelihara dan diteruskan secara terus menerus dari satu generasi ke generasi selanjutnya.⁴²

Agama jika ditinjau dari segi al-Qur'an bermakna ad-din yang memiliki arti sebagai suatu aturan atau pedoman hidup yang akan memberikan petunjuk bagi manusia dalam kehidupannya sehingga akanmenjadi lebih baik, teratur, tidak terjadi kekacauan dan aman.⁴³ H. M. Arifin mendefinisikan pendidikan agama sebagai serangkaian usaha yang dilakukan individu guna membimbing sekaligus mengarahkan fitrah yang ada pada diri manusia yakni tentang kemampuan-kemampuan dasar serta

⁴¹ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011). 5

⁴² Ramayulis and Dkk, *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001),. 6

⁴³ Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011). 2

kemampuan belajar, sehingga mampu menuntunya ke dalam perubahan di kehidupan individu serta hubungannya dengan alam yang ada di sekitarnya.⁴⁴

Secara etimologi, keluarga merupakan asal kata dari bahasa kuno yakni bahasa sansekerta yang dimaknai sebagai kula dan warga, jika disatukan maka akan membentuk kata kulawarga yang bermakna anggota maupun kelompok kerabat.⁴⁵ Keluarga merupakan kelompok sosial yang mana di dalamnya terdiri dari beberapa individu yang memiliki keterkaitan hubungan, kewajiban tanggung jawab antara satu individu dengan individu lainnya. Lingkungan keluarga yang kondusif akan memberikan pengaruh berupa rangsangan kepada anak untuk senantiasa lebih giat belajar dan berdampak pada hasil belajar yang lebih tinggi.⁴⁶

Sehingga berdasarkan pada pemaparan tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwasanya keluarga merupakan bagian dari institusi sosial kecil yang mana di dalamnya terdiri dari ayah, ibu dan anak, yang saling berhubungan satu dengan lainnya, memiliki tanggung jawab, kedudukan dan hak-hak terhadap masing-masing individu dan memiliki hubungan yang relatif tepat.

Keluarga merupakan institusi sosial yang memiliki peranan penting dalam proses pengembangan potensi yang ada dalam diri anak. Keluarga berperan untuk membimbing dan mengarahkan

⁴⁴ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 14

⁴⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 17

⁴⁶ Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: PT Riefka Aditama, 2009), 115

fitrah yang dimiliki oleh setiap anak, sehingga mampu menjadi manusia yang sempurna. Hasan Langgulung memberikan tujuan dari pendidikan dalam keluarga diantaranya adalah untuk pendidikan jasmani, intelektual, psikologi, agama, akhlak, sosial hingga emosi.⁴⁷

Pendidikan agama dalam keluarga merupakan suatu proses dalam membina serta mendidik anak agar menjadi manusia dewasa yang memiliki mentalitas maupun moralitas luhur, memiliki tanggung jawab moral, sosial masyarakat maupun agama.⁴⁸ Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat ditarik suatu kesimpulan mengenai makna dari pendidikan agama dalam keluarga sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua guna memberikan didikan dan binaan kepada anak, sehingga ia mampu untuk mengembangkan potensi (fitrah) yang ada pada dirinya, hingga menjadi manusia yang sempurna dalam hal mentalitas dan memiliki moralitas luhur, memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap agama, moral, maupun sosial masyarakat.

b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama dalam Keluarga

Keluarga biasa dikenal dengan *Primary Community*, dimana keluarga disebut sebagai lingkungan sosial yang pertama.

⁴⁷ Moh. Padil and Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), 139

⁴⁸ Mahmud, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga* (Jakarta: Akademia Permata, 2013). 581

Hal ini disebabkan karena anak pertama kali mendapatkan bimbingan dan pendidikan. Sehingga wajar jika keluarga dianggap sebagai lingkungan pendidikan utama, karena sebagian besar waktu peserta didik atau anak berada di lingkungan keluarga.

Dasar yang dimaksud adalah pandangan yang menjadi landasan atau dasar dari seluruh aktivitas dalam mendidik anak, baik dalam penyusunan teori, perencanaan hingga pelaksanaan pendidikan. Fokus pembahasan yang dilakukan adalah mengenai pendidikan keluarga yang berada di bawah kedua orang tua langsung. Adapun dasar yang dapat digunakan dalam pendidikan agama dalam lingkungan keluarga adalah :

1) Al-Qur'an

﴿وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾﴾ (لقمان/31: 13)

“(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.” Q.S Luqman : 13

Ayat tersebut merupakan gambaran dari pendidikan dalam dunia Islam. Dimana hal mendasar yang harus diajarkan kepada peserta didik adalah melalui pembinaan dan penguatan aqidah. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki keteguhan iman yang kuat dan tidak mudah tergoyahkan imannya. Quraish Shihab menyatakan bahwasanya setelah

Allah memberikan hikmah kepada Luqman, kemudian Luqman mengamalkan pengetahuan yang ia dapatkan dengan menyalurkannya kepada anaknya melalui nasihat-nasihat yang berisi kebajikan. sebagai bentuk syukur atas apa yang telah diberikan Allah Swt.⁴⁹

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya bawhasana pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan paling utama yang harus diberikan kepada anak. Begitu juga dalam pendidikan Islam, hal paling fundamental yang harus diajarkan adalah perihal Aqidah atau keyakinan.

2) As-Sunnah

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ
يُنَصْرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَيْمَةِ تُنْتَجُ الْبَيْمَةُ هَلْ تَرَى فِيهَا
جَدَعَاءَ (رواه البخاري)⁵⁰

“Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: ‘Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu

⁴⁹ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2005).

⁵⁰ Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari* (Damaskus: Daar Ibn Al-Katsir, 2002)., 334

menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?’” HR. Bukhori No 1385⁵¹

Berdasarkan hadis tersebut dengan jelas bahwasanya seseorang anak yang lahir ke dunia dalam keadaan membawa fitrah (suci/potensi) dimana fitrah tersebut dapat diarahkan (dibimbing) oleh orang tuannya untuk menjadi seperti anaknya kelak. Dalam konteks hadis tersebut, orang tua dapat menjadikan seorang anak beragama Yahudi, Nasrani maupun Majusi. Sehingga dari sini dapat diketahui bahwasanya keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk potensi yang ada pada diri anak.

Sedangkan tujuan dari pendidikan anak dalam Islam sebagaimana yang dikatakan Muhammad Fadilil al-Jamal dalam Nazarudin yakni⁵² :

- a) Mengenalkan kepada anak mengenai interaksi sosial sekaligus tanggung jawab individu dalam tatanan kehidupan sosial.
- b) Mengenalkan kepada anak perihal penciptaan alam semesta oleh Allah Swt dan memerintahkannya untuk beribadah

⁵¹ Maman Maman and others, ‘Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan’, *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8.1 (2021), 255–66., 259

⁵² Mgs. Nazarudin, *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam* (Palembang: CV Amanah, 2019)., 69

- c) Mengenalkan kepada anak mengenai peranan individu di antara sesama manusia serta tanggung jawab pribadi dalam kehidupan.
- d) Mengajak anak untuk mengenal dan memahami alam, mengambil hikmah dan manfaat dari penciptaan alam semesta.

Pendidikan dalam keluarga harus berorientasi pada pembentukan akhlakul karimah sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Sehingga orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan akhlak setiap individu. Ali Abdul Halim Mahmud dalam Amrullah menjabarkan tujuan yang mendasar dari keluarga diantaranya adalah: (1) Mendidik anak agar memiliki akhlak yang terpuji; (2) Menjaga adab dalam keluarga; (3) Senantiasa mengajarkan anak untuk pergi ke masjid; (4) Senantiasa mengarahkan anak untuk mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya; (5) Mengajarkan dan menunjukan kepada anak agar senantiasa mampu mengembangkan kreativitas dalam kehidupannya; (6) Memerintahkan kepada anak untuk menjauhi kebathilan dan mengerjakan kebaikan; (7) Senantiasa melakukan pembaharuan dalam ikatan keluarga.⁵³

⁵³ Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Kontemporer* (Malang: UIN Maliki Press, 2017)., 58-59

Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwasanya hakikat tujuan pendidikan agama dalam keluarga bagi anak adalah untuk mengembangkan fitrah atau potensi yang dibawa oleh setiap anak sejak lahir sehingga mampu terwujudnya seorang pribadi muslim yang insan kamil, mengabdikan kepada Allah Swt dan mampu mengemban amanah sebagai *khalifatullah* di muka bumi.

c. Aspek Pendidikan Agama dalam Keluarga

Menurut Zakiyah Drajat, bahwasanya pendidikan agama yang ada pada keluarga terbagi atas pendidikan akidah, ibadah serta akhlak.⁵⁴ Adapun penjelasan mengenai setiap poin tersebut adalah sebagai berikut:

1) Materi Pendidikan Keimanan (*'Aqidah*)

Akidah secara etimologi, berakar dari kosa kata bahasa Arab yakni kata *al-Aqdu* yang dimaknai sebagai ikatan. Sedangkan secara istilah, *'Aqidah* dimaknai sebagai iman yang kuat dan tegus, serta tidak ada keragu-raguan di dalam hatinya bagi orang yang meyakini.⁵⁵

Istilah Akidah dapat dimaknai sebagai suatu janji setia, kepercayaan hingga ikatan hati maupun keimanan

⁵⁴ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1994)., 52

⁵⁵ Abd. Basir, *Model Pendidikan Keluarga Qur'ani* (Banjarasin: Antasari Press, 2015)., 66

yang harus dimiliki oleh setiap individu. Akidah atau keimanan merupakan dasar yang menjadi ikatan perjanjian yang kuat, dimana berupa kepercayaan serta keyakinan sebagai bentuk sumpah setia terhadap Allah Swt. Sehingga Akidah merupakan sesuatu hal yang mendasar bagi seorang hamba yang berkaitan dengan sumpah setia atas tuhan. ⁵⁶

Menurut Mahmud, bahwasanya pendidikan pertama yang harus diberikan oleh keluarga kepada anak-anaknya adalah mengenai pendidikan akidah serta keimanan. Iman secara etimologi merupakan kepercayaan yang sepenuh hati kepada Allah Swt. ⁵⁷ Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Luqman ayat 13 bahwasanya pembelajaran mengenai akidah merupakan hal paling fundamental yang harus diberikan kepada peserta didik.

2) Materi Pendidikan Ibadah

Setelah pendidikan mengenai akidah, pengajaran yang harus diberikan kepada anak adalah mengenai pendidikan ibadah. Semakin dalam keimanan seseorang akan tercermin dari perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Nasihat lanjut yang diberikan oleh Luqman kepada anaknya adalah dengan menasehatinya untuk senantiasa

⁵⁶ *Ibid.*, 67

⁵⁷ Mahmud, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga ...* 155

mendirikan shalat dengan sempurna, yakni sempurna dalam syarat, rukun, maupun sunnah-sunnahnya.⁵⁸

Adapun bentuk yang dapat dilakukan untuk penerapan pendidikan Ibadah adalah melalui pembiasaan. Melalui pembiasaan tersebut, diharapkan peserta didik memiliki kebiasaan yang nantinya akan terus terbawa sampai dewasa. Adapun yang termasuk pendidikan ibadah disini adalah keseluruhan tindakan ibadah, baik yang umum maupun yang khusus.

3) Materi Pendidikan Akhlak

Akhlak merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang dimaknai sebagai tabiat, menciptakan, menjadikan, kebiasaan hingga budi pekerti. Akhlak merupakan misi yang dibawa oleh Rasulullah Saw. sebagai penyempurna akhlak manusia dan Rasulullah sendiri merupakan manusia yang memiliki keagungan akhlaknya.⁵⁹

Akhlak dalam bahasa Indonesia biasa dikenal dengan moral ataupun etika. Kata akhlak seringkali diselaraskan dengan pemaknaan budi pekerti, tata susila, sopan santun maupun tata krama. Kata etika dan moral secara konseptual juga memiliki makna yang sama, yakni

⁵⁸ M Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah*,..

⁵⁹ bd. Basir, *Model Pendidikan Keluarga Qur'ani*, 73

berbicara mengenai perbuatan maupun perilaku manusia yang dilihat dari sudut pandang baik maupun buruk. Sedangkan secara aplikatifnya, etika lebih menjurus pada teoritis filosofis sedangkan moral merupakan tolak ukur yang dijadikan untuk menilai perbuatan yang dilakukan oleh individu. Namun pemakaian yang lebih banyak digunakan untuk era sekarang adalah istilah karakter.⁶⁰

3. Keaktifan Belajar PAI

a. Pengertian Keaktifan Belajar PAI

Keaktifan belajar pada siswa merupakan unsur dasar dan penting guna mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Adanya proses pembelajaran berusaha untuk mengembangkan kreativitas sekaligus aktivitas dari siswa melalui interaksi dan pengalaman saat proses pembelajaran. Keaktifan belajar harus dimiliki oleh setiap individu peserta didik

Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, keaktifan belajar terdiri dari dua kata yakni aktif dan belajar. Keaktifan belajar dimaknai sebagai suatu usaha dengan giat. Keaktifan merupakan kesibukan dalam kegiatan.⁶¹ Siswa sendiri merupakan makhluk yang aktif, sehingga ia akan senantiasa guna memiliki

⁶⁰ Muka Sa'id, *Etika Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1986)., 23-24

⁶¹ im Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 26

dorongan-dorongan untuk melakukan sesuatu, semua kemampuan sekaligus keinginannya.⁶²

Sriyono memberikan definisi aktivitas sebagai segala bentuk kegiatan yang melibatkan jasmani maupun rohani. Aktivitas belajar merupakan segenap perilaku yang dimunculkan oleh siswa sebagai respon atas pembelajaran selama proses belajar mengajar. Kegiatan tersebut mengacu pada proses tanya jawab, mengerjakan tugas, mengutarakan pendapat dan lain sebagainya.⁶³ Keaktifan sendiri merupakan seperangkat kegiatan-kegiatan yang melibatkan jiwa maupun raga sebagai kerangka berfikir yang tidak bisa dipisahkan.⁶⁴ Pembelajaran akan semakin efektif ketika diikuti dengan keaktifan belajar dari peserta didik. Karena keaktifan belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik.

Sehingga berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya keaktifan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik, baik dalam konteks fisik maupun non fisik yang mana tujuannya adalah guna mengembangkan fitrah atau potensi yang ada pada diri setiap individu.

⁶² Dimiyati and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (jakarta: Rineka Cipta, 2006)., 44

⁶³ Lius Efendi and others, 'Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode Latihan Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2.7., 4

⁶⁴ Sardiman, *Interkasi Dan Motivasi Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 1994)., 98

Keaktifan belajar PAI dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang diikuti siswa secara fisik maupun non fisik dalam mempelajari pendidikan agama Islam di kelas, sebagai bentuk upaya untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahaminya. Materi yang disampaikan guru di dalam kelas. Pembelajaran aktif akan mempengaruhi pembelajaran, karena pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami.

b. Klasifikasi Keaktifan Belajar

Adapun yang menjadi indikator dari keaktifan belajar siswa sangat bervariasi, menurut Oemar Hamalik keaktifan belajar setidaknya terdiri dari beberapa hal,⁶⁵ yakni :

- 1) Visual Activities, yakni kegiatan yang dilakukan dalam hal penglihatan seperti mengamati, melihat gambar, melihat demonstrasi, eksperimen, mengamati dan lain sebagainya
- 2) Listening Activities, yakni aktivitas yang berkaitan dengan pendengaran, seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan guru dan lain sebagainya.
- 3) Emotional Activities, berupa aktivitas dalam hal ketertarikan, berani, merasa nyaman, menginginkan sesuatu dan lain sebagainya.

⁶⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)., 172-173

- 4) Oral Activities, berupa mengemukakan terhadap sesuatu fakta maupun prinsip yang berkaitan dengan pengajuan pertanyaan, memberikan saran, mewawancarai, interupsi dan lain sebagainya.
- 5) Motoric Activities, yakni aktivitas yang berusaha untuk mengerjakan sesuatu. Seperti membuat rangkuman, menulis laporan, melukis gambar, mendemonstrasikan dan lain sebagainya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan belajar

Tinjauan umum mengenai faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat diklasifikasikan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Adapun rincian mengenai kedua faktor adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari individu tersebut. Secara umum faktor internal yang mempengaruhi adalah aspek psikis dan aspek fisiologis. (a) Aspek psikis, dimana psikologis memberikan pengaruh yang besar dalam kegiatan dan aktivitas belajar siswa. Faktor-faktor tersebut terdiri dari perhatian, tanggapan, ingatan, pengamatan, tanggapan hingga bakat dan motif tertentu; (b) Aspek Fisiologis, merupakan aspek mental dan jasmani dari peserta

didik. Karena dalam pembelajaran dibutuhkan badan yang sehat, karena hal tersebut dapat mempengaruhi seluruh bagian tubuh.⁶⁶

2) Faktor Eksternal

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa. Adapun faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keaktifan belajar PAI diantaranya⁶⁷ adalah :

- a) Lingkungan Keluarga, sebagai basis pendidikan utama. Aktif pasifnya peserta didik juga dipengaruhi oleh suasana atau lingkungan keluarga, keadaan orang tua, keadaan ekonomi hingga hubungan antar individu anggota keluarga.
- b) Lingkungan Sekolah, setelah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah merupakan suatu lingkungan yang memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dimana dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai unsur-unsur seperti menyampaikan materi, metode, pergaulan hingga mempengaruhi tinggi rendahnya kadar aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

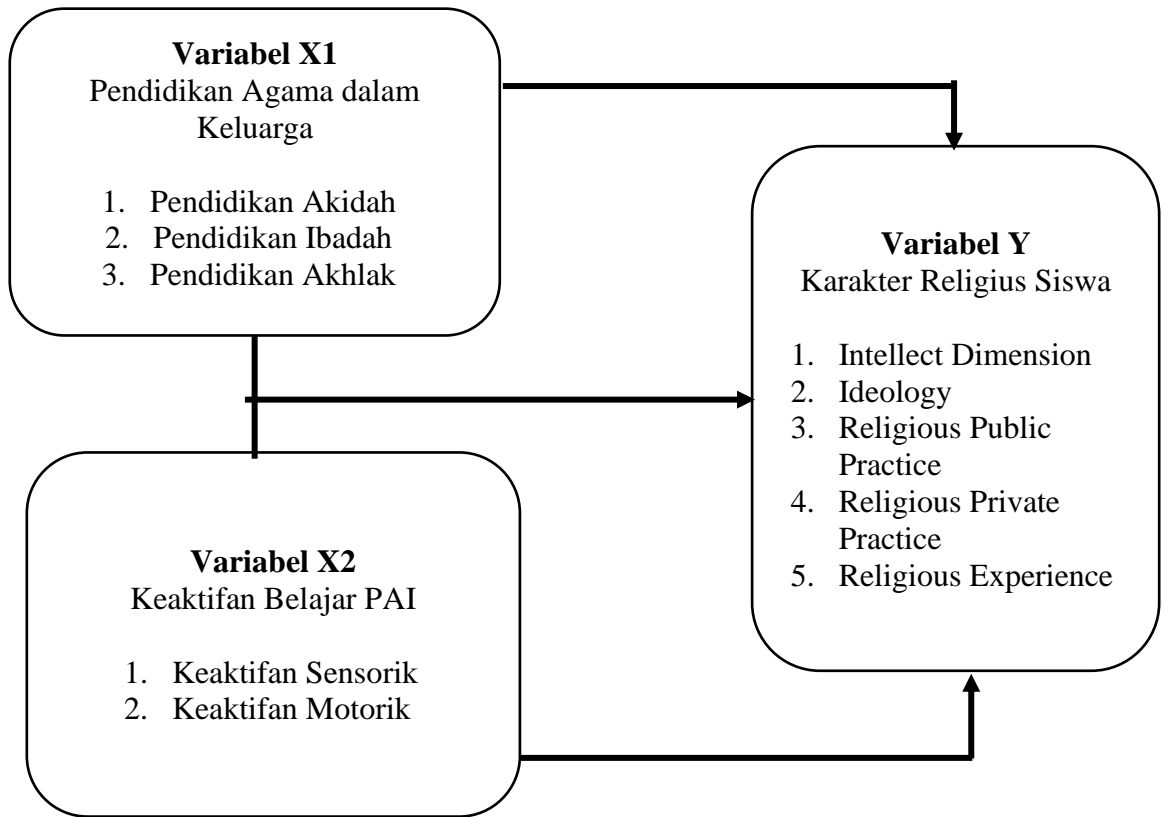
⁶⁶ ardiman, *Interkasi Dan Motivasi...*, 108

⁶⁷ Syaiful Bahri Djamar, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016)., 175

- c) Media Pembelajaran, Media berperan untuk mentransferkan pengetahuan kepada peserta didik. Penggunaan media yang tepat dan menarik sesuai dengan perkembangan zaman akan menumbuhkan antusiasme peserta didik untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.
- d) Motivasi Sosial, dalam pendidikan terdapat kondisi-kondisi dimana hal tersebut tidak memiliki keterkaitan dengan sekolah. Namun hal tersebut memiliki keterkaitan yang erat dengan masyarakat atau sumber lingkungan alam. Sehingga corak masyarakat tertentu akan mendorong seseorang untuk lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat.

B. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah bentuk konseptual mengenai hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 2 1 Kerangka Berpikir

Keterangan :

X1 : Variabel Bebas yakni Pendidikan Agama dalam Keluarga

X2 : Variabel bebas yakni Keaktifan Belajar PAI

Y : Variabel terikat yakni Karakter Religius Siswa

—————> Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Guna menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka harus disesuaikan dengan prinsip dan metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu penelitian yang menggunakan angka-angka di dalam menganalisis data dengan cara dijumlahkan dengan jenis penelitian *Ex Post Facto*.⁶⁸ Penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini dikarenakan data yang dihasilkan dari penelitian ini berupa angka serta melibatkan suatu perhitungan yang dianalisis menggunakan statistika.

Penelitian ini dilakukan dengan terlebih dahulu menguji teori melalui perincian hipotesis secara spesifik, kemudian dilaksanakan pengumpulan data guna mendukung maupun membantah teori yang terdapat pada hipotesis tersebut. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelola melalui instrumen khusus guna menilai perilaku, kemudian informasi dianalisis dengan menggunakan prosedur statistika serta pengujian hipotesis.⁶⁹

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010)., 12

⁶⁹ Cresswill John W, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). 23

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan untuk penelitian sehingga menghasilkan data-data yang nantinya akan diolah untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan.⁷⁰ Penelitian ini dilakukan di SMA Brawijaya Smart School Malang yang beralamatkan di Jalan Cipayung No.8-12, Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65113.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Merupakan sesuatu objek yang akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian. Populasi dari penelitian ini merupakan seluruh peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas sepuluh di SMA Brawijaya Smart School Malang yang berjumlah 188 Siswa. Berikut adalah data mengenai jumlah dari siswa yang ada di SMA Brawijaya Smart School Malang

Tabel 3.1 Jumlah Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang pada Mata Pelajaran PAI kelas Sepuluh Tahun Pelajaran 2021-2022

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X1	33
2	X2	33
3	X3	32

⁷⁰ Drajat, *Ilmu Jiwa Agama.*, 88

4	X4	26
5	X5	32
6	X6	32
Jumlah		188

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang berada dalam suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel dalam suatu populasi dimana hal tersebut dilakukan secara acak karena populasi dalam penelitian bersifat homogen.

Guna menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan sebesar 5% sehingga jika mengacu pada tabel penentu jumlah sampel *Isaac* dan *Michael*, maka akan ditemukan jumlah sampel sebesar $s = 124$ Siswa. Sedangkan untuk menghitung sampel pada masing-masing kelas, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n1 = n x \frac{N1}{N}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

$N1$ = Jumlah Anggota Kelas

N = Jumlah Seluruh Kelas

**Tabel 3.2 Jumlah proporsi pengambilan sampel tiap kelas
Siswa-siswi Kelas X**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X1	$n1 = 124 \times \frac{33}{188} = 22$
2	X2	$n1 = 124 \times \frac{33}{188} = 22$
3	X3	$n1 = 124 \times \frac{32}{188} = 21$
4	X4	$n1 = 124 \times \frac{26}{188} = 17$
5	X5	$n1 = 124 \times \frac{32}{188} = 21$
6	X6	$n1 = 124 \times \frac{32}{188} = 21$
Jumlah		124

Pemilihan kelas sepuluh sebagai objek penelitian dikarenakan kelas tersebut telah mengikuti pembiasaan-pembiasaan yang ada di sekolah, serta telah mengikuti seluruh materi pembelajaran PAI yang telah diajarkan. Disisi lain kondisi peserta didik yang memiliki latar belakang beragam dan usia tersebut masih rentang terhadap permasalahan-permasalahan yang ada di lingkungan internal maupun eksternal.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan sebagai objek pengamatan dalam suatu penelitian. Sehingga variabel merupakan suatu konsep yang bervariasi, dimana konsep tersebut akan menjadi objek dalam penelitian yang dilakukan.⁷¹ Berdasarkan pada pemaparan mengenai variabel tersebut serta penyesuaian dengan judul penelitian, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni :

1. Variabel Bebas

Merupakan jenis variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel bebas berupa Pendidikan Agama dalam Keluarga (X1) dan Keaktifan Belajar PAI (X2)

2. Variabel Terikat

Yakni jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Atau secara ringkas, variabel terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Karakter Religius Siswa (Y)

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Guna melakukan pengkajian secara mendalam mengenai Pendidikan Keluarga, Keaktifan Belajar PAI serta Karakter Religius

⁷¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1995).

peserta didik di SMA Brawijaya Smart School Malang, maka diperlukan sumber, metode serta alat dalam pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan berupa angket dan dokumentasi.

a. Angket

Merupakan suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui penyebaran serta pemberian pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden sehingga responden mau untuk memberikan respon terhadap daftar-daftar pertanyaan yang telah diberikan.⁷²

Angket diberikan kepada 124 peserta didik yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Adapun tujuan dari disebarnya angket adalah guna mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh dari pendidikan keluarga dan keaktifan belajar siswa terhadap karakter religius peserta didik di SMA Brawijaya Smart School Malang

b. Dokumentasi

Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi adalah pencarian data yang diteliti melalui berkas tertulis baik berupa transkrip, catatan, buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, afenda, prasasti dan lain sebagainya.⁷³ Dokumentasi digunakan untuk mengetahui karakter religius.

⁷² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 6

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). 194

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian adalah suatu alat yang diperuntukan untuk mengukur suatu fenomena sosial maupun alam untuk diamati. Menurut Sukardi, instrumen penelitian merupakan fasilitas maupun alat yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data penelitian sehingga mampu mempermudah pekerjaan dan hasil penelitian lebih baik (lengkap, sistematis, cermat dan lebih mudah diolah).⁷⁴

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya instrumen adalah alat yang digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Prosedur dalam pengembangan instrumen diantaranya adalah : (1) Menyusun kisi-kisi instrumen; (2) Isi instrumen yang akan dijadikan alat ukur; (3) Uji coba Instrumen; (4) Uji Validitas dan Reliabilitas Data.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket guna mengetahui informasi mengenai pendidikan keluarga, keaktifan belajar PAI serta karakter religius siswa. Angket terdiri dari pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator berdasarkan teori yang relevan. Pengukuran yang digunakan untuk setiap pernyataan tersebut menggunakan skala likert, yakni skala yang digunakan untuk mengukur suatu pendapat, sikap maupun persepsi dari suatu orang maupun kelompok mengenai fenomena sosial. Sebagaimana dalam skala likert, maka skor akan memiliki nilai tertinggi hingga terendah. Adapun

⁷⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)., 121

ketentuan skala likert dan instrumen pengumpulan data dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Skala Likert

No	Penilaian	Skor (Pernyataan Positif)	Skor (Pernyataan Negatif)
1	Sangat Setuju	Skor 4	Skor 1
2	Setuju	Skor 3	Skor 2
3	Tidak Setuju	Skor 2	Skor 3
4	Sangat Tidak Setuju	Skor 1	Skor 4

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

Variabel penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Item
Pendidikan dalam Keluarga	Pendidikan Akidah	Angket	1,2,3,4,5,6,7,8,9
	Pendidikan Ibadah		10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
	Pendidikan Akhlak		19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28
Keaktifan Belajar PAI	Keaktifan Visual	Angket	1,2,3,4,5,6,7
	Keaktifan Lisan		8,9,10,11,12,13
	Keaktifan Mendengarkan		14,15,16
	Keaktifan Motorik		17,18,19
	Keaktifan Emosional		20,21,22,23,24, 25
Karakter	Intellect	Angket	1,2,3,4

Religius	Ideology	5,6,7,8
	Religious Public Practice	9,10,11,12,13
	Religious Private Practice	14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23
	Religious Experience	24,25,26,27,28

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan untuk mengetahui keshahihan, ketepatan maupun keabsahan terhadap sejauh mana instrumen atau alat ukur tersebut mampu digunakan sebagaimana yang dikehendaki sebagai alat ukur dan kesesuaian alat ukur sebagaimana fungsinya.⁷⁵

Guna mengetahui validasi dari instrumen yang digunakan, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut.⁷⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Total perkalian skor X dan Y

⁷⁵ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran. Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012). 77

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 72

Σy = Jumlah skor variabel Y

Σx = Jumlah skor variabel X

Σx^2 = Total kuadrat skor X

Σy^2 = Total kuadrat skor Y

Alat ukur dikatakan valid apabila kriteria pengujian $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ sedangkan apabila hasil sebaliknya maka alat ukur tersebut tidak valid. Perhitungan mengenai uji validasi butir soal ini bisa menggunakan bantuan program SPSS. Peneliti melakukan perbandingan yang dilakukan dengan angka tabel korelasi r, dimana jika dalam butir terdapat $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid begitu pun sebaliknya. Guna menguji validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SPSS 25.

Adanya uji validitas bertujuan guna mengetahui item tersebut dapat digunakan untuk mengungkap variabel yang sedang dibahas. Pengujian instrumen diberikan kepada 30 responden luar. Adapun hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Angket Pendidikan Agama dalam Keluarga

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.653	0.361	valid
2	0.491	0.361	valid

3	0.715	0.361	valid
4	0.705	0.361	valid
5	0.735	0.361	valid
6	0.727	0.361	valid
7	0.735	0.361	valid
8	0.721	0.361	valid
9	0.763	0.361	valid
10	0.594	0.361	valid
11	0.386	0.361	valid
12	0.104	0.361	Tidak Valid
13	0.563	0.361	valid
14	0.485	0.361	valid
15	0.668	0.361	valid
16	0.402	0.361	valid
17	0.118	0.361	Tidak Valid
18	0.46	0.361	valid
19	0.474	0.361	valid
20	0.659	0.361	valid
21	0.513	0.361	valid
22	0.409	0.361	valid
23	0.574	0.361	valid
24	0.474	0.361	valid
25	0.568	0.361	valid
26	0.659	0.361	Valid
27	0.136	0.361	Tidak Valid
28	0.46	0.361	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut, maka dapat diketahui dari 28 butir pernyataan yang diberikan, 25 butir soal mendapatkan nilai rhitung > rtabel. Sehingga dapat dikatakan

bahwasanya 25 butir soal tersebut valid. Kemudian butir soal nomor 12, nomor 17 dan nomor 25 menunjukkan nilai rhitung < rtabel. Sehingga dinyatakan 3 nomor tersebut tidak valid. Langkah selanjutnya untuk butir soal yang valid akan digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini dan butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian.

Adapun hasil uji validitas variabel keaktifan belajar PAI dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.6 Hasil Validasi Angket Keaktifan Belajar PAI

No	rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0.652	0.361	Valid
2	0.667	0.361	Valid
3	0.653	0.361	Valid
4	0.709	0.361	Valid
5	0.683	0.361	Valid
6	0.554	0.361	Valid
7	0.386	0.361	Valid
8	0.543	0.361	Valid
9	0.611	0.361	Valid
10	0.64	0.361	Valid
11	0.6	0.361	Valid
12	0.582	0.361	Valid
13	0.707	0.361	Valid
14	0.488	0.361	Valid
15	0.559	0.361	Valid

16	0.639	0.361	Valid
17	0.565	0.361	Valid
18	0.411	0.361	Valid
19	0.613	0.361	Valid
20	0.714	0.361	Valid
21	0.645	0.361	Valid
22	0.609	0.361	Valid
23	0.728	0.361	Valid
24	0.582	0.361	Valid
25	0.467	0.361	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan bahwasanya dari 25 butir soal yang diujikan kepada responden, semua nilai r hitung > r tabel. Sehingga semuanya dapat dikatakan valid serta dapat digunakan untuk disebarkan kepada responden sampel yang telah ditentukan. Selanjutnya hasil uji validitas karakter religius dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7 Hasil Validasi Angket Karakter Religius

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.574	0.361	Valid
2	0.521	0.361	Valid
3	0.507	0.361	Valid
4	0.696	0.361	Valid
5	0.507	0.361	Valid
6	0.437	0.361	Valid

7	0.503	0.361	Valid
8	0.622	0.361	Valid
9	0.732	0.361	Valid
10	0.632	0.361	Valid
11	0.41	0.361	Valid
12	0.396	0.361	Valid
13	0.474	0.361	Valid
14	0.380	0.361	Valid
15	0.472	0.361	Valid
16	0.404	0.361	Valid
17	0.354	0.361	Tidak Valid
18	0.472	0.361	Valid
19	0.68	0.361	Valid
20	0.78	0.361	Valid
21	0.716	0.361	Valid
22	0.178	0.361	Tidak Valid
23	0.732	0.361	Valid
24	0.656	0.361	Valid
25	0.531	0.361	Valid
26	0.656	0.361	Valid
27	0.718	0.361	Valid

Hasil uji validitas tersebut menunjukkan terdapat dua butir soal, yakni soal nomor 17 dan soal nomor 22 yang memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Sehingga kedua butir soal tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk selanjutnya kedua butir soal tersebut dibuang dan tidak digunakan dalam penelitian. Sedangkan untuk 25 butir soal lainnya menunjukkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwasanya 25 butir soal tersebut valid dan dapat digunakan untuk pengambilan kuesioner pada penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara yang digunakan untuk mengukur konsistensi atau keseimbangan.⁷⁷ Instrumen yang reliabel adalah ketika instrumen yang digunakan tersebut bila digunakan secara berkali-kali yang digunakan untuk menguku objek maka hasilnya sama.⁷⁸ Guna mengetahui kerabilitan sebuah soal, maka dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti *test-retest (Stability)*, *equivalent*, serta gabungan dari keduanya. Serta juga bisa menggunakan analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik-teknik tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan software *SPSS 25* guna memvalidasi dan menguji reliabilitas kuesioner dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = rabilitas yang dicari

n = banyaknya butir pertanyaan

⁷⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003). 127

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian*, 121

$\Sigma\sigma_1^2$ = total varians item

σ_t^2 = total varians

Perhitungan mengenai uji validasi butir soal pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25:

Tabel 3.8 Klasifikasi Reliabilitas

No	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	0,00-0,20	Sangat Rendah
2	0,21-0,40	Rendah
3	0,41-0,60	Sedang
4	0,61-0,80	Tinggi
5	0,81-1,00	Sangat Tinggi

Hasil uji reliabilitas angket pendidikan agama dalam keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Tabel Uji Reliabilitas Pendidikan Agama dalam Keluarga

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.919	28

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya nilai *alpha cronbach* menunjukkan nilai sebesar 0,890. Sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya skala pendidikan agama dalam keluarga termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Adapun uji reliabilitas dari keaktifan belajar PAI dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Tabel Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar PAI

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.918	.927	25

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,918. Sehingga dapat disimpulkan bahwa skala keaktifan belajar PAI

memiliki nilai reliabilitas sangat tinggi. Selanjutnya uji reliabilitas dari skala karakter religius dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.11 Tabel Uji Reliabilitas Karakter Religius

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.891	.912	27

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *alpha cronbach* yakni 0,891. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa skala karakter religius memiliki nilai reliabilitas dalam kategori sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data yang diperoleh dalam penelitian menjadi suatu informasi, sehingga data-data tersebut lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁷⁹

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h.52

a. Analisis Data Pendahuluan

1) Skorsing

Yakni pemberian kode yang terdiri dari skor pada setiap butir pertanyaan yang ada pada angket. Hal ini bertujuan untuk memudahkan analisis data dari jawaban-jawaban responden. Setelah terkumpul maka data-data tersebut akan diolah dan dijumlahkan.

2) Tabulasi

Setelah data-data tersebut terkumpul maka akan dimasukkan ke dalam tabel. Hal ini dilakukan setelah instrumen data diberi skor dan dijumlahkan.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan dalam distribusi data. Adapun teknik yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya pendistribusian data terdapat berbagai macam cara. Adapun hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

H0 : data berdistribusi secara normal

H1 : data tidak berdistribusi secara normal.

Rumus yang dapat digunakan untuk uji normalitas ini diantaranya adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25*

Adapun kriteria dari pengujian ini adalah apabila $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka dikatakan sebagai berdistribusi normal, sedangkan bila sebaliknya maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang menjelaskan dalam model regresi. Guna melihat terjadi atau tidaknya multikolinearitas diketahui melalui tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin tinggi VIF serta semakin kecilnya nilai tolerance maka mengindikasikan bahwasanya multikolinearitas variabel semakin tinggi. Sedangkan apabila nilai dari VIF dari setiap variabel kurang dari 10 serta nilai tolerance lebih dari 0,1 maka dapat diketahui bahwasanya model tersebut tidak terjadi multikolinearitas antar variabel. Rumus yang digunakan adalah:

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R^2_j}$$

Keterangan :

VIF : *Variance Inflation Factor*

R^2 :Koefisien determinasi antara X_j dengan variabel bebas lainnya dalam persamaan model

J : 1,2.....x

3. Uji Heteroskedastisitas

Berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan antara variance dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Uji statistik yang digunakan adalah dengan Uji Scatterplot. Indikasi jika terjadi heteroskedastisitas membentuk pola teratur.

c. Uji Hipotesis

Guna menguji hipotesis pengaruh antar variabel, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, Uji T serta Uji F.

1) Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan apabila terdapat hubungan antara variabel terikat (y) dengan dua atau lebih variabel bebas (x_1 dan x_2). Rumus uji regresi linier berganda bisa menggunakan :

$$Y = a + b_{1x_1} + b_{2x_2} + \dots + c$$

Keterangan

Y ; Variabel keberhasilan koperasi

a : konstanta

x_1 : Variabel Partisipasi kontributif

x_2 : variabel partisipasi intensif

b :Parameter yang dicari

2) Uji t

Uji t dilakukan guna mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun asumsi yang dibangun bahwasanya variabel independen lainnya konstan.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{s^2 \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

t : nilai t

\bar{x}_1, \bar{x}_2 : Rata-rata dua kelompok yang dibandingkan

s^2 : Kesalahan standar gabungan dari dua kelompok

n_1, n_2 : Jumlah pengamatan dalam masing-masing kelompok

3) Uji F

Digunakan guna membuktikan mengenai kebenaran hipotesis secara menyeluruh dan simultan, sehingga dilakukan uji F, guna mengetahui pengaruh dari variabel bebas ($X_1 \dots X_n$) yang terdapat dalam model bersamaan dengan variabel terikat (Y). Adapun rumus dari uji F adalah:

$$F = \frac{F - R^2 1K}{(1 - R^2(n - k - 1))}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien regresi

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah Variabel Independen

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Profil SMA Brawijaya Smart School Malang

Nama Sekolah : SMA Brawijaya Smart School (SMA BSS)
Malang

Alamat Sekolah : Jalan Cipayung, Nomor 8-12, Kelurahan
Ketawanggede, Kecamatan Lowokwaru, Kota
Malang, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 65113

Nomor Telepon : (0342) 584654

Website : <http://smabss.ub.ac.id/>

2. Sejarah Berdirinya SMA Brawijaya Smart School Malang

SMA Brawijaya Smart School Malang atau biasa dikenal dengan SMA BSS Malang merupakan sekolah menengah pada jenjang atas nasional yang berada di bawah naungan Universitas Brawijaya Malang. SMA Brawijaya Smart School (SMA BSS) Malang diresmikan pada tahun 2008 tepatnya pada tanggal 28 Mei. Kemudian menempati gedung pribadi pada 26 Januari 2009 yang diresmikan langsung oleh Prof. Dr. Bambang Sudibyo, MBA dimana pada masa itu beliau menjabat sebagai Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. SMA Brawijaya Smart School Malang berada pada

lingkungan yang sangat cocok dan kondusif guna menciptakan suasana pembelajaran yang memadai bagi peserta didik. Selain itu lokasi dari SMA Brawijaya Smart School Malang juga berada di tengah-tengah kota yang mudah dijangkau. Sekolah ini mendapatkan akreditasi “A” di tahun 2012.⁸⁰

3. Visi, Misi dan Tujuan

Adapun Visi, Misi serta Tujuan dari SMA Brawijaya Smart School Malang diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Visi SMA Brawijaya Smart School Malang

Visi dari SMA Brawijaya Smart School Malang adalah “Menghasilkan generasi SMART (*Spiritual, Motivated, Active, Respectful, Technological*)

b. Misi SMA Brawijaya Smart School Malang

Misi dari SMA Brawijaya Smart School Malang terdiri dari:

- 1) Meningkatkan nilai *spiritual* melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Melatih kesiapan dari siswa melalui pembinaan yang dilakukan secara berkesinambungan.

⁸⁰ ‘Sejarah’ <<http://smabss.ub.ac.id/sejarah/>>. Diakses pada 02 Februari 2020 pukul 20.21

- 3) Meningkatkan aktivitas dari peserta didik melalui kegiatan mandiri serta kolaboratif.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap sesama serta lingkungan.
- 5) Mengembangkan teknologi informasi dalam pembelajaran serta aktivitas siswa.

c. Tujuan SMA Brawijaya Smart School Malang

- 1) Terciptanya budaya sekolah religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Terbentuknya sikap dan mental siswa yang matang.
- 3) Terwujudnya siswa yang peduli terhadap sesama lingkungan.
- 4) Tercapainya pembelajaran berbasis teknologi yang terbarukan.

4. Makna Lambang SMA Brawijaya Smart School Malang

Logo yang digunakan oleh SMA Brawijaya Smart School Malang secara keseluruhan maknanya menggambarkan mengenai watak serta corak dari lambang Universitas Brawijaya itu sendiri yang meliputi :



Gambar 4. 1 Logo SMA Brawijaya Smart School Malang

- a. Warna hitam yang menjadi dasar dari logo tersebut melambangkan suatu keabadian.
- b. Warna kuning emas menggambarkan mengenai jiwa kepeloporan sebagaimana yang dimiliki oleh Raden Wijaya
- c. Mahkota Candra Kepala bermakna berani untuk membongkar segala sesuatu yang kurang benar maupun kurang wajar.
- d. Cakra bermakna berani dalam hal meratakan apa yang kurang wajar dan kurang benar
- e. Canka atau siput mewakili makna segala yang dilakukan dengan kesucian disertai dengan tugas pemeliharaan atau pembinaan sesuai dengan sifat Wisnu
- f. Lampu bermakna meyakini atau percaya terhadap Zat Hidup.

- g. Bentuk segi lima manifestasi dari bentuk menjunjung tinggi terhadap Pancasila yang dijadikan sebagai falsafah serta pandangan hidup bagi bangsa Indonesia.

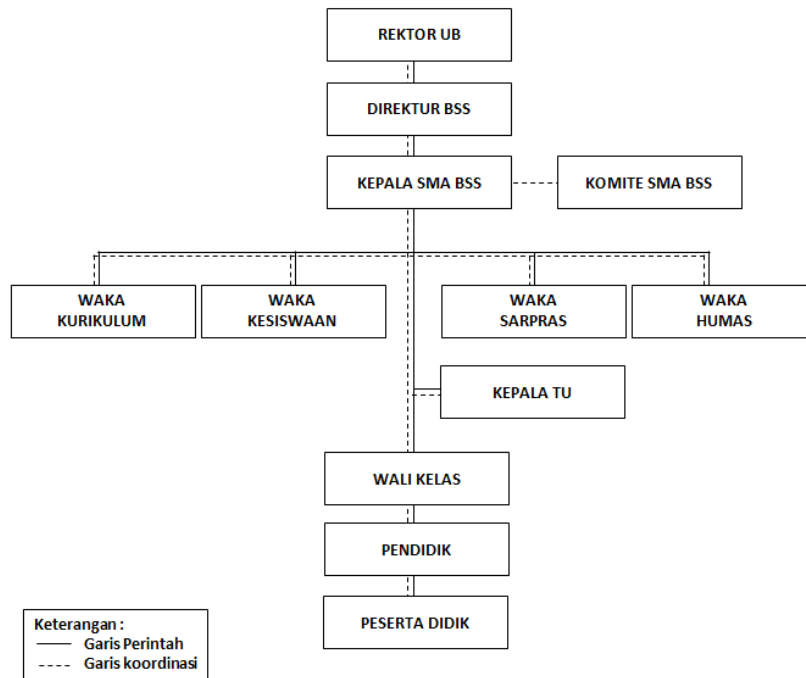
5. Panca Prasetya Siswa

Panca prasetya siswa merupakan janji yang diucapkan oleh siswa-siswi dari SMA Brawijaya Smart School Malang yang terdiri dari lima poin:

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- b. Berbakti kepada Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945
- c. Patuh dan hormat kepada orang tua dan guru kami.
- d. Belajar dengan tekun dan mengamalkan ilmu pengetahuan dengan berpedoman pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebenaran.
- e. Mempererat rasa persaudaraan dan menjunjung tinggi kehormatan sekolah.

6. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari SMA Brawijaya Smart School Malang dapat dilihat pada bagan berikut :



**Bagan 4. 1 Struktur Organisasi SMA Brawijaya Smart School
 Malang**

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Brawijaya Smart School Malang dengan responden sejumlah 124 siswa. Peneliti melakukan penyebaran angket untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pendidikan agama dalam keluarga, keaktifan belajar PAI serta karakter religius siswa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap profil responden sampel dalam penelitian ini, maka dapat dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin. Adapun uraian tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Perempuan	69 Responden	56%
2	Laki-Laki	55 Responden	44%

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya mayoritas responden dari total sampel adalah perempuan yakni berjumlah 69 responden atau 56%, sedangkan sisanya adalah 55% atau 44% berjenis kelamin laki-laki.

Variabel yang digunakan dalam penilitan ini berjumlah tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Penjelasan mengenai ketiga variabel tersebut sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama dalam keluarga pada siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian yakni pendidikan agama dalam keluarga. Guna memperoleh data terkait, peneliti menggunakan angket yang disebarakan kepada siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang. Adapun indikator yang digunakan dalam angket pendidikan agama dalam keluarga terdiri dari 3 indikator yang dijabarkan ke dalam 25 butir pertanyaan.

Hasil angket yang telah disebarakan oleh peneliti terhadap 124 siswa secara kuantitatif menunjukkan hasil terdapat skor terendah yakni 73 dan skor tertinggi adalah 100. Adapun penjelasan lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

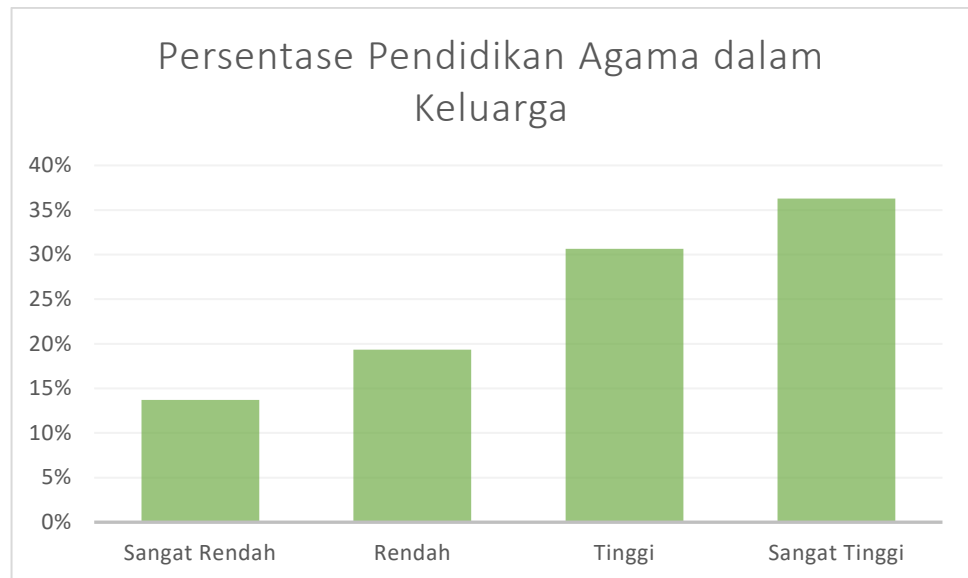
**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Agama dalam
Keluarga**

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	73 – 79	17	Sangat Rendah
2	80 – 86	24	Rendah
3	87 – 93	38	Tinggi
4	94 – 100	45	Sangat Tinggi

Berdasarkan pada tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya dari 124 responden, terdapat 17 orang diantaranya mendapatkan skor sangat rendah, kemudian 24 orang mendapatkan skor rendah, 38 orang mendapatkan skor tinggi dan 45 orang mendapatkan skor sangat tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwasanya Pendidikan Agama dalam Keluarga termasuk ke dalam kategori tinggi.

Guna mempermudah dalam memahami, maka peneliti menyajikan grafik mengenai Persentase dari Pendidikan Agama dalam keluarga dalam bentuk diagram batang, sebagai berikut :

Grafik 4. 1 Persentase Pendidikan Agama dalam Keluarga



Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya dari 124 responden mendapatkan hasil Persentase dengan rincian 14% dengan dalam kriteria sangat rendah, 19% dalam kriteria rendah, 31 % dalam kriteria tinggi serta 36% termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

2. Keaktifan Belajar PAI Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

Keaktifan Belajar PAI menjadi variabel independen atau X₂ pada penelitian ini. Guna mengukur variabel tersebut, maka peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 5 indikator yang kemudian dijabarkan ke dalam 25 butir pertanyaan.

Angket tersebut kemudian disebarakan kepada 124 responden penelitian yang merupakan siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang. Secara kuantitatif, berdasarkan angket yang disebarakan menunjukkan hasil bahwasanya terdapat skor terendah yakni 55 dan skor tertinggi adalah 100. Guna memahami lebih jelas, maka peneliti menyajikan tabel berikut :

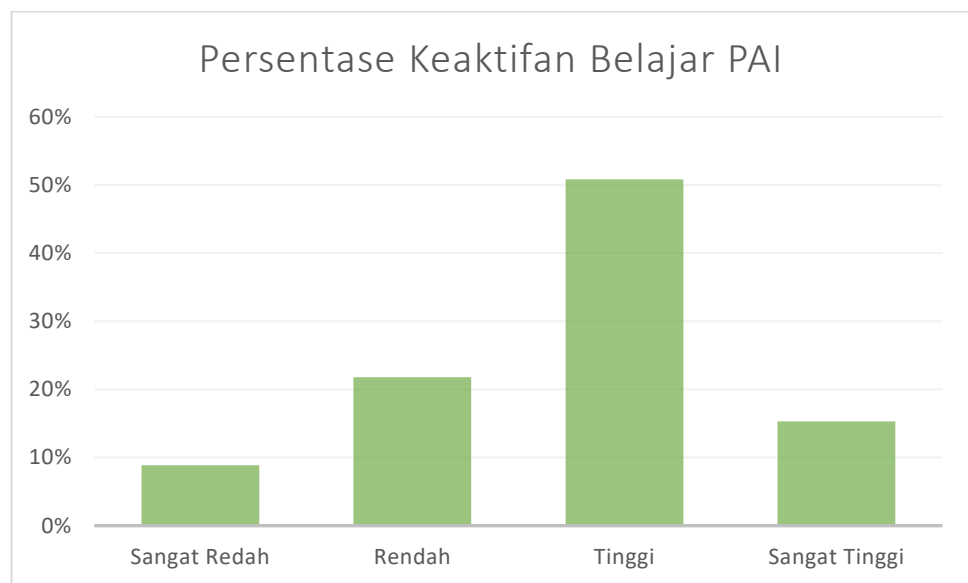
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar PAI

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	55 – 66	11	Sangat Rendah
2	67 – 78	27	Rendah
3	79 – 90	63	Tinggi
4	91 – 100	19	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwasanya dari 124 responden yang memberikan jawaban pada angket yang telah disebar oleh peneliti, 11 orang diantaranya dalam kriteria sangat rendah, kemudian 27 orang dalam kriteria rendah, 63 orang dalam kriteria tinggi dan 19 orang dalam kriteria sangat tinggi. Sehingga berdasarkan hasil yang diperoleh dari angket tersebut dapat disimpulkan bahwasanya keaktifan belajar PAI mendapatkan kriteria tinggi.

Guna memudahkan dalam memahami besarnya presentasi dari keaktifan belajar PAI dari setiap masing-masing kategori, maka peneliti menyajikan gambar grafik diagram batang sebagai berikut:

Grafik 4. 2 Persentase Keaktifan Belajar PAI



Grafik tersebut menunjukkan bahwasanya dari 124 responden, 9% termasuk ke dalam kriteria sangat rendah, kemudian 22% diantaranya adalah kriteria rendah, 51% termasuk ke dalam kriteria tinggi serta 15% masuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

3. Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

Variabel dependen atau variabel Y dari penelitian ini adalah karakter religius siswa. Guna mendapatkan dapat mengenai karakter

religius siswa, peneliti menggunakan angket dengan 5 indikator yang kemudian dijabarkan ke dalam 25 butir pertanyaan.

Angket tersebut kemudian disebarakan kepada 124 responden yang merupakan siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang. Adapun hasil yang didapatkan secara kuantitatif, nilai minimum yang dihasilkan adalah 47 dan nilai maksimum adalah 100. Adapun penjelasannya dapat dilihat pada tabel berikut :

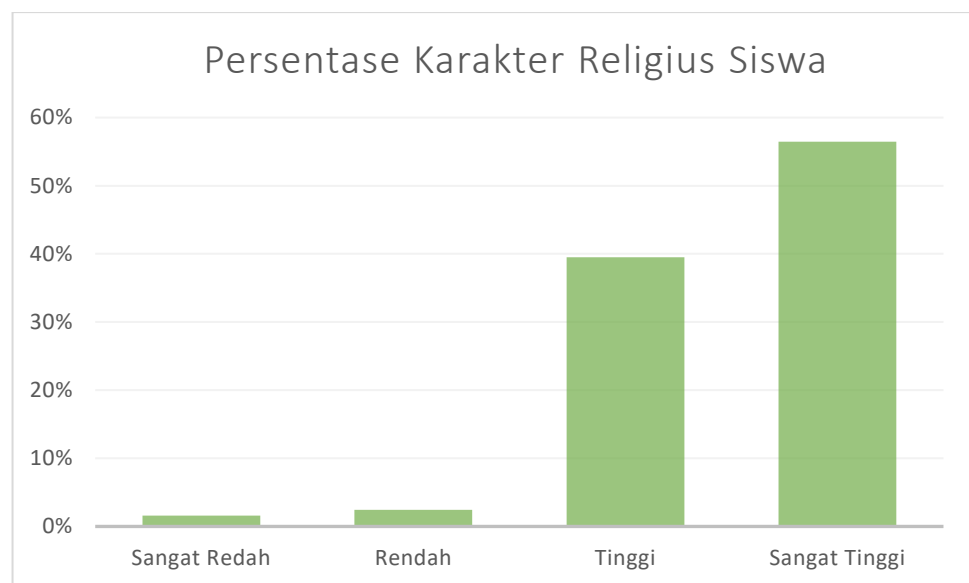
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Karakter Religius Siswa

No	Interval	Frekuensi	Kriteria
1	47 – 59	2	Sangat Rendah
2	60 – 72	3	Rendah
3	73 – 85	49	Tinggi
4	86 – 100	70	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya dari total seluruh responden yakni 124 responden, 2 diantaranya mendapatkan skor sangat rendah, 3 mendapatkan skor rendah, 49 mendapatkan skor tinggi dan 70 mendapatkan skor sangat tinggi. Sehingga berdasarkan hasil angket tersebut dapat diketahui bahwa karakter religius siswa termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

Adapun guna mempermudah dalam memahami besarnya presentasi dari karakter religius siswa pada setiap kategori, maka peneliti menyajikan gambar grafik diagram batang sebagai berikut :

Grafik 4. 3 Persentase Karakter Religius Siswa



Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwasanya 2% dari total 124 responden termasuk ke dalam kriteria sangat rendah, 2% termasuk ke dalam kriteria rendah, kemudian 40% masuk ke dalam kriteria tinggi, dan 56% termasuk ke dalam kriteria sangat tinggi.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui nilai yang didapat apakah berdistribusi normal ataukah tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25*. Adapun kriteria dari pengujiannya adalah :

- a. Jika Signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwasanya data tidak terdistribusi secara normal;
- b. Jika signifikansi $> 0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi secara normal.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized
		Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.03803273
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.052
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083 ^c

Berdasarkan data pada tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0,083, lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan hal tersebut dapat

disimpulkan bahwasanya data pada uji normalitas berdistribusi normal dan instrumen prasyarat terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Uji ini dilaknaakan pada model regresi untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas. Adapun model regresi yang dikatakan baik adalah apabila tidak terjadi kolerasi antar variabel bebas. Guna mengetahui gejala multikolinieritas dapat menggunakan *VIF (Variance Inflation Factor)* ataupun *Tolerance*, dengan ketentuan :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,010$, maka dapat dikatakan bahwasanya tidak terjadi multikolinieritas; Jika nilai *tolerance* $< 0,010$, maka dapat dikatakan bahwasanya terjadi multikolinieritas
- b. Jika nilai *VIF* $< 10,00$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas; Jika nilai *VIF* $> 10,00$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas

Tabel hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas

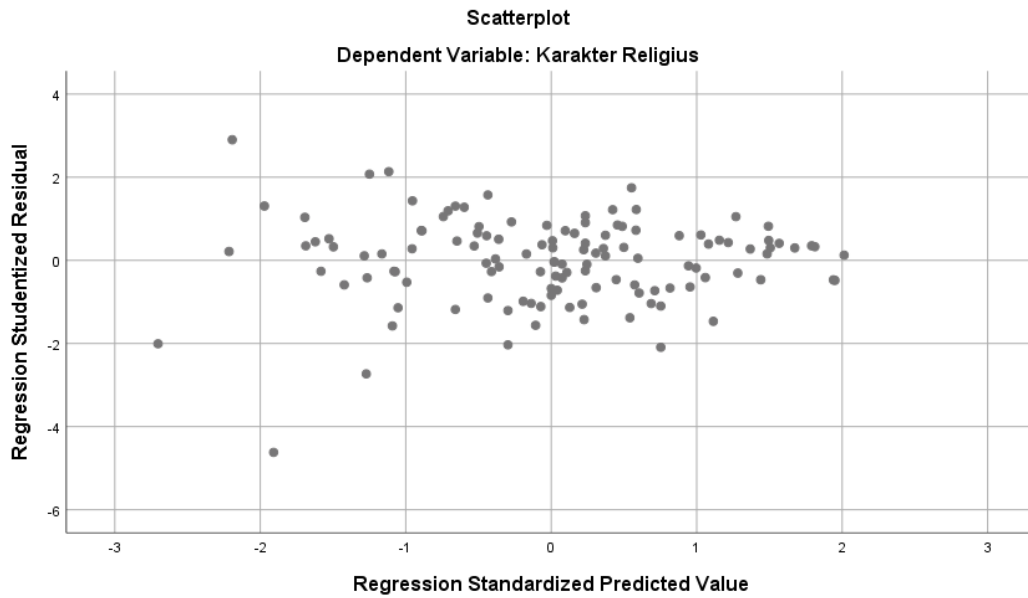
		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.040	7.102		2.118	.036		
	X1	.449	.092	.368	4.861	.000	.721	1.388
	X2	.383	.066	.439	5.800	.000	.721	1.388

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya nilai *Tolerance* dari variabel pendidikan agama dalam keluarga (X1) adalah 0,721, yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* adalah 1,388, lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X1 bebas dari multikolinieritas. Sedangkan untuk X2 atau variabel keaktifan belajar PAI menunjukkan hasil *Tolerance* sebesar 0,721, sehingga lebih besar dari 0,10 dan nilai *VIF* adalah 1,388, lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya variabel X2 bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan melalui penggunaan *Scatter Plot* antara nilai prediksi dengan residual dari variabel terikat dimana hal tersebut telah distandarisasi. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Guna mengetahui normal tidaknya persebaran residual data tersebut maka dapat mengacu pada titik-titik plotting pada tabel tersebut dengan mengacu pada beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat gelombang teratur serta pola tertentu, seperti melebar kemudian menyempit.
- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak terdapat gelombang teratur, serta titik-titik plotting menyebar baik dibawah atau diatas sumbu 0 dan Y.

Berdasarkan penjelasan tersebut, jika mengacu pada tabel hasil uji heteroskedastisitas yang sudah diolah dengan SPSS maka dapat diketahui bahwasanya titik-titik plotting tersebut menyebar secara acak baik ke atas maupun ke bawah dari angka 0 dan sumbu Y. Sehingga

berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwasanya tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut dan layak untuk digunakan.

D. Uji Hipotesis

1. Pendidikan Agama dalam Keluarga dengan Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Uji parsial menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen dengan pengaruh dependen, dalam hal ini untuk mencari pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap karakter religius siswa. Adapun hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji T Pendidikan Agama dalam Keluarga

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.040	7.102		2.118	.036
	Pendidikan Agama	.449	.092	.368	4.861	.000
	Keaktifan PAI	.383	.066	.439	5.800	.000

Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya pada uji regresi yang dilakukan secara parsial mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga (X1) dengan karakter religius siswa (Y) menunjukkan hasil signifikansi

sebesar 0,000 dengan t hitung sebesar 4,861. Adapun nilai t tabel adalah 1,979. Sehingga jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,861 > 1,979$, maka dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan agama dalam keluarga (X1) berpengaruh terhadap karakter religius siswa (Y) di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Hasil hitung sumbangan efektif (SE) dengan menggunakan rumus :

$$SE (X1)\% = \text{Betax} \times \text{Koefesien Kolerasi} \times 100\%$$

$$SE (X1)\% = 0,368 \times 0,601 \times 100\% = 22\%$$

Menunjukkan hasil sebesar 22%, sehingga dapat dikatakan bahwasanya variabel pendidikan agama dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap karakter religius siswa sebesar 22%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Pengaruh Keaktifan Belajar PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Guna mengetahui secara parsial pengaruh variabel X2 terhadap Y, yakni pengaruh antara keaktifan belajar PAI dengan karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang. Maka peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 25* untuk melakukan uji t, adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji T Keaktifan Belajar PAI

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.040	7.102		2.118	.036
	Pendidikan Agama	.449	.092	.368	4.861	.000
	Keaktifan PAI	.383	.066	.439	5.800	.000

Berdasarkan hasil uji t tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya pada uji regresi yang dilakukan secara parsial mengenai keaktifan belajar PAI (X2) dengan karakter religius siswa (Y) menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000 dengan t hitung sebesar 5,800. Adapun nilai t tabel adalah 1,979. Sehingga jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,800 > 1,979$, maka dapat disimpulkan bahwasanya keaktifan belajar PAI (X2) berpengaruh terhadap karakter religius siswa (Y) di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Hasil hitung sumbangan efektif (SE) dengan menggunakan rumus :

$$SE (X1)\% = \text{Betax} \times \text{Koefesien Kolerasi} \times 100\%$$

$$SE (X1)\% = 0,439 \times 0,634 \times 100\% = 28\%$$

Menunjukkan hasil sebesar 28%, sehingga dapat dikatakan bahwasanya variabel pendidikan agama dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap karakter religius siswa sebesar 28%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Guna mengetahui pengaruh dari kedua variabel X secara bersamaan terhadap variabel Y maka digunakan uji regresi linier berganda atau uji F. Adapun guna menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis maka menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Uji f dilakukan dengan bantuan program SPSS 25. Adapun hasil dari uji f dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4479.323	2	2239.661	60.433	.000 ^b
	Residual	4484.314	121	37.060		
	Total	8963.637	123			

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dilihat bahwasanya nilai Fhitung adalah 60,433 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai Ftabel yakni 3,07, maka didapatkan

hasil $60,433 > 3,07$. Pada perhitungan hipotesis ketiga menunjukkan hasil H_a diterima dan H_o ditolak, hal ini didasarkan pada nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $60,433 >$ nilai F tabel $3,07$. Sehingga berdasarkan perhitungan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada uji regresi berganda atau secara bersamaan pada variabel pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel pendidikan agama dalam keluarga dari 124 responden yang merupakan siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang, dapat dikategorikan menjadi empat tingkatan, sangat rendah, rendah, tinggi, sangat tinggi. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebesar 14% atau 17 siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang menunjukkan hasil yang sangat rendah.
2. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebesar 19% atau 24 siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang menunjukkan hasil yang rendah.
3. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebesar 31% atau 38 siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang menunjukkan hasil yang tinggi.
4. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebesar 36% atau 45 siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang menunjukkan hasil yang sangat tinggi.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, maka dikatakan bahwasanya pendidikan agama dalam keluarga pada siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang menunjukkan kategori sangat tinggi.

Menurut H. M. Arifin, pendidikan agama merupakan serangkaian usaha yang dilakukan individu guna membimbing sekaligus mengarahkan fitrah yang ada pada diri manusia yakni tentang kemampuan-kemampuan dasar serta kemampuan belajar, sehingga mampu menuntunya ke dalam perubahan di kehidupan individu serta hubungannya dengan alam yang ada di sekitarnya.⁸¹ Keluarga berperan untuk membimbing dan mengarahkan fitrah yang dimiliki oleh setiap anak, sehingga mampu menjadi manusia yang sempurna. Hasan Langgulung memberikan tujuan dari pendidikan dalam keluarga diantaranya adalah untuk pendidikan jasmani, intelektual, psikologi, agama, akhlak, sosial hingga emosi.⁸² Menurut Zakiah Drajat, setidaknya terdapat tiga pendidikan agama yang ada dalam keluarga, yakni (1) Pembinaan Keimanan (Aqidah), (2) Pembinaan Ibadah, dan (3) Pembinaan Akhlak.⁸³

Berdasarkan uji statistik menggunakan *software SPSS 25*, hasil uji T mengenai pengaruh pendidikan agama dalam keluarga terhadap karakter religius siswa menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan t hitung sebesar 4,861. Adapun nilai t tabel adalah 1,979. Sehingga jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,861 > 1,979$, maka dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan agama dalam keluarga (X1)

⁸¹ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*.... 14

⁸² Moh. Padil and Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan*... 139

⁸³ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*...54-66

berpengaruh terhadap karakter religius siswa (Y) di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan agama yang diberikan dalam keluarga akan memberikan pengaruh pada karakter religius siswa. Hasil penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Ferra Restiana Dewi dengan judul Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga terhadap Kepribadian Siswa MAN 4 Sleman yang menunjukkan hasil bahwasanya pendidikan agama Islam dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap kepribadian siswa sebanyak 22,4%.

Hal ini selaras dengan yang diungkapkan oleh Zakiah Drajat bahwasanya kualitas dari hubungan yang dibentuk di dalam keluarga kelak akan menentukan keyakinan beragama dari seorang individu, dimana ketika seorang anak disayang serta dilakukan dengan adil maka akan memiliki kecenderungan dalam meniru apa yang dilakukan oleh orang tua terutama dalam pengamalan nilai-nilai agama.⁸⁴ Apabila orang tua melakukan hal-hal yang positif, maka hal tersebut akan ditiru oleh anak, sehingga keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam membentuk karakter religius dari setiap peserta didik.

⁸⁴ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah...* 66

B. Pengaruh Keaktifan Belajar PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel keaktifan belajar PAI dari 124 responden yang merupakan siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang, dapat dikategorikan menjadi empat tingkatan, sangat rendah, rendah, tinggi, sangat tinggi. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebesar 9% atau 11 siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang termasuk ke dalam kategori rendah.
2. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebesar 22% atau 27 siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang termasuk ke dalam kategori rendah.
3. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebesar 51% atau 63 siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang termasuk ke dalam kategori tinggi.
4. Hasil yang diperoleh menunjukkan sebesar 15% atau 19 siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, maka dikatakan bahwasanya keaktifan belajar PAI siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang menunjukkan kategori tinggi.

Menurut Nana Sudjana, keaktifan belajar merupakan serangkaian proses dalam suatu kegiatan belajar mengajar dimana yang menjadi subjeknya adalah peserta didik baik secara emosional maupun secara intelektual, sehingga peserta didik didorong untuk mampu mengikuti secara aktif setiap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.⁸⁵ Sehingga dapat dikatakan bahwasanya dalam proses pembelajaran, siswa dituntut untuk mampu berpartisipasi dan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga mampu mengarahkan peserta didik dalam perubahan tingkah laku.

Berdasarkan uji statistik dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25*, Hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan t hitung sebesar 5,800. Adapun nilai t tabel adalah 1,979. Sehingga jika nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,800 > 1,979$, maka dapat disimpulkan bahwasanya keaktifan belajar PAI (X2) berpengaruh terhadap karakter religius siswa (Y) di SMA Brawijaya Smart School Malang. Sehingga dapat dikatakan bahwasanya keaktifan belajar memiliki pengaruh positif terhadap karakter religius yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Menurut Oemar Hamalik bahwasanya pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk mampu mengekspresikan pembelajaran secara mandiri serta melakukan aktivitas

⁸⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2010).61

individu.⁸⁶ Adapun dalam teori belajar konstruktivisme menunjukkan bahwasanya keaktifan belajar merupakan salah satu cara memperoleh pengetahuan bagi peserta didik itu sendiri. Konsep teori ini menyatakan bahwasanya proses pembelajaran harus mampu mengkondisikan peserta didik untuk mampu melakukan proses aktif dalam pembelajarannya.⁸⁷

Begitu juga dalam teori belajar kognitif, dimana menurut Imron bahwa dalam psikologi kognitif, belajar merupakan suatu usaha guna memahami sesuatu. Adapun usaha tersebut dilakukan oleh peserta didik secara aktif. Bentuk keaktifan tersebut dapat berupa memecahkan suatu masalah, mencari pengalaman, mencermati lingkungan, mencari informasi, mempraktekkan serta mengabaikan respon lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.⁸⁸

C. Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar PAI Terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan mengenai pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang. Hal ini dibuktikan melalui uji F dengan menggunakan bantuan *software SPSS 25* yang menunjukkan nilai Fhitung sebesar 60,433 dengan

⁸⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*... 171

⁸⁷ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017). 73

⁸⁸ Ali Imran, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1996). 10-11

nilai Ftabel yakni 3,07 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai *alpha* 0,05. Maka perbandingannya adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $60,433 >$ nilai F tabel 3,07. Maka dapat disimpulkan bahwasanya variabel pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang.

Karakter religius yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah siswa mampu untuk melaksanakan apa yang telah menjadi perintah dan larangan dari agama yang dianut, menghargai setiap perbedaan yang ada, bersikap toleran dengan penganut agama dan kepercayaan lain serta hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama dan kepercayaan lain. Selain itu, karakter religius dalam penelitian ini mencakup sikap damai, toleransi, teguh pendirian, mampu bekerja sama dengan agama lain, memiliki ketulusan, mencintai lingkungan, percaya diri, tidak melakukan perundungan dan kekerasan serta melindungi yang lemah.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwasanya pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter religius siswa kelas X di SMA Brawijaya Smart School Malang. Sejalan dengan hasil temuan tersebut, menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan dalam keluarga menjadi tempat yang paling baik guna pendidikan sosial bagi anak, dimana keluarga mampu mewujudkan dan melangsungkan pendidikan yang mengarahkan

peserta didik memiliki kecerdasan budi pekerti.⁸⁹ Sehingga dapat dikatakan bahwasanya keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dari peserta didik.

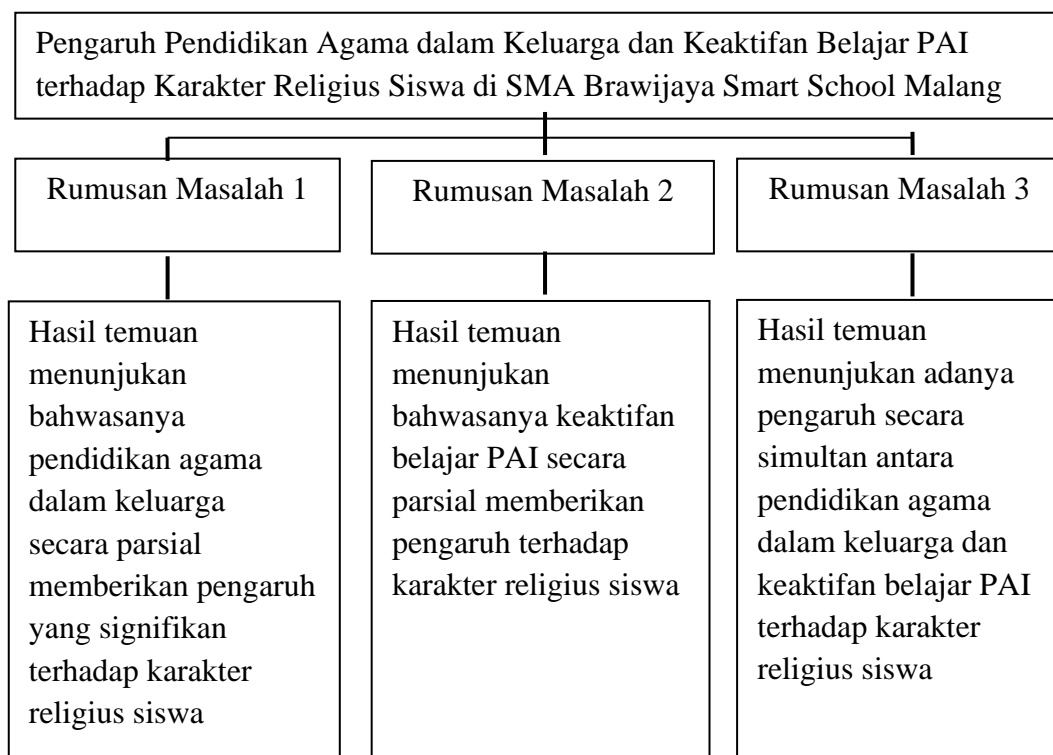
Menurut Oemar Hamalik, bahwasanya peserta didik merupakan organisme yang memiliki potensi yang terus berkembang dan memiliki prinsip aktif. Dimana prinsip aktif tersebut akan mengendalikan tingkah laku dari siswa.⁹⁰ Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PAI mampu menghantarkan siswa untuk memiliki tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Hal tersebut selaras dengan temuan dari Juli Amaliya Nasucha bahwasanya pembelajaran pendidikan agama Islam mampu membentuk karakter religius dari peserta didik.⁹¹

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut bahwasanya semakin baik pendidikan agama yang diberikan oleh keluarga dan semakin aktif siswa mengikuti kegiatan pembelajaran PAI di sekolah akan mampu menghasilkan karakter religius yang tinggi pada diri siswa. Sehingga antara pendidikan agama, keaktifan belajar dan karakter religius berbanding lurus antara satu dengan yang lainnya.

⁸⁹ Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1977). 374

⁹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar...* 170

⁹¹ Juli Amaliya Nasucha and others, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa', *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 3.02 (2021), 7–23. 20



Bagan 5. 1 Temuan Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendidikan agama dalam keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang, hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi secara parsial sehingga mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 <$ dari Alpha $0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang. Berdasarkan hasil skorsing, maka dapat diketahui bahwasanya nilai terendah dari variabel pendidikan agama dalam keluarga terdapat pada item pertanyaan mengenai pendidikan akhlak terhadap lingkungan seperti menanam pohon dengan jumlah skor sebesar 374. Sedangkan skor tertinggi dalam item pertanyaan pendidikan akhlak terhadap sesama manusia yakni tentang menghormati orang yang lebih tua dengan skor item 481. Variabel pendidikan agama dalam keluarga memberikan pengaruh terhadap karakter religius siswa sebesar 22%, dan sisanya yakni 78% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Keaktifan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang, hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi secara parsial sehingga mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{Alpha } 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang. Pada variabel keaktifan belajar PAI, setelah melakukan skorsing terhadap item pertanyaan, maka didapatkan skor terendah terdapat pada item keaktifan lisan yakni motivasi bertanya saat proses pembelajaran dengan skor sebesar 349. Sedangkan untuk skor tertinggi terdapat pada item keaktifan lisan berupa guru memberikan waktu untuk bertanya kepada siswa dengan total skor sebesar 444. Variabel keaktifan belajar PAI memberikan pengaruh terhadap variabel karakter religius siswa sebesar 28%, dan sisanya yakni 72% dipengaruhi oleh variabel yang lain.
3. Pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI berpengaruh secara signifikan terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang, hal tersebut dibuktikan melalui uji regresi secara simultan yang mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{Alpha } 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI terhadap karakter religius siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang. Pada variabel

karakter religius siswa, setelah melakukan skorsing terhadap item pertanyaan maka didapatkan skor terendah terdapat pada item public practice yakni mengikuti pengajian umum dengan total skor 325. Sedangkan untuk skor tertinggi terdapat pada item Ideology mengenai kepercayaan terhadap adanya tuhan dengan total skor 482. Besar pengaruh kedua variabel X1 dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 50%, dan sisanya yakni 50% dipengaruhi oleh faktor yang lain

B. Implikasi Teori

Implikasi teori berdasarkan temuan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bagi khazanah teori terdahulu maupun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Manfaat yang diperoleh dapat digunakan untuk referensi bagi penelitian mendatang yang bersangkutan dengan pendidikan agama dalam keluarga dan keaktifan belajar PAI.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, keluarga menjadi salah satu lembaga pendidikan yang paling awal bagi peserta didik, sehingga keluarga harus mampu melaksanakan pendidikan pertama bagi peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan teori yang telah dipaparkan pada kajian pustaka bahwasanya keluarga menjadi salah satu faktor dalam pembentukan karakter bagi seseorang. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengerahkan potensi yang dimiliki oleh setiap

peserta didik, melalui penanaman nilai-nilai Islami diharapkan peserta didik mampu memiliki karakter religius.

Keaktifan belajar PAI menjadi salah satu hal yang memberikan pengaruh terhadap karakter religius siswa, sebagaimana yang telah dipaparkan dalam kajian pustaka, selain keluarga, lingkungan sekolah juga memberikan peran yang cukup besar dalam pembentukan karakter seorang peserta didik. Guna memaksimalkan dalam pembentukan karakter religius pada peserta didik, maka pembelajaran harus diarahkan pada pembelajaran aktif yang mengikutsertakan seluruh peserta didik dalam pembelajaran.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu memberikan perhatian dan mengupayakan sarana dan prasarana dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar dengan aktif dan nyaman selama proses belajar mengajar berlangsung.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menstimulasi siswa agar senantiasa aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, metode serta strategi yang mampu membangun keaktifan belajar siswa. Sehingga siswa berperan aktif bertanya di dalam kelas.

3. Bagi Keluarga

Pendidikan agama dalam keluarga sangatlah beragam, sehingga diharapkan keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama bagi peserta didik harus mampu memaksimalkan perannya. Terutama dalam hal akhlak terhadap lingkungan sekitarnya.

4. Bagi Peneliti

Besar harapan peneliti selanjutnya mampu menyempurnakan berbagai kekurangan yang ada dalam penelitian ini, sehingga mampu menyelesaikan berbagai permasalahan-permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq, *Evaluasi Pembelajaran. Konsep Dasar, Teori Dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012)
- Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah at-Tirmidzi, *Al-Jami' Tirmidzi* (Jordania: Baitul Afkar Ad-Dauliyah, 1999)
- Amrullah, Abdul Malik Karim, *Pendidikan Islam Kontemporer* (Malang: UIN Maliki Press, 2017)
- Arifin, H.M., *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- , *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010)
- As-Suyuthi, Imam Jalaludin Al-Mahali, and Al-Imam Jalaludin Muhammad Al-Mahalli, 'Tafsir Jalalain Jilid 2' (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001)
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Basir, Abd., *Model Pendidikan Keluarga Qur'ani* (Banjarmasin: Antasari Press, 2015)
- Choli, Ifham, 'Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam', *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 35–52
- Dewantara, Ki Hajar, *Bagian Pertama Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Taman Siswa, 1977)
- Dewey, John, *Pendidikan Dan Pengalaman* (Yogyakarta: Kepel Press, 2008)
- Dimiyati, and Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Djamra, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2016)
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970)
- , *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1994)
- Efendi, Lius, and others, 'Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode Latihan Kelas IV Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan*

Pembelajaran Khatulistiwa, 2.7

- Efendy, Rustan, and Irmwaddah Irmwaddah, 'PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.1 (2018), 29–34
- Faradila, Elok Kuneta, 'Pengaruh Pendidikan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Nurul Mujtahidin Mlarak Ponorogo' (IAIN PONOROGO, 2019)
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Huber, Stefan, and Odilo W Huber, 'The Centrality of Religiosity Scale (CRS)', *Religions*, 3.3 (2012), 710–24
- Ihsan, Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Imran, Ali, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya, 1996)
- Inayah, Novita Nur, 'Pengaruh Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, Serta Lingkungan Masyarakat Terhadap Sikap Toleransi Beragama Siswa Di SMAN 2 Dan SMAS PGRI Batu' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016)
- Ismail, Muhammad bin, *Shahih Bukhari* (Damaskus: Daar Ibn Al-Katsir, 2002)
- Kemendikbud, *Pedoman Umum Penggalan Dan Perwujudan Nilai Akhlak Mulia Sebagai Bagian Penguatan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2017)
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016)
- LN, Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Mahbubi, M., *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012)
- Mahfud, Rois, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Mahmud, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga* (Jakarta: Akademia Permata, 2013)

- Majid, Abdul, and Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)
- Malik, Adam, and Wildhan Maulana, 'Analysis Of The Prospect And Obstacles Of Islamic Education In The AEC Era', in *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 2021, v, 1–7
- Maman, Maman, Moch Syamsuri Rachman, Irawati Irawati, Hasbullah Hasbullah, and Juhji Juhji, 'Karakteristik Peserta Didik: Sebuah Tinjauan Studi Kepustakaan', *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8.1 (2021), 255–66
- Moh. Vito Miftahul Munif, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MI Thoriqotul Hidayah Jabung Laren Lamongan' (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021)
- Mulyasa, E., *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Muzakkir, Muzakkir, 'Harmonisasi Tri Pusat Pendidikan Dalam Pengembangan Pendidikan Islam', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 10.1 (2017), 145–62
- Nasional, Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011)
- Nasucha, Juli Amaliya, and others, 'Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa', *TABYIN: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 3.02 (2021), 7–23
- Nazarudin, Mgs., *Pendidikan Keluarga Menurut Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam* (Palembang: CV Amanah, 2019)
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)
- Nurrahman, Arip, and Ardy Irawan, 'Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Al-Ta'dib*, 12.2 (2019)
- Padil, Moh., and Triyo Suprayitno, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007)
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Agama : Sebuah Pengantar* (Bandung: Mizan, 2005)
- Ramayulis, and Dkk, *Pendidikan Islam Dalam Rumah Tangga* (Jakarta: Kalam

- Mulia, 2001)
- Ridwan, Ridwan, 'PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS PENDIDIKAN AGAMA DI SMK NEGERI 2 MALANG' (University Of Muhammadiyah Malang, 2018)
- Rusidana, and Bambang Samsul Arifin, *Andragogi Metode Dan Teknik Memanusiakan Manusia* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2020)
- Sa'id, Muka, *Etika Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1986)
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2011)
- Sahlan, Asmaun, *Mewujudkan Budaya Religius Di Sekolah* (Malang: UIN Maliki Press, 2009)
- Saputri, Wandha Ika, 'Pengaruh Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 2 Temon Ngrayun Ponorogo Tahun Pelajaran 2020/2021' (IAIN Ponorogo, 2021)
- Sardiman, *Interkasi Dan Motivasi Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 1994)
- 'Sejarah' <<http://smabss.ub.ac.id/sejarah/>>
- Setiawan, M. Andi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017)
- Shihab, M Quraish, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2005)
- Soelaeman, Munandar, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: PT Riefka Aditama, 2009)
- Subandi, *Psikologi Agama Dan Kesehatan Mental* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1995)
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Pembelajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2010)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alvabeta, 2011)
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003)
- Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012)
- W, Cresswill John, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif*

Dan Campuran (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)

Wahy, Hasbi, 'Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama', *Jurnal*

Ilmiah Didaktika, 12.2 (2012), 245–58

<<https://doi.org/10.22373/jid.v12i2.451>>

Yusuf, Ali Anwar, *Studi Agama Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 2918/Un.03.1/TL.00.1/12/2021 29 Desember 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Brawijaya Smart School Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Adam Malik
NIM : 18110021
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Agama dalam Keluarga dan Keaktifan Belajar PAI terhadap Karakter Religius Siswa di SMA Brawijaya Smart School Malang
Lama Penelitian : Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

7.	Orang tua saya mengajarkan nama-nama kitab				
8.	Orang tua saya mengajarkan tentang adanya hari akhir				
9.	Orang tua saya mengajarkan tentang qadha dan qadhar				
10.	Orang tua saya memerintahkan untuk shalat berjamaah				
11.	Orang tua saya menghukum saya jika tidak melaksanakan shalat				
12.	Saya diajari untuk berpuasa di bulan ramadhan.				
13.	Orang tua saya membiasakan saya untuk membaca Al-Qur'an setelah shalat				
14.	Saya diajari cara shalat yang benar.				
15.	Saya tidak dimarahi ketika tidak melaksanakan shalat				
16.	Saya shalat tanpa disuruh				
17.	Saya diajari untuk menghormati orang yang lebih tua				
18.	Orang tua saya mengajarkan untuk hidup berdampingan dengan tetangga yang berbeda keyakinan				
19.	Saya diperintahkan untuk menolong teman yang membutuhkan bantuan				
20.	Orang tua saya membiarkan saya ketika berkata kotor				
21.	Orang tua saya membiarkan saya bolos sekolah				
22.	Orang tua saya tidak peduli ketika saya mencuri barang milik orang lain				
23.	Orang tua saya membiarkan saya bertengkar dengan teman				
24.	Saya senantiasa diajarkan untuk membuang sampah pada tempatnya				
25.	Orang tua saya mengajarkan untuk menanam pohon				

8.	Saya termotivasi untuk bertanya disaat proses pembelajaran				
9.	Saya berani mengungkapkan pendapat di depan kelas				
10.	Saya membantu teman yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas				
11.	Saya berkomunikasi dengan teman lainnya				
12.	Saya menjelaskan materi yang diperintahkan guru				
13.	Guru memberikan kesempatan kepada sisiwa untuk bertanya				
14.	Saya senang berdiskusi dalam kelompok				
15.	Guru PAI memotivasi peserta didik agar aktif dalam belajar PAI				
16.	Guru menjelaskan materi dengan jelas				
17.	Saya mencatat dan merangkum materi PAI yang telah dipelajari				
18.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu				
19.	Saya senang praktik dalam pembelajaran PAI				
20.	Saya senang belajar PAI				
21.	Saya berani menjelaskan jawaban saat presentasi kelompok				
22.	Pembelajaran PAI sungguh menyenangkan				
23.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengulang materi yang telah diajarkan				
24.	Ruang kelas nyaman				
25.	Fasilitas sekolah membantu keaktifan belajar PAI				

9.	Saya percaya bahwa Allah adalah dzat yang Maha Besar				
10.	Saya senantiasa shalat berjamaah dan tepat waktu				
11.	Saya bersedekah membantu saudara yang membutuhkan				
12.	Saya berpuasa Ramadhan satu bulan penuh *jika tidak ada halangan				
13.	Saya senantiasa mengikuti pengajian				
14.	Saya tidak mengingkari teman atau keluarga untuk shalat				
15.	Saya senantiasa shalat berjamaah dan tepat waktu				
16.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
17.	Saya selalu berdoa setelah shalat.				
18.	Saya merasa gelisah ketika meninggalkan shalat				
19.	Saya memahami bahwasanya doa itu adalah penting				
20.	Saya memamerkan kepada orang lain ketika bersedekah				
21.	Saya meyakini bahwa Allah selalu ada dalam kehidupan saya				
22.	Saya sering menangis terharu jika mengingat besarnya nikmat Allah yang diberikan kepada saya				
23.	Saya meyakini bahwasanya Allah akan menolong hambanya yang kesusahan.				
24.	Saya merasa bahwa Allah tidak adil				
25.	Ketika saya kesusahan, yang membantu saya adalah orang lain bukan Allah				

Lampiran 3 Tabel Isaac and Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Lampiran 4 Hasil Olah Data SPSS

Validasi Angket Karakter Religius

		Correlations																												
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	VAR00026	VAR00027	jml	
VAR00001	Pearson Correlation	1	.699	.484	.641	.484	.398	.515	.417	0.351	0.089	-0.085	0.217	-0.151	0.130	0.004	-0.113	0.025	0.199	.496	.438	.402	.438	0.351	0.310	.438	.398	.398	.574	
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.007	0.000	0.007	0.029	0.004	0.022	0.057	0.640	0.656	0.250	0.424	0.493	0.985	0.554	0.894	0.293	0.005	0.015	0.028	0.015	0.057	0.096	0.015	0.029	0.029	0.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR00002	Pearson Correlation	.699	1	.482	.568	.482	0.313	.425	0.330	0.290	0.048	0.221	0.162	0.017	-0.122	0.311	0.084	0.017	0.020	0.165	.361	0.323	0.161	0.290	.376	.361	0.313	0.313	.521	
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.007	0.001	0.007	0.092	0.019	0.075	0.121	0.801	0.240	0.394	0.930	0.521	0.094	0.659	0.931	0.916	0.384	0.050	0.082	0.397	0.121	0.041	0.050	0.092	0.092	0.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR00003	Pearson Correlation	.484	.482	1	.579	1.000	0.079	0.196	0.152	0.267	0.044	0.272	0.089	0.233	0.241	0.254	-0.116	0.000	0.054	0.207	0.333	0.268	-0.111	0.267	0.226	0.111	.552	0.236	.507	
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.007		0.001	0.000	0.679	0.299	0.422	0.153	0.816	0.146	0.638	0.216	0.199	0.176	0.541	1.000	0.776	0.271	0.072	0.152	0.559	0.153	0.230	0.559	0.002	0.208	0.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.641	.568	.579	1	.579	.385	0.308	0.344	.376	0.081	0.118	0.074	0.227	0.168	0.348	-0.140	0.072	0.220	.477	.469	.629	0.331	.376	.550	0.331	.483	.580	.696	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.001		0.001	0.036	0.097	0.063	0.041	0.672	0.534	0.697	0.227	0.375	0.059	0.462	0.705	0.244	0.008	0.009	0.000	0.074	0.041	0.002	0.074	0.007	0.001	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.484	.482	1.000	.579	1	0.079	0.196	0.152	0.267	0.044	0.272	0.089	0.233	0.241	0.254	-0.116	0.000	0.054	0.207	0.333	0.268	-0.111	0.267	0.226	0.111	.552	0.236	.507	
	Sig. (2-tailed)	0.007	0.007	0.000	0.001		0.679	0.299	0.422	0.153	0.816	0.146	0.638	0.216	0.199	0.176	0.541	1.000	0.776	0.271	0.072	0.152	0.559	0.153	0.230	0.559	0.002	0.208	0.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.398	0.313	0.079	.385	0.079	1	.711	.771	.484	0.045	0.129	0.176	0.150	0.011	-0.052	-0.119	-0.159	0.004	0.199	.604	.388	0.342	.484	0.118	.604	0.255	0.255	.437	
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.092	0.679	0.036	0.679		0.000	0.000	0.007	0.812	0.498	0.352	0.427	0.952	0.785	0.531	0.402	0.982	0.291	0.000	0.034	0.065	0.007	0.536	0.000	0.174	0.174	0.016	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.515	.425	0.196	0.308	0.196	.711	1	.676	.681	0.200	0.120	0.351	0.009	0.028	0.070	-0.011	-0.171	-0.042	0.334	.523	.351	0.196	.681	0.160	.850	0.247	0.247	.503	
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.019	0.299	0.097	0.299	0.000		0.000	0.000	0.289	0.527	0.057	0.962	0.882	0.715	0.952	0.367	0.824	0.072	0.003	0.057	0.299	0.000	0.399	0.000	0.188	0.188	0.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.417	0.330	0.152	0.344	0.152	.771	.676	1	.664	0.267	0.145	0.295	.385	0.095	0.080	0.094	-0.121	0.146	0.301	.828	.567	0.321	.664	0.227	.659	.412	.412	.622	
	Sig. (2-tailed)	0.022	0.075	0.422	0.063	0.422	0.000	0.000		0.000	0.153	0.445	0.114	0.036	0.616	0.676	0.620	0.525	0.443	0.106	0.000	0.001	0.084	0.000	0.228	0.000	0.024	0.024	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR0009	Pearson Correlation	0.351	0.290	0.267	.376	0.267	.484	.681	.664	1	.580	.021	.598	0.286	0.116	0.149	0.342	-0.024	0.188	.477	.802	.598	-0.089	1.000	.471	.802	.484	.484	.732
	Sig. (2-tailed)	0.057	0.121	0.153	0.041	0.153	0.007	0.000	0.000		0.001	0.247	0.000	0.125	0.541	0.432	0.065	0.898	0.319	0.008	0.000	0.000	0.640	0.000	0.009	0.000	0.007	0.007	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0010	Pearson Correlation	0.089	0.048	0.044	0.081	0.044	0.045	0.200	0.267	.580	1	.398	.496	.460	0.276	0.272	.778	.382	0.271	.484	.428	.377	-0.163	.580	.379	0.281	0.360	.465	.632
	Sig. (2-tailed)	0.640	0.801	0.816	0.672	0.816	0.812	0.289	0.153	0.001		0.029	0.005	0.010	0.140	0.146	0.000	0.037	0.147	0.007	0.018	0.040	0.391	0.001	0.039	0.133	0.051	0.010	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0011	Pearson Correlation	-0.085	0.221	0.272	0.118	0.272	0.129	0.120	0.145	0.218	.398	1	0.183	.361	0.039	.476	.380	0.262	0.088	0.068	0.272	0.183	-0.181	0.218	0.129	0.045	0.290	0.129	.410
	Sig. (2-tailed)	0.656	0.240	0.146	0.534	0.146	0.498	0.527	0.445	0.247	0.029		0.334	0.050	0.836	0.008	0.039	0.162	0.642	0.722	0.146	0.334	0.337	0.247	0.496	0.812	0.121	0.498	0.024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0012	Pearson Correlation	0.217	0.162	0.089	0.074	0.089	0.176	0.351	0.295	.598	.496	0.183	1	-0.021	-0.065	0.113	.416	-0.041	0.024	0.353	.447	0.280	-0.149	.598	0.182	.447	0.176	0.176	.396
	Sig. (2-tailed)	0.250	0.394	0.638	0.697	0.638	0.352	0.057	0.114	0.000	0.005	0.334		0.913	0.734	0.551	0.022	0.830	0.899	0.056	0.013	0.134	0.432	0.000	0.336	0.013	0.352	0.352	0.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0013	Pearson Correlation	-0.151	0.017	0.233	0.227	0.233	0.150	0.009	.385	0.286	.460	.361	-0.021	1	0.277	0.182	.417	0.226	0.078	0.060	0.357	0.229	-0.264	0.286	.385	0.047	.371	.371	.474
	Sig. (2-tailed)	0.424	0.930	0.216	0.227	0.216	0.427	0.962	0.036	0.125	0.010	0.050	0.913		0.139	0.336	0.022	0.229	0.681	0.753	0.053	0.223	0.159	0.125	0.035	0.807	0.044	0.044	0.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0014	Pearson Correlation	0.130	-0.122	0.241	0.168	0.241	0.011	0.028	0.095	0.116	0.276	0.039	-0.065	0.277	1	0.051	0.202	0.239	0.322	.367	0.145	0.065	-0.016	0.116	-0.111	-0.016	0.011	0.011	0.317
	Sig. (2-tailed)	0.493	0.521	0.199	0.375	0.199	0.952	0.882	0.616	0.541	0.140	0.836	0.734	0.139		0.787	0.284	0.203	0.083	0.046	0.445	0.734	0.933	0.541	0.558	0.933	0.952	0.952	0.087
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0015	Pearson Correlation	0.004	0.311	0.254	0.348	0.254	-0.052	0.070	0.080	0.149	0.272	.476	0.113	0.182	0.051	1	0.259	0.191	0.266	0.267	0.186	.385	0.017	0.149	.392	0.017	0.308	0.308	.472
	Sig. (2-tailed)	0.985	0.094	0.176	0.059	0.176	0.785	0.715	0.676	0.432	0.146	0.008	0.551	0.336	0.787		0.166	0.313	0.155	0.154	0.325	0.035	0.929	0.432	0.032	0.929	0.098	0.098	0.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0016	Pearson Correlation	-0.113	0.084	-0.116	-0.140	-0.116	-0.119	-0.011	0.094	0.342	.778	.380	.416	.417	0.202	0.259	1	0.357	0.233	0.178	0.232	0.104	-0.349	0.342	0.347	0.039	0.156	0.293	.404
	Sig. (2-tailed)	0.554	0.659	0.541	0.462	0.541	0.531	0.952	0.620	0.065	0.000	0.039	0.022	0.022	0.284	0.166		0.053	0.215	0.345	0.216	0.585	0.059	0.065	0.060	0.839	0.411	0.116	0.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0017	Pearson Correlation	0.025	0.017	0.000	0.072	0.000	-0.159	-0.171	-0.121	-0.024	.382	0.262	-0.041	0.226	0.239	0.191	0.357	1	.660	.335	-0.031	-0.041	-0.031	-0.024	0.348	-0.183	0.166	0.275	0.354
	Sig. (2-tailed)	0.894	0.931	1.000	0.705	1.000	0.402	0.367	0.525	0.898	0.037	0.162	0.830	0.229	0.203	0.313	0.053		0.000	0.071	0.873	0.830	0.873	0.898	0.059	0.332	0.380	0.142	0.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR0018	Pearson Correlation	0.199	0.020	0.054	0.220	0.054	0.004	-0.042	0.146	0.188	0.271	0.088	0.024	0.078	0.322	0.266	0.233	.660	1	.564	0.235	0.315	0.235	0.188	0.301	0.054	0.132	0.260	.472
	Sig. (2-tailed)	0.293	0.918	0.776	0.244	0.776	0.982	0.824	0.443	0.319	0.147	0.642	0.899	0.681	0.083	0.155	0.215	0.000		0.001	0.212	0.090	0.212	0.319	0.106	0.776	0.486	0.165	0.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0019	Pearson Correlation	.496	0.165	0.207	.477	0.207	0.199	0.334	0.301	.477	.484	0.068	0.353	0.060	.367	0.267	0.178	0.335	.564	1	.456	.686	0.318	.477	0.343	0.318	0.199	.396	.680
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.384	0.271	0.008	0.271	0.291	0.072	0.106	0.008	0.007	0.722	0.056	0.753	0.046	0.154	0.345	0.071	0.001		0.011	0.000	0.087	0.008	0.063	0.087	0.291	0.030	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0020	Pearson Correlation	.438	.361	0.333	.469	0.333	.604	.523	.828	.802	.428	0.272	.447	0.357	0.145	0.186	0.232	-0.031	0.235	.456	1	.745	0.259	.802	.437	.630	.604	.604	.780
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.050	0.072	0.009	0.072	0.000	0.003	0.000	0.000	0.018	0.146	0.013	0.053	0.445	0.325	0.216	0.873	0.212	0.011		0.000	0.167	0.000	0.016	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0021	Pearson Correlation	.402	0.323	0.268	.629	0.268	.388	0.351	.567	.598	.377	0.183	0.280	0.229	0.065	.385	0.104	-0.041	0.315	.686	1	.745	.447	.598	.425	.447	.388	.599	.716
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.082	0.152	0.000	0.152	0.034	0.057	0.001	0.000	0.040	0.334	0.134	0.223	0.734	0.035	0.585	0.830	0.090	0.000	0.000		0.013	0.000	0.019	0.013	0.034	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0022	Pearson Correlation	.438	0.161	-0.111	0.331	-0.111	0.342	0.196	0.321	-0.089	-0.163	-0.181	-0.149	-0.264	-0.016	0.017	-0.349	-0.031	0.235	0.318	0.259	.447	1	-0.089	-0.015	0.259	0.079	0.342	0.178
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.397	0.559	0.074	0.559	0.065	0.299	0.084	0.640	0.391	0.337	0.432	0.159	0.933	0.929	0.059	0.873	0.212	0.087	0.167		0.013		0.640	0.937	0.167	0.679	0.065
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0023	Pearson Correlation	0.351	0.290	0.267	.376	0.267	.484	.681	.664	1.000	.580	0.218	.598	0.286	0.116	0.149	0.342	-0.024	0.188	.477	.802	.598	-0.089	1	.471	.802	.484	.484	.732
	Sig. (2-tailed)	0.057	0.121	0.153	0.041	0.153	0.007	0.000	0.000	0.000	0.001	0.247	0.000	0.125	0.541	0.432	0.065	0.898	0.319	0.008	0.000	0.000	0.000	0.640		0.009	0.000	0.007	0.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0024	Pearson Correlation	0.310	.376	0.226	.550	0.226	0.118	0.160	0.227	.471	.379	0.129	0.182	.385	-0.111	.392	0.347	0.348	0.301	0.343	.437	.425	-0.015	.471	1	0.286	.545	.759	.656
	Sig. (2-tailed)	0.096	0.041	0.230	0.002	0.230	0.536	0.399	0.228	0.009	0.039	0.496	0.336	0.035	0.558	0.032	0.060	0.059	0.106	0.063	0.016	0.019	0.937	0.009		0.125	0.002	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR0025	Pearson Correlation	.438	.361	0.111	0.331	0.111	.604	.850	.659	.802	0.281	0.045	.447	0.047	-0.016	0.017	0.039	-0.183	0.054	0.318	.630	.447	0.259	.802	0.286	1	0.342	0.342	.531
	Sig. (2-tailed)	0.015	0.050	0.559	0.074	0.559	0.000	0.000	0.000	0.000	0.133	0.812	0.013	0.807	0.933	0.929	0.839	0.332	0.776	0.087	0.000	0.013	0.167	0.000	0.125		0.065	0.065	0.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00026	Pearson Correlation	.398	0.313	.552	.483	.552	0.255	0.247	.412	.484	0.360	0.290	0.176	.371	0.011	0.308	0.156	0.166	0.132	0.199	.604	.388	0.079	.484	.545	0.342	1	.627	.656
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.092	0.002	0.007	0.002	0.174	0.188	0.024	0.007	0.051	0.121	0.352	0.044	0.952	0.098	0.411	0.380	0.486	0.291	0.000	0.034	0.679	0.007	0.002	0.065	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
VAR00027	Pearson Correlation	.398	0.313	0.236	.580	0.236	0.255	0.247	.412	.484	.465	0.129	0.176	.371	0.011	0.308	0.293	0.275	0.260	.396	.604	.599	0.342	.484	.759	0.342	.627	1	.718
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.092	0.208	0.001	0.208	0.174	0.188	0.024	0.007	0.010	0.498	0.352	0.044	0.952	0.098	0.116	0.142	0.165	0.030	0.000	0.000	0.065	0.007	0.000	0.065	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jml	Pearson Correlation	.574	.521	.507	.696	.507	.437	.503	.622	.732	.632	.410	.396	.474	0.317	.472	.404	0.354	.472	.680	.780	.716	0.178	.732	.656	.531	.656	.718	1
	Sig. (2-tailed)	0.001	0.003	0.004	0.000	0.004	0.016	0.005	0.000	0.000	0.000	0.024	0.030	0.008	0.087	0.009	0.027	0.055	0.008	0.000	0.000	0.000	0.347	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Validasi Angket Pendidikan Agama dalam Keluarga

		Correlations																												
		0001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	0010	0011	0012	0013	0014	0015	0016	0017	0018	0019	0020	0021	0022	0023	0024	0025	0026	0027	0029	jml
VAR00001	Pearson Correlation	1	.712	.712	.505	.521	.629	.496	.603	.553	0.338	-0.030	0.049	.681	0.166	.850	0.061	0.072	-0.119	.473	.711	0.196	0.247	.614	.473	0.294	.711	0.100	-0.119	.653
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.004	0.003	0.000	0.005	0.000	0.002	0.067	0.873	0.797	0.000	0.381	0.000	0.749	0.705	0.533	0.008	0.000	0.299	0.188	0.000	0.008	0.115	0.000	0.597	0.533	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.712	1	.423	0.288	.399	.629	.496	.477	.553	0.021	0.061	0.049	.681	0.020	.523	0.191	0.072	-0.246	.473	.479	0.196	0.015	0.351	.473	0.294	.479	-0.025	-0.246	.491
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.020	0.122	0.029	0.000	0.005	0.008	0.002	0.912	0.750	0.797	0.000	0.918	0.003	0.311	0.705	0.191	0.008	0.007	0.299	0.935	0.057	0.008	0.115	0.007	0.895	0.191	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.712	.423	1	.937	.399	.491	.496	.603	.553	.656	0.243	0.049	0.288	0.020	.523	0.061	0.072	0.136	.473	.711	.523	0.247	0.351	.473	0.294	.711	0.100	0.136	.715
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.020		0.000	0.029	0.006	0.005	0.000	0.002	0.000	0.195	0.797	0.122	0.918	0.003	0.749	0.705	0.475	0.008	0.000	0.003	0.188	0.057	0.008	0.115	0.000	0.597	0.475	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.505	0.288	.937	1	.442	.538	.595	.706	.603	.674	0.296	0.000	0.196	-0.037	.368	-0.016	0.027	0.222	0.341	.666	.613	0.145	0.230	0.341	0.184	.666	0.047	0.222	.705
	Sig. (2-tailed)	0.004	0.122	0.000		0.014	0.002	0.001	0.000	0.000	0.000	0.112	1.000	0.298	0.848	0.046	0.932	0.887	0.238	0.065	0.000	0.000	0.445	0.221	0.065	0.331	0.000	0.805	0.238	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.521	.399	.399	.442	1	.836	.854	.749	.809	0.130	0.142	-0.166	.521	.429	.512	0.042	-0.107	0.294	0.131	.487	0.235	0.095	0.315	0.131	0.353	.487	-0.101	0.294	.735
	Sig. (2-tailed)	0.003	0.029	0.029	0.014		0.000	0.000	0.000	0.000	0.494	0.456	0.381	0.003	0.018	0.004	0.824	0.574	0.115	0.490	0.006	0.211	0.618	0.090	0.490	0.056	0.006	0.596	0.115	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.629	.629	.491	.538	.836	1	.964	.888	.896	0.219	0.146	-0.142	.618	0.131	.614	-0.061	-0.087	-0.004	0.167	.606	0.299	0.048	.401	0.167	0.212	.606	-0.079	-0.004	.727
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.006	0.002	0.000		0.000	0.000	0.000	0.245	0.440	0.455	0.000	0.489	0.000	0.750	0.649	0.983	0.379	0.000	0.109	0.800	0.028	0.379	0.260	0.000	0.680	0.983	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	.496	.496	.496	.595	.854	.964	1	.865	.952	0.251	0.208	-0.158	.496	0.173	.487	-0.065	-0.102	0.075	0.125	.557	0.355	0.090	0.300	0.125	0.237	.557	-0.096	0.075	.735
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.005	0.005	0.001	0.000	0.000		0.000	0.000	0.180	0.270	0.404	0.005	0.361	0.006	0.734	0.593	0.693	0.512	0.001	0.054	0.635	0.107	0.512	0.207	0.001	0.613	0.693	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.603	.477	.603	.706	.749	.888	.865	1	.788	.400	0.079	-0.085	.582	0.051	.583	-0.153	-0.047	0.077	0.166	.696	.441	-0.010	.401	0.166	0.021	.696	-0.038	0.077	.721
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.028	0.677	0.654	0.001	0.789	0.001	0.419	0.805	0.684	0.379	0.000	0.015	0.958	0.028	0.379	0.911	0.000	0.841	0.684	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.553	.553	.553	.603	.809	.896	.952	.788	1	0.277	0.223	-0.128	.480	0.255	.513	0.045	-0.075	0.044	0.191	.566	0.342	0.202	0.321	0.191	.385	.566	-0.066	0.044	.763
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.002	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.139	0.237	0.499	0.007	0.173	0.004	0.811	0.692	0.816	0.313	0.001	0.064	0.284	0.084	0.313	0.036	0.001	0.730	0.816	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00009	Pearson Correlation	.553**	.553**	.553**	.603**	.809**	.896**	.952**	.788**	1	0.277	0.223	-0.128	.480**	0.255	.513**	0.045	-0.075	0.044	0.191	.566**	0.342	0.202	0.321	0.191	.385**	.566**	-0.066	0.044	.763**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.002	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.139	0.237	0.499	0.007	0.173	0.004	0.811	0.692	0.816	0.313	0.001	0.064	0.284	0.084	0.313	0.036	0.001	0.730	0.816	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	0.338	0.021	.656**	.674**	0.130	0.219	0.251	.400**	0.277	1	.368*	0.027	0.014	0.199	0.288	0.225	0.198	0.331	0.160	.476**	.467**	0.221	.386*	0.160	0.162	.476**	0.193	0.331	.594**
	Sig. (2-tailed)	0.067	0.912	0.000	0.000	0.494	0.245	0.180	0.028	0.139		0.046	0.888	0.940	0.293	0.123	0.233	0.294	0.074	0.398	0.008	0.009	0.241	0.035	0.398	0.393	0.008	0.306	0.074	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	-0.030	0.061	0.243	0.296	0.142	0.146	0.208	0.079	0.223	.368*	1	-0.155	-0.207	0.201	-0.103	0.316	-0.182	.388*	-0.058	-0.024	0.207	.415*	-0.055	-0.058	0.310	-0.024	-0.159	.388*	.386*
	Sig. (2-tailed)	0.873	0.750	0.195	0.112	0.456	0.440	0.270	0.677	0.237	0.046		0.413	0.272	0.288	0.587	0.089	0.335	0.034	0.762	0.898	0.273	0.022	0.771	0.762	0.095	0.898	0.402	0.034	0.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	0.049	0.049	0.049	0.000	-0.166	-0.142	-0.158	-0.085	-0.128	0.027	-0.155	1	0.200	-0.100	0.111	0.244	0.184	0.281	.371*	-0.079	0.111	0.118	0.000	.371*	-0.042	-0.079	0.235	0.281	0.104
	Sig. (2-tailed)	0.797	0.797	0.797	1.000	0.381	0.455	0.404	0.654	0.499	0.888	0.413		0.288	0.601	0.559	0.194	0.331	0.133	0.043	0.679	0.559	0.534	1.000	0.043	0.827	0.679	0.212	0.133	0.586
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.681**	.681**	0.288	0.196	.521**	.618**	.496**	.582**	.480**	0.014	-0.207	0.200	1	0.213	.802**	0.130	0.196	-0.081	.695**	.484**	0.356	0.169	.598**	.695**	0.200	.484**	0.068	-0.081	.563**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.122	0.298	0.003	0.000	0.005	0.001	0.007	0.940	0.272	0.288		0.259	0.000	0.493	0.298	0.671	0.000	0.007	0.053	0.373	0.000	0.000	0.288	0.007	0.719	0.671	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	0.166	0.020	0.020	-0.037	.429*	0.131	0.173	0.051	0.255	0.199	0.201	-0.100	0.213	1	0.265	.472**	0.183	.434*	0.148	0.086	-0.066	0.322	.489**	0.148	.647**	0.086	0.115	.434*	.485**
	Sig. (2-tailed)	0.381	0.918	0.918	0.848	0.018	0.489	0.361	0.789	0.173	0.293	0.288	0.601	0.259		0.156	0.008	0.333	0.017	0.436	0.650	0.728	0.083	0.006	0.436	0.000	0.650	0.546	0.017	0.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.850**	.523**	.523**	.368*	.512**	.614**	.487**	.583**	.513**	0.288	-0.103	0.111	.802**	0.265	1	0.163	0.123	-0.029	.557**	.604**	0.259	0.342	.745**	.557**	.389*	.604**	0.156	-0.029	.668**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.003	0.046	0.004	0.000	0.006	0.001	0.004	0.123	0.587	0.559	0.000	0.156		0.391	0.519	0.880	0.001	0.000	0.167	0.065	0.000	0.001	0.034	0.000	0.409	0.880	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	0.061	0.191	0.061	-0.016	0.042	-0.061	-0.065	-0.153	0.045	0.225	0.316	0.244	0.130	.472**	0.163	1	0.277	.463**	0.337	-0.150	0.163	.374*	0.337	0.337	.687**	-0.150	0.074	.463**	.402*
	Sig. (2-tailed)	0.749	0.311	0.749	0.932	0.824	0.750	0.734	0.419	0.811	0.233	0.089	0.194	0.493	0.008	0.391		0.138	0.010	0.068	0.428	0.391	0.042	0.069	0.068	0.000	0.428	0.698	0.010	0.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	0.072	0.072	0.072	0.027	-0.107	-0.087	-0.102	-0.047	-0.075	0.198	-0.182	0.184	0.196	0.183	0.123	0.277	1	-0.064	0.341	0.145	0.123	-0.029	.427*	0.341	0.000	0.145	-0.047	-0.064	0.118
	Sig. (2-tailed)	0.705	0.705	0.705	0.887	0.574	0.649	0.593	0.805	0.692	0.294	0.335	0.331	0.298	0.333	0.519	0.138		0.739	0.065	0.445	0.519	0.879	0.018	0.065	1.000	0.445	0.805	0.739	0.534
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00018	Pearson Correlation	-0.119	-0.246	0.136	0.222	0.294	-0.004	0.075	0.077	0.044	0.331	.388	0.281	-0.081	.434	-0.029	.463	-0.064	1	0.064	-0.014	0.259	0.293	0.039	0.064	.389	-0.014	-0.033	1.000	.460
	Sig. (2-tailed)	0.533	0.191	0.475	0.238	0.115	0.983	0.693	0.684	0.816	0.074	0.034	0.133	0.671	0.017	0.880	0.010	0.739		0.736	0.943	0.167	0.116	0.839	0.736	0.034	0.943	0.862	0.000	0.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.473	.473	.473	0.341	0.131	0.167	0.125	0.166	0.191	0.160	-0.058	.371	.695	0.148	.557	0.337	0.341	0.064	1	0.337	.557	0.337	.415	1.000	.371	0.337	0.166	0.064	.474
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.008	0.008	0.065	0.490	0.379	0.512	0.379	0.313	0.398	0.762	0.043	0.000	0.436	0.001	0.068	0.065	0.736		0.069	0.001	0.069	0.023	0.000	0.043	0.069	0.379	0.736	0.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.711	.479	.711	.666	.487	.606	.557	.696	.566	.476	-0.024	-0.079	.484	0.086	.604	-0.150	0.145	-0.014	0.337	1	0.342	0.068	.388	0.337	0.118	1.000	0.293	-0.014	.659
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.007	0.000	0.000	0.006	0.000	0.001	0.000	0.001	0.008	0.898	0.679	0.007	0.650	0.000	0.428	0.445	0.943	0.069		0.065	0.720	0.034	0.069	0.534	0.000	0.117	0.943	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	0.196	0.196	.523	.613	0.235	0.299	0.355	.441	0.342	.467	0.207	0.111	0.356	-0.066	0.259	0.163	0.123	0.259	.557	0.342	1	0.079	0.149	.557	0.111	0.342	0.014	0.259	.513
	Sig. (2-tailed)	0.299	0.299	0.003	0.000	0.211	0.109	0.054	0.015	0.064	0.009	0.273	0.559	0.053	0.728	0.167	0.391	0.519	0.167	0.001	0.065		0.679	0.432	0.001	0.559	0.065	0.941	0.167	0.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	0.247	0.015	0.247	0.145	0.095	0.048	0.090	-0.010	0.202	0.221	.415	0.118	0.169	0.322	0.342	.374	-0.029	0.293	0.337	0.068	0.079	1	.388	0.337	.512	0.068	-0.010	0.293	.409
	Sig. (2-tailed)	0.188	0.935	0.188	0.445	0.618	0.800	0.635	0.958	0.284	0.241	0.022	0.534	0.373	0.083	0.065	0.042	0.879	0.116	0.069	0.720	0.679		0.034	0.069	0.004	0.720	0.958	0.116	0.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	.614	0.351	0.351	0.230	0.315	.401	0.300	.401	0.321	.386	-0.055	0.000	.598	.489	.745	0.337	.427	0.039	.415	.388	0.149	.388	1	.415	.447	.388	0.057	0.039	.574
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.057	0.057	0.221	0.090	0.028	0.107	0.028	0.084	0.035	0.771	1.000	0.000	0.006	0.000	0.069	0.018	0.839	0.023	0.034	0.432	0.034		0.023	0.013	0.034	0.764	0.839	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	.473	.473	.473	0.341	0.131	0.167	0.125	0.166	0.191	0.160	-0.058	.371	.695	0.148	.557	0.337	0.341	0.064	1.000	0.337	.557	0.337	.415	1	.371	0.337	0.166	0.064	.474
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.008	0.008	0.065	0.490	0.379	0.512	0.379	0.313	0.398	0.762	0.043	0.000	0.436	0.001	0.068	0.065	0.736	0.000	0.069	0.001	0.069	0.023		0.043	0.069	0.379	0.736	0.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00025	Pearson Correlation	0.294	0.294	0.294	0.184	0.353	0.212	0.237	0.021	.385	0.162	0.310	-0.042	0.200	.647	.389	.687	0.000	.389	.371	0.118	0.111	.512	.447	.371	1	0.118	0.021	.389	.568
	Sig. (2-tailed)	0.115	0.115	0.115	0.331	0.056	0.260	0.207	0.911	0.036	0.393	0.095	0.827	0.288	0.000	0.034	0.000	1.000	0.034	0.043	0.534	0.559	0.004	0.013	0.043		0.534	0.911	0.034	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.711	.479	.711	.666	.487	.606	.557	.696	.566	.476	-0.024	-0.079	.484	0.086	.604	-0.150	0.145	-0.014	0.337	1.000	0.342	0.068	.388	0.337	0.118	1	0.293	-0.014	.659
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.007	0.000	0.000	0.006	0.000	0.001	0.000	0.001	0.008	0.898	0.679	0.007	0.650	0.000	0.428	0.445	0.943	0.069	0.000	0.065	0.720	0.034	0.069	0.534		0.117	0.943	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00027	Pearson Correlation	0.100	-0.025	0.100	0.047	-0.101	-0.079	-0.096	-0.038	-0.066	0.193	-0.159	0.235	0.068	0.115	0.156	0.074	-0.047	-0.033	0.166	0.293	0.014	-0.010	0.057	0.166	0.021	0.293	1	-0.033	0.136
	Sig. (2-tailed)	0.597	0.895	0.597	0.805	0.596	0.680	0.613	0.841	0.730	0.306	0.402	0.212	0.719	0.546	0.409	0.698	0.805	0.862	0.379	0.117	0.941	0.958	0.764	0.379	0.911	0.117		0.862	0.473
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	-0.119	-0.246	0.136	0.222	0.294	-0.004	0.075	0.077	0.044	0.331	.388	0.281	-0.081	.434	-0.029	.463**	-0.064	1.000**	0.064	-0.014	0.259	0.293	0.039	0.064	.389	-0.014	-0.033	1	.460*
	Sig. (2-tailed)	0.533	0.191	0.475	0.238	0.115	0.983	0.693	0.684	0.816	0.074	0.034	0.133	0.671	0.017	0.880	0.010	0.739	0.000	0.736	0.943	0.167	0.116	0.839	0.736	0.034	0.943	0.862		0.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
jml	Pearson Correlation	.653**	.491**	.715**	.705**	.735**	.727**	.735**	.721**	.763**	.594**	.386*	0.104	.563**	.485**	.668**	.402*	0.118	.460*	.474**	.659**	.513**	.409*	.574**	.474**	.568**	.659**	0.136	.460*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.035	0.586	0.001	0.007	0.000	0.028	0.534	0.011	0.008	0.000	0.004	0.025	0.001	0.008	0.001	0.000	0.473	0.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Validasi Angket Keaktifan Belajar PAI

		Correlations																								
		s1	s2	s3	s4	s5	s6	s7	s8	s9	s10	s11	s12	s13	s14	s15	s16	s17	s18	s19	s20	s21	s22	s23	s24	JML
s1	Pearson Correlation	1	.427*	0.345	0.324	0.324	0.152	0.115	0.176	.491**	0.324	0.285	0.359	0.354	0.159	0.191	0.147	.649**	.413*	.777**	.454	.699**	.459*	.427*	0.226	.669**
	Sig. (2-tailed)		0.019	0.062	0.081	0.081	0.423	0.544	0.352	0.006	0.081	0.127	0.051	0.055	0.403	0.312	0.438	0.000	0.023	0.000	0.012	0.000	0.011	0.019	0.229	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s2	Pearson Correlation	.427*	1	0.135	0.102	0.102	0.067	0.030	.542**	.652**	.442*	0.075	0.355	.447*	.487**	.447*	0.264	.473**	.487**	.579**	.539**	.704**	.491**	.375*	0.218	.673**
	Sig. (2-tailed)	0.019		0.478	0.591	0.591	0.724	0.873	0.000	0.014	0.692	0.055	0.013	0.006	0.013	0.159	0.008	0.006	0.001	0.002	0.000	0.006	0.041	0.247	0.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s3	Pearson Correlation	0.345	0.135	1	.879**	.769**	.380*	0.148	0.194	0.339	.549**	.730**	0.176	.361*	0.225	0.217	.365**	.482**	0.150	0.345	0.317	0.081	.617**	0.269	0.294	.652**
	Sig. (2-tailed)	0.062	0.478		0.000	0.000	0.038	0.436	0.303	0.067	0.002	0.000	0.352	0.050	0.232	0.250	0.047	0.007	0.429	0.062	0.088	0.670	0.000	0.150	0.115	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s4	Pearson Correlation	0.324	0.102	.879**	1	.861**	.659**	.423*	0.147	0.209	.444*	.739**	0.356	.548**	0.227	.365**	.585**	0.264	0.038	0.199	.480**	0.123	.579**	.442*	.505**	.703**
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.591	0.000		0.000	0.000	0.020	0.437	0.267	0.014	0.000	0.053	0.002	0.227	0.047	0.001	0.159	0.842	0.291	0.007	0.517	0.001	0.014	0.004	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s5	Pearson Correlation	0.324	0.102	.769**	.861**	1	.659**	.423*	0.270	0.209	.583**	.739**	0.245	.548**	0.038	.548**	.585**	0.264	0.038	0.199	.480**	0.123	.468**	.442*	0.356	.675**
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.591	0.000	0.000		0.000	0.020	0.149	0.267	0.001	0.000	0.192	0.002	0.842	0.002	0.001	0.159	0.842	0.291	0.007	0.517	0.009	0.014	0.053	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s6	Pearson Correlation	0.152	0.067	.380*	.659**	.659**	1	.710**	0.219	0.060	0.247	.385*	0.308	.511**	.368*	.511**	.690**	-0.194	-0.194	0.029	.449*	0.081	0.308	.404*	.602**	.536**
	Sig. (2-tailed)	0.423	0.724	0.038	0.000	0.000		0.000	0.246	0.755	0.188	0.035	0.097	0.004	0.045	0.004	0.000	0.304	0.305	0.880	0.013	0.670	0.097	0.027	0.000	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s7	Pearson Correlation	0.115	0.030	0.148	.423*	.423*	.710**	1	0.264	0.105	0.299	0.129	0.339	0.300	0.096	0.300	.404*	-0.285	0.011	-0.219	0.263	0.129	0.239	0.335	0.306	.381*
	Sig. (2-tailed)	0.544	0.873	0.436	0.020	0.020	0.000		0.158	0.581	0.109	0.498	0.067	0.107	0.613	0.107	0.027	0.127	0.953	0.244	0.160	0.498	0.202	0.070	0.100	0.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

s8	Pearson Correlation	0.176	.542**	0.194	0.147	0.270	0.219	0.264	1	.690**	.639**	0.109	.414*	0.162	.453*	0.323	0.245	0.234	0.285	0.176	0.071	.563**	0.217	0.090	-0.079	.550**
	Sig. (2-tailed)	0.352	0.002	0.303	0.437	0.149	0.246	0.158		0.000	0.000	0.567	0.023	0.394	0.012	0.082	0.192	0.214	0.127	0.352	0.710	0.001	0.250	0.635	0.679	0.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s9	Pearson Correlation	.491**	.652**	0.339	0.209	0.209	0.060	0.105	.690**	1	.494**	0.260	0.320	0.146	.394*	0.021	-0.056	.551**	.458*	.491**	0.100	.716**	0.320	0.070	0.091	.628**
	Sig. (2-tailed)	0.006	0.000	0.067	0.267	0.267	0.755	0.581	0.000		0.005	0.166	0.085	0.442	0.031	0.913	0.768	0.002	0.011	0.006	0.597	0.000	0.085	0.714	0.631	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s10	Pearson Correlation	0.324	.442*	.549**	.444*	.583**	0.247	0.299	.639**	.494**	1	.431*	0.356	.365*	0.133	.548**	.431*	.467**	0.322	0.199	0.280	0.226	.468**	0.272	-0.089	.657**
	Sig. (2-tailed)	0.081	0.014	0.002	0.014	0.001	0.188	0.109	0.000	0.005		0.017	0.053	0.047	0.485	0.002	0.017	0.009	0.082	0.291	0.134	0.231	0.009	0.146	0.640	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s11	Pearson Correlation	0.285	0.075	.730**	.739**	.739**	.385*	0.129	0.109	0.260	.431*	1	0.345	.539**	0.133	0.337	.489**	.420*	0.133	0.285	.429*	0.091	0.345	0.264	0.263	.602**
	Sig. (2-tailed)	0.127	0.692	0.000	0.000	0.000	0.035	0.498	0.567	0.166	0.017		0.062	0.002	0.484	0.069	0.006	0.021	0.484	0.127	0.018	0.633	0.062	0.159	0.160	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s12	Pearson Correlation	0.359	0.355	0.176	0.356	0.245	0.308	0.339	.414*	0.320	0.356	0.345	1	0.293	0.334	.439*	.469**	0.212	0.182	0.160	.385*	.510**	0.286	0.218	0.286	.585**
	Sig. (2-tailed)	0.051	0.055	0.352	0.053	0.192	0.097	0.067	0.023	0.085	0.053	0.062		0.116	0.071	0.015	0.009	0.261	0.335	0.399	0.036	0.004	0.126	0.247	0.126	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s13	Pearson Correlation	0.354	.447*	.361*	.548**	.548**	.511**	0.300	0.162	0.146	.365*	.539**	0.293	1	0.208	.520**	.742**	0.311	0.208	0.354	.877**	0.270	.586**	.671**	.488**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0.055	0.013	0.050	0.002	0.002	0.004	0.107	0.394	0.442	0.047	0.002	0.116		0.271	0.003	0.000	0.094	0.271	0.055	0.000	0.150	0.001	0.000	0.006	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s14	Pearson Correlation	0.159	.487**	0.225	0.227	0.038	.368*	0.096	.453*	.394*	0.133	0.133	0.334	0.208	1	0.208	0.343	0.176	0.224	0.328	0.155	.448*	0.182	0.023	0.182	.488**
	Sig. (2-tailed)	0.403	0.006	0.232	0.227	0.842	0.045	0.613	0.012	0.031	0.485	0.484	0.071	0.271		0.271	0.064	0.353	0.234	0.076	0.414	0.013	0.335	0.903	0.335	0.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s15	Pearson Correlation	0.191	.447*	0.217	.365*	.548**	.511**	0.300	0.323	0.021	.548**	0.337	.439*	.520**	0.208	1	.742**	0.044	0.083	0.191	.614**	0.135	0.293	.447*	0.293	.554**
	Sig. (2-tailed)	0.312	0.013	0.250	0.047	0.002	0.004	0.107	0.082	0.913	0.002	0.069	0.015	0.003	0.271		0.000	0.815	0.663	0.312	0.000	0.477	0.116	0.013	0.116	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s16	Pearson Correlation	0.147	0.264	.365*	.585**	.585**	.690**	.404*	0.245	-0.056	.431*	.489**	.469**	.742**	0.343	.742**	1	0.083	0.028	0.147	.650**	0.091	.469**	.452*	.428*	.622**
	Sig. (2-tailed)	0.438	0.159	0.047	0.001	0.001	0.000	0.027	0.192	0.768	0.017	0.006	0.009	0.000	0.064	0.000		0.665	0.883	0.438	0.000	0.633	0.009	0.012	0.018	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

s17	Pearson Correlation	.649**	.473**	.482**	0.264	0.264	-0.194	-0.285	0.234	.551**	.467**	.420	0.212	0.311	0.176	0.044	0.083	1	.522**	.740**	0.273	.495**	.456	0.224	-0.087	.584**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.008	0.007	0.159	0.159	0.304	0.127	0.214	0.002	0.009	0.021	0.261	0.094	0.353	0.815	0.665		0.003	0.000	0.144	0.005	0.011	0.234	0.648	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s18	Pearson Correlation	.413	.487**	0.150	0.038	0.038	-0.194	0.011	0.285	.458	0.322	0.133	0.182	0.208	0.224	0.083	0.028	.522**	1	.413	0.155	.448	0.182	0.023	-0.122	.432
	Sig. (2-tailed)	0.023	0.006	0.429	0.842	0.842	0.305	0.953	0.127	0.011	0.082	0.484	0.335	0.271	0.234	0.663	0.883	0.003		0.023	0.414	0.013	0.335	0.903	0.522	0.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s19	Pearson Correlation	.777**	.579**	0.345	0.199	0.199	0.029	-0.219	0.176	.491**	0.199	0.285	0.160	0.354	0.328	0.191	0.147	.740**	.413	1	.454	.607**	.459	.427	0.226	.620**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.001	0.062	0.291	0.291	0.880	0.244	0.352	0.006	0.291	0.127	0.399	0.055	0.076	0.312	0.438	0.000	0.023		0.012	0.000	0.011	0.019	0.229	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s20	Pearson Correlation	.454	.539**	0.317	.480**	.480**	.449	0.263	0.071	0.100	0.280	.429	.385	.877**	0.155	.614**	.650**	0.273	0.155	.454	1	0.355	.706**	.784**	.599**	.697**
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.002	0.088	0.007	0.007	0.013	0.160	0.710	0.597	0.134	0.018	0.036	0.000	0.414	0.000	0.000	0.144	0.414	0.012		0.054	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s21	Pearson Correlation	.699**	.704**	0.081	0.123	0.123	0.081	0.129	.563**	.716**	0.226	0.091	.510**	0.270	.448	0.135	0.091	.495**	.448	.607**	0.355	1	0.345	0.327	0.154	.652**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.670	0.517	0.517	0.670	0.498	0.001	0.000	0.231	0.633	0.004	0.150	0.013	0.477	0.633	0.005	0.013	0.000	0.054		0.062	0.078	0.418	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s22	Pearson Correlation	.459	.491**	.617**	.579**	.468**	0.308	0.239	0.217	0.320	.468**	0.345	0.286	.586**	0.182	0.293	.469**	.456	0.182	.459	.706**	0.345	1	.627**	.405	.715**
	Sig. (2-tailed)	0.011	0.006	0.000	0.001	0.009	0.097	0.202	0.250	0.085	0.009	0.062	0.126	0.001	0.335	0.116	0.009	0.011	0.335	0.011	0.000	0.062		0.000	0.027	0.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s23	Pearson Correlation	.427	.375	0.269	.442	.442	.404	0.335	0.090	0.070	0.272	0.264	0.218	.671**	0.023	.447	.452	0.224	0.023	.427	.784**	0.327	.627**	1	.400	.574**
	Sig. (2-tailed)	0.019	0.041	0.150	0.014	0.014	0.027	0.070	0.635	0.714	0.146	0.159	0.247	0.000	0.903	0.013	0.012	0.234	0.903	0.019	0.000	0.078	0.000		0.028	0.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
s24	Pearson Correlation	0.226	0.218	0.294	.505**	0.356	.602**	0.306	-0.079	0.091	-0.089	0.263	0.286	.488**	0.182	0.293	.428	-0.087	-0.122	0.226	.599**	0.154	.405	.400	1	.438
	Sig. (2-tailed)	0.229	0.247	0.115	0.004	0.053	0.000	0.100	0.679	0.631	0.640	0.160	0.126	0.006	0.335	0.116	0.018	0.648	0.522	0.229	0.000	0.418	0.027	0.028		0.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JML	Pearson Correlation	.669**	.673**	.652**	.703**	.675**	.536**	.381*	.550**	.628**	.657**	.602**	.585**	.697**	.488**	.554**	.622**	.584**	.432	.620**	.697**	.652**	.715**	.574**	.438	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.002	0.038	0.002	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.006	0.001	0.000	0.001	0.017	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.015	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Lampiran 5 Rekapitulasi Angket

Rekapitulasi Angket Pendidikan Agama dalam Keluarga

No	Butir Soal																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	90
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	76
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	96
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	94
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	93
7	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	81
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	77
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	92
10	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	85
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
14	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	91
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
16	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	90
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	95
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	78
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	95
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	98
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100

25	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	84		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	97	
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	93	
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	89	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	91
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
32	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
34	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	89	
35	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
36	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	94	
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	88	
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	91	
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	95	
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	89	
42	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	91	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	84	
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	99
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
46	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	86	
47	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	85	
48	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	83
49	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	78	
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	91
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	78	
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	95	
53	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	86	

54	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	85
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	92
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	96
57	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	84
58	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	88
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
61	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	2	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	84
62	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	95
64	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	81
65	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	86
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	84
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	86
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	89
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	75
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
73	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	1	3	1	3	1	1	4	4	4	3	4	4	3	4	1	78
74	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73
75	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
76	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	82
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	91
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94

83	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	1	3	2	1	4	4	4	3	3	4	3	4	1	78
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	90
85	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	89
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	94
87	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	86
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	88
90	4	4	4	4	1	2	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	1	3	4	4	4	4	3	3	75
92	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	90
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	86
94	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	86
96	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	83
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	91
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
102	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	79
103	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	84
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
105	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	82
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	92
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
108	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	87
109	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	4	4	4	4	3	3	75
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	88
111	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	1	79

112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	94
113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	92
114	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
115	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	90
116	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	86
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	93
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	94
120	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	88
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	94
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	94
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	93

Rekapitulasi Skor Angket Keaktifan Belajar PAI

No.	Butir Soal																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	79
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	88
4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	80
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	79
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	86
7	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	65
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	81
10	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	79
11	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	73
12	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	90
13	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	71
14	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	86
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	92
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	80
17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	78
18	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
19	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	82
21	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	80
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	94
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	99

25	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	70	
26	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	88
27	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	70
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	80
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	97
30	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	88
31	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	79
32	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
33	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
34	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	86
35	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	86
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
37	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	88
38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	80
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	79
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	79
42	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	71
43	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	1	3	3	1	3	2	2	2	2	4	3	3	67
44	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	91
45	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	91
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	80
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	79
48	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	1	4	3	2	4	1	2	3	1	2	4	3	71
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	79
50	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
51	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	63
52	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
53	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	82

54	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	86
55	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	62
56	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	82
57	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	84
58	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	83
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	90
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	81
61	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	80
62	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	80
63	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	88
64	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	2	3	4	1	3	3	3	56
65	2	2	1	2	2	2	4	1	1	2	4	2	3	2	2	2	1	4	3	3	2	3	4	1	58
66	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	85
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
69	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	92
70	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	92
71	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	80
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
73	2	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	80
74	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
76	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	89
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
78	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	79
79	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	79
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	81
81	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	79
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98

83	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	1	3	2	2	1	2	3	3	4	64
84	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
85	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	70
86	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	79
87	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
88	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	80
89	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	74
90	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	87
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
92	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	66
93	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	80
94	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
95	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	65
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
97	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
99	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	86
100	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	80
101	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
102	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	76
103	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	81
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
105	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	79
106	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	98
108	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	84
109	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	71
110	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	89
111	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	58

112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	84
113	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
114	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	55
115	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	82	
116	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	83
117	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	78	
118	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	87	
119	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	79	
120	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	64	
121	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	83	
122	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	87	
123	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	77	
124	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	85	

Rekapitulasi Skor Angket Karakter Religius Siswa

No	Butir Soal																									Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88
4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	86
5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	93
6	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	85
7	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	79
8	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	79
9	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	81
10	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	78
11	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	90
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	94
15	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	92
16	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81
17	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	87
18	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	80
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
20	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	90
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	98
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95

25	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	78
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	96
27	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	82
28	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	84
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
30	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
31	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
32	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	86
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98
34	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	89
35	3	3	3	1	4	1	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	78
36	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	86
37	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	90
38	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	84
39	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	79
40	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	84
41	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	79
42	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	88
43	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	1	2	2	3	3	62
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	96
45	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	91
46	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	93
48	2	3	2	1	4	4	4	4	4	2	3	4	1	3	2	1	3	1	4	4	3	1	3	4	3	70
49	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
51	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	82
52	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
53	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	86

54	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
55	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	3	77
56	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	86
57	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	79
58	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	82
59	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	95
60	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
61	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	83
62	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	82
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
64	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
65	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	82
66	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
67	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	86
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
69	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	84
70	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	90
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
73	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	85
74	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
76	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	91
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
78	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
79	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	87
80	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
81	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	88
82	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92

83	1	1	1	1	2	3	3	1	2	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	4	3	47	
84	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87	
85	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
86	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90	
87	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	88
88	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	92
89	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	85
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	90
91	3	3	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	79
92	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	85
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
94	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	89
95	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	91
96	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	85
97	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	91
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
99	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	84
100	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	86
101	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	87
102	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	78	
103	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	84
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
106	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	86
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
108	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	84
109	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	78
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96
111	3	3	2	4	4	2	4	4	4	1	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	74

112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
113	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	83
114	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	58
115	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	80
116	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	4	76
117	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	91
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	3	4	84
119	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
120	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	94
122	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	87
123	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	85
124	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	81

Lampiran 6 Tabel Uji F

Tabel: Persentase Distribusi Fungsi Probabilitas = 0,05															
df untuk pengelut	df untuk pembilang (N)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	167	189	216	238	255	264	272	278	281	282	283	284	285	285	286
2	19.37	19.00	18.76	18.58	18.43	18.33	18.26	18.21	18.17	18.14	18.12	18.10	18.09	18.08	18.07
3	19.12	18.80	18.58	18.42	18.31	18.24	18.19	18.15	18.12	18.10	18.09	18.08	18.07	18.06	18.06
4	17.71	17.34	17.14	17.00	16.90	16.83	16.78	16.74	16.71	16.69	16.68	16.67	16.67	16.66	16.66
5	16.67	16.25	16.07	15.94	15.85	15.79	15.74	15.71	15.68	15.66	15.65	15.64	15.64	15.63	15.63
6	15.88	15.41	15.24	15.13	15.06	15.01	14.97	14.94	14.92	14.91	14.90	14.90	14.89	14.89	14.89
7	15.28	14.77	14.61	14.51	14.44	14.39	14.35	14.32	14.30	14.29	14.28	14.28	14.27	14.27	14.27
8	14.80	14.25	14.09	14.00	13.93	13.88	13.84	13.81	13.79	13.78	13.77	13.77	13.76	13.76	13.76
9	14.40	13.81	13.65	13.56	13.49	13.44	13.40	13.37	13.35	13.34	13.33	13.33	13.32	13.32	13.32
10	14.06	13.43	13.27	13.18	13.11	13.06	13.02	12.99	12.97	12.96	12.95	12.95	12.94	12.94	12.94
11	13.78	13.11	12.95	12.86	12.79	12.74	12.70	12.67	12.65	12.64	12.63	12.63	12.62	12.62	12.62
12	13.54	12.83	12.67	12.58	12.51	12.46	12.42	12.39	12.37	12.36	12.35	12.35	12.34	12.34	12.34
13	13.34	12.59	12.43	12.34	12.27	12.22	12.18	12.15	12.13	12.12	12.11	12.11	12.10	12.10	12.10
14	13.17	12.38	12.21	12.12	12.05	12.00	11.96	11.93	11.91	11.90	11.89	11.89	11.88	11.88	11.88
15	13.02	12.19	12.02	11.93	11.86	11.81	11.77	11.74	11.72	11.71	11.70	11.70	11.69	11.69	11.69
16	12.89	12.02	11.84	11.75	11.68	11.63	11.59	11.56	11.54	11.53	11.52	11.52	11.51	11.51	11.51
17	12.78	11.87	11.68	11.59	11.52	11.47	11.43	11.40	11.38	11.37	11.36	11.36	11.35	11.35	11.35
18	12.68	11.73	11.54	11.45	11.38	11.33	11.29	11.26	11.24	11.23	11.22	11.22	11.21	11.21	11.21
19	12.59	11.60	11.40	11.31	11.24	11.19	11.15	11.12	11.10	11.09	11.08	11.08	11.07	11.07	11.07
20	12.51	11.48	11.28	11.19	11.12	11.07	11.03	11.00	10.98	10.97	10.96	10.96	10.95	10.95	10.95
21	12.44	11.37	11.16	11.07	11.00	10.95	10.91	10.88	10.86	10.85	10.84	10.84	10.83	10.83	10.83
22	12.38	11.27	11.05	10.96	10.89	10.84	10.80	10.77	10.75	10.74	10.73	10.73	10.72	10.72	10.72
23	12.32	11.18	10.95	10.86	10.79	10.74	10.70	10.67	10.65	10.64	10.63	10.63	10.62	10.62	10.62
24	12.27	11.10	10.86	10.77	10.70	10.65	10.61	10.58	10.56	10.55	10.54	10.54	10.53	10.53	10.53
25	12.22	10.99	10.74	10.65	10.58	10.53	10.49	10.46	10.44	10.43	10.42	10.42	10.41	10.41	10.41
26	12.18	10.91	10.65	10.56	10.49	10.44	10.40	10.37	10.35	10.34	10.33	10.33	10.32	10.32	10.32
27	12.14	10.82	10.55	10.46	10.39	10.34	10.30	10.27	10.25	10.24	10.23	10.23	10.22	10.22	10.22
28	12.10	10.74	10.46	10.37	10.30	10.25	10.21	10.18	10.16	10.15	10.14	10.14	10.13	10.13	10.13
29	12.06	10.67	10.38	10.29	10.22	10.17	10.13	10.10	10.08	10.07	10.06	10.06	10.05	10.05	10.05
30	12.02	10.60	10.30	10.21	10.14	10.09	10.05	10.02	10.00	9.99	9.98	9.98	9.97	9.97	9.97
31	11.98	10.53	10.22	10.13	10.06	10.01	9.97	9.94	9.92	9.91	9.90	9.90	9.89	9.89	9.89
32	11.94	10.46	10.15	10.06	9.99	9.94	9.90	9.87	9.85	9.84	9.83	9.83	9.82	9.82	9.82
33	11.90	10.39	10.07	9.98	9.91	9.86	9.82	9.79	9.77	9.76	9.75	9.75	9.74	9.74	9.74
34	11.86	10.32	9.99	9.90	9.83	9.78	9.74	9.71	9.69	9.68	9.67	9.67	9.66	9.66	9.66
35	11.82	10.25	9.92	9.83	9.76	9.71	9.67	9.64	9.62	9.61	9.60	9.60	9.59	9.59	9.59
36	11.78	10.18	9.84	9.75	9.68	9.63	9.59	9.56	9.54	9.53	9.52	9.52	9.51	9.51	9.51
37	11.74	10.11	9.77	9.68	9.61	9.56	9.52	9.49	9.47	9.46	9.45	9.45	9.44	9.44	9.44
38	11.70	10.04	9.69	9.60	9.53	9.48	9.44	9.41	9.39	9.38	9.37	9.37	9.36	9.36	9.36
39	11.66	9.97	9.62	9.53	9.46	9.41	9.37	9.34	9.32	9.31	9.30	9.30	9.29	9.29	9.29
40	11.62	9.90	9.54	9.45	9.38	9.33	9.29	9.26	9.24	9.23	9.22	9.22	9.21	9.21	9.21
41	11.58	9.83	9.47	9.38	9.31	9.26	9.22	9.19	9.17	9.16	9.15	9.15	9.14	9.14	9.14
42	11.54	9.76	9.39	9.30	9.23	9.18	9.14	9.11	9.09	9.08	9.07	9.07	9.06	9.06	9.06
43	11.50	9.69	9.32	9.23	9.16	9.11	9.07	9.04	9.02	9.01	9.00	9.00	8.99	8.99	8.99
44	11.46	9.62	9.24	9.15	9.08	9.03	8.99	8.96	8.94	8.93	8.92	8.92	8.91	8.91	8.91
45	11.42	9.55	9.17	9.08	9.01	8.96	8.92	8.89	8.87	8.86	8.85	8.85	8.84	8.84	8.84
46	11.38	9.48	9.09	9.00	8.93	8.88	8.84	8.81	8.79	8.78	8.77	8.77	8.76	8.76	8.76
47	11.34	9.41	9.01	8.92	8.85	8.80	8.76	8.73	8.71	8.70	8.69	8.69	8.68	8.68	8.68
48	11.30	9.34	8.94	8.85	8.78	8.73	8.69	8.66	8.64	8.63	8.62	8.62	8.61	8.61	8.61
49	11.26	9.27	8.86	8.77	8.70	8.65	8.61	8.58	8.56	8.55	8.54	8.54	8.53	8.53	8.53
50	11.22	9.20	8.79	8.70	8.63	8.58	8.54	8.51	8.49	8.48	8.47	8.47	8.46	8.46	8.46

Lampiran 7 Tabel Uji T

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

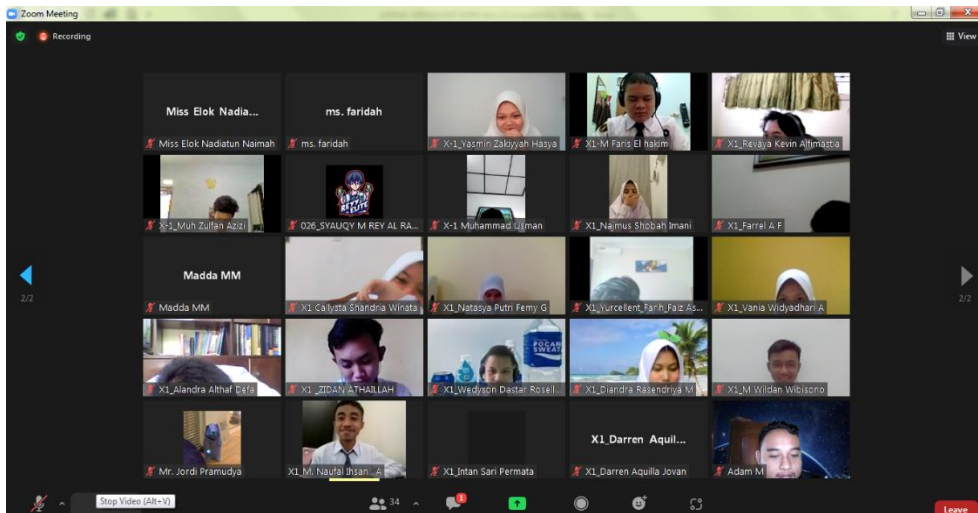
Lampiran 8 Dokumentasi



(Dokumentasi 1 Penjelasan Mengenai Penelitian)



(Dokumentasi 2 Penjelasan Angket Penelitian)



(Dokumentasi 3 Penyebaran Angket melalui kelas Online)



(Dokumentasi 4 Penyerahan Surat Penelitian)

Lampiran 9 Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: Info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 18110021
 Nama : ADAM MALIK
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I
 Dosen Pembimbing 2 :
 Judul Skripsi/Tesis/Disertasi :

PENGARUH PENDIDIKAN KELUARGA DAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA BRAWIJAYA SMART SCHOOL MALANG

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	2021-10-26	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi mengenal outline proposal skripsi	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
2	2021-11-04	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi Bab 1 1. Penyempurnaan latar belakang 2. Penambahan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi karakter individu 3. Menambahkan teori mengenai pendidikan agama dalam keluarga melalui berbagai sumber	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
3	2021-11-08	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi Bab 2 dan Bab 3 1. Menambahkan kutipan untuk ayat dan hadis yang digunakan 2. Membuat instrumen penelitian	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
4	2021-11-10	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi secara keseluruhan dari bab 1 hingga bab 3	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
5	2021-11-11	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Penyempurnaan Instrumen Penelitian	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
6	2021-11-12	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Tandan Tangan Acc Berkas	2021/2022 Ganjil	Sudah Dikoreksi
7	2022-02-07	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH,M.Pd.I	Konsultasi Revisi hasil proposal dari - Menambahkan latar belakang - Revisi rumusan masalah	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
8	2022-02-12	Dr. ABDUL MALIK	Konsultasi mengenai bab 4, membenarkan	2021/2022	

		KARIM AMRULLAH, M.Pd.I	beberapa typo serta menambahkan materi pada kajian pustaka	Genap	Sudah Dikoreksi
9	2022-04-05	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH, M.Pd.I	Konsultasi bab 5 Saran menambahkan analisis berdasarkan jenis kelamin	2020/2021 Genap	Sudah Dikoreksi
10	2022-04-06	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH, M.Pd.I	Konsultasi bab 6 penutup Penambahan pada saran dan implikasi teori, tambahkan poin paling rendah	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
11	2022-04-07	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH, M.Pd.I	Konsultasi Abstrak Pembenaran typo	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi
12	2022-04-08	Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH, M.Pd.I	Konsultasi Turnitin dan Acc	2021/2022 Genap	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

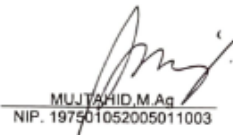
Dosen Pembimbing 2

Malang : 08 April 2022
Dosen Pembimbing 1



Dr. ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH, M.Pd.I
NIP. 197606162005011005

Kajur / Kaprodi,



MUJIY, M.Ag
NIP. 197501052005011003

Lampiran 10 Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama : Adam Malik
NIM : 18110021
Tempat dan Tanggal Lahir : Ngarip, 21 Agustus 2000
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Ngarip, Ulu Belu, Tanggamus, Lampung
Nomor Hp : 082142553967
Email : Adamelfaridz@gmail.com

Malang, 14 April 2022

Mahasiswa

Adam Malik

NIM 18110021